

Katalog/Catalog: 1102001.5206

KABUPATEN BIMA DALAM ANGKA BIMA REGENCY IN FIGURES 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BIMA
BPS-STATISTICS OF BIMA REGENCY**

A black and white photograph of a waterfall cascading over dark, jagged rocks. The water is captured in motion, creating a soft, blurred effect. The background is filled with dense foliage and trees. The overall scene is natural and serene.

KABUPATEN BIMA
DALAM ANGKA
BIMA REGENCY
IN FIGURES
2023

go.id

KABUPATEN BIMA DALAM ANGKA
Bima Regency in Figures
2023

ISSN: 0215-5338

No. Publikasi/*Publication Number*: 52060.2302

Katalog /*Catalog*: 1102001.5206

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxviii + 280 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Bima

BPS-Statistics of Bima Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Bima

BPS-Statistics of Bima Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS Kabupaten Bima

BPS-Statistics of Bima Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Air Terjun Bidadari, Kecamatan Tambora/*Bidadari Waterfall, Tambora Subdistrict*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Bima/*BPS-Statistics of Bima Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV.Maharani/*CV.Maharani*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Ir. Muhadi

Penanggung Jawab/Persons in Charge

W. Hendra Wiradinatha

Penyunting/Editors

Rani Wandari

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

M. Fathi • Rani Wandari • Terry Devara Tri Saadi • Akmal Maulana Ar Rijal •
Suci Ramadhanty • Rizka Ayu Rhamadhani • Destrian Wuriandani • M. Yusuf

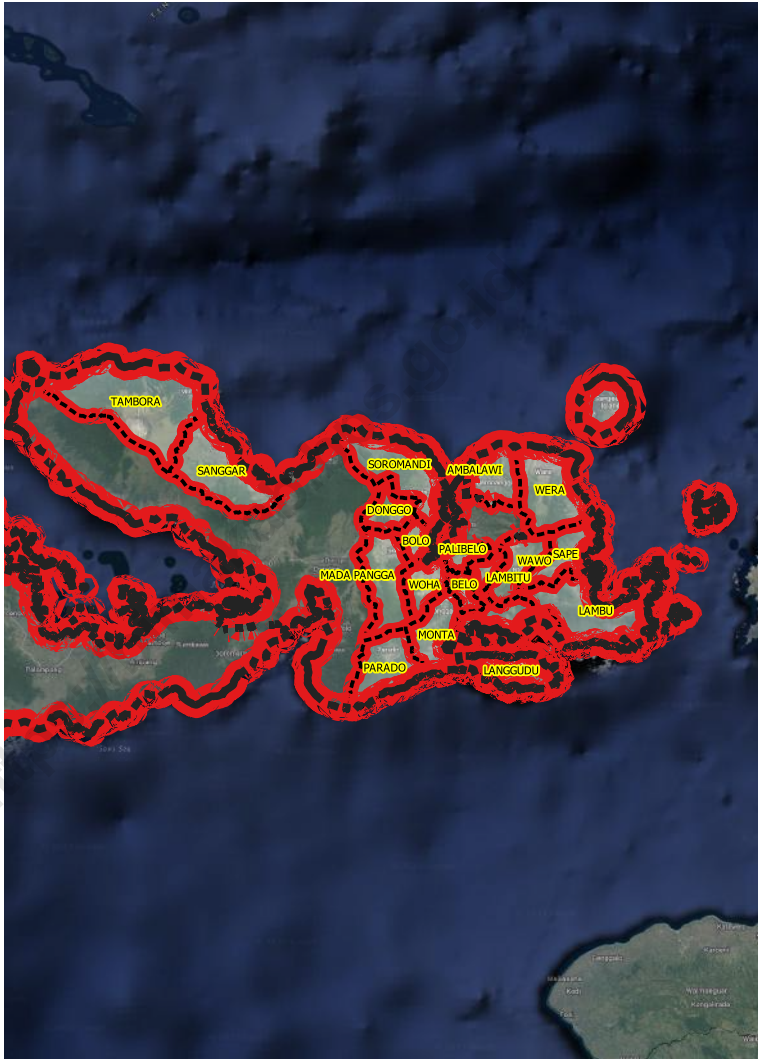
Penata Letak/Layout Designers

Terry Devara Tri Saadi

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi/ *Ministry of Education, Culture, Research, And Technology*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Kepegawaian Negara/ *National Civil Service Agency*
5. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
6. Dinas Kesehatan Kabupaten Bima/ *Health Office of Bima Regency*
7. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bima/ *Population and Civil Registry Office of Bima Regency*
8. Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima/ *Agriculture Office of Bima Regency*
9. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bima/ *Livestock and Animal Health Office of Bima Regency*
10. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bima/ *Marine Affairs and Fisheries Office of Bima Regency*
11. Dinas Pariwisata Kabupaten Bima/ *Tourism Office of Bima Regency*
12. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bima/ *Public Works and Spatial Arrangements Office of Bima Regency*
13. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bima/ *Cooperatives, Small, and Medium Enterprise Office of Bima Regency*
14. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima/ *Industry and Trade Office of Bima Regency*
15. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bima/ *Secretariate of Regional Board of People's Representative of Bima Regency*
16. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bima/ *Regional Financial and Asset Management Agency of Bima Regency*
17. PDAM Kabupaten Bima/ *Municipal Waterworks of Bima Regency*
18. PT. PLN (Persero)/ *State Electricity Company*
19. PT. POS Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN BIMA
MAP OF BIMA REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BIMA
CHIEF STATISTICIAN OF BIMA REGENCY



Ir. Muhadi



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima dapat menyelesaikan publikasi “KABUPATEN BIMA DALAM ANGKA TAHUN 2023”.

Publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang keadaan geografi dan iklim di Kabupaten Bima, ciri-ciri dan keadaan sosial ekonomi penduduk secara keseluruhan.

Publikasi ini menyajikan data sekunder yang berasal dari berbagai dinas/ instansi pemerintah maupun swasta di Kabupaten Bima, dan data primer hasil pengolahan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima.

Publikasi Kabupaten Bima Dalam Angka pada tahun 2023 ini rilis lebih cepat untuk menyediakan data lebih awal sehingga pemanfaatan data oleh pemerintah maupun pihak lainnya bisa lebih optimal.

Kepada semua pihak khususnya Pemerintah Daerah Kabupaten Bima, disampaikan ucapan terima kasih atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, sehingga publikasi ini dapat terbit.

Saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan, agar pada penerbitan selanjutnya dapat lebih bermanfaat.

Akhirnya kami harapkan, semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Woha , Februari 2023
Kepala BPS
Kabupaten Bima

Ir. Muhadi



PREFACE

Thanks to God, BPS - Statistics of Bima Regency have published "BIMA REGENCY IN FIGURES 2023".

This publication is intended to provide information on the geographic and climatic condition in Bima Regency, and the general social economic characteristic of the population.

The 2023 edition contains secondary data collected from government and private institution in Bima Regency, and primary data processed by BPS - Statistics of Bima Regency.

Bima Regency In Figures in 2023 released earlier than in 2022. This is intended to provide data earlier so that the use of data by the government and other parties can be more optimal.

We would like to express our gratitude to those who have given their attention and assistences especially to the Government of Bima Regency for the cooperation to make this publication eventually be completed.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Finally, it is our hope this book will be useful for everybody.

*Woha, February 2023
Chief Statistician of
Bima Regency*

Ir. Muhadi

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxv
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxvii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	55
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	117
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	187
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	197
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	207
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	219
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	229
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	239
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	247
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	269

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2022 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bima Regency, 2022</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2022 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Bima Regency, 2022</i>	10
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin, 2022 <i>Observation of Climate Elements By Months at Sultan Muhammad Salahuddin Meteorological Station, 2022</i>	11
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2018–2022 <i>Number of Villages¹ by Subdistrict in Bima Regency, 2018–2022</i>	22
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2022 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bima Regency, 2022</i>	23

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bima Regency, December 2021 and December 2022</i>	24
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bima Regency, Desember 2021 and Desember 2022</i>	26
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bima Regency, Desember 2021 and Desember 2022</i>	28
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
GOVERNMENT FINANCE		
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bima Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2019–2022 <i>Actual Bima Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2019–2022</i>	30
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bima Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2019–2022 <i>Actual Bima Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2019–2022</i>	32

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2022 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bima Regency, 2022</i>	46
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2022 <i>Population by Age Groups and Sex in Bima Regency, 2022</i>	49
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2022 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bima Regency, 2022</i>	50
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bima, 2022 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bima Regency, 2022</i>	51
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2022 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bima Regency, 2022</i>	53

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Bima Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	66
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bima Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	69
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Bima Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	70
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bima Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	73
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Bima Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	76

4.1.6	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bima Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i></p>	79
4.1.7	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High School Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Bima Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i></p>	82
4.1.8	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Bima Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>.....</p>	85
4.1.9	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bima Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i></p>	88
4.1.10	<p>Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bima, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bima Regency, 2019–2021</i></p>	91
4.1.11	<p>Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bima, 2021 dan 2022 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Bima Regency, 2021 and 2022</i></p>	96

4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bima, 2021 dan 2022 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bima Regency, 2021 and 2022.....</i>	97
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Bima Regency, 2019–2021</i>	98
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2022 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Bima Regency, 2022</i>	104
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2021 dan 2022 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, and Public Health Center by Subdistrict in Bima Regency, 2021 and 2022</i>	107
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bima, 2022 <i>Population by Subdistrict and Religion in Bima Regency, 2022.....</i>	109
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2022 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Bima Regency, 2022.....</i>	110
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Bima Regency, 2019–2021.....</i>	111

4.4 KEMISKINAN

POVERTY

4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bima, 2015–2022 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bima Regency, 2015–2022</i>	114
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bima, 2015–2022 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bima Regency, 2015–2022</i>	115

**5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

5.1 TANAMAN PANGAN

FOOD CROPS

5.1.1	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima (ha), 2022 <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Bima Regency (ha), 2022</i>	127
5.1.2	Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima (ton), 2022 <i>Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Bima Regency (ton), 2022</i>	128
5.1.3	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima (ha), 2022 <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Bima Regency (ha), 2022</i>	129
5.1.4	Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima (ton), 2022 <i>Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Bima Regency (ton), 2022</i>	131
5.1.5	Persediaan Beras untuk Konsumsi di Kabupaten Bima, 2022 <i>Availability of Rice for Consumption in Bima Regency, 2022</i>	133

5.2 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ha), 2021 dan 2022 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (ha), 2021 and 2022</i>	135
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (kuintal), 2021 dan 2022 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (quintal), 2021 and 2022</i>	139
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ha), 2019-2022 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bima Regency (ha), 2019-2022</i>	143
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (kuintal), 2019-2022 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bima Regency (quintal), 2019-2022</i>	145
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (m ²), 2021 dan 2022 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (m²), 2021 and 2022</i>	147
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (kg), 2021 and 2022 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (kg), 2021 and 2022</i>	149
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (m ²), 2019-2022 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bima Regency (m²), 2019-2022</i>	151
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (kg), 2019-2022 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bima Regency (kg), 2019-2022</i>	152

5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (m ²), 2021 dan 2022 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (m²), 2021 and 2022</i>	153
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (kg), 2021 and 2022 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (kg), 2021 and 2022</i>	156
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (m ²), 2019-2022 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bima Regency (m²), 2019-2022</i>	159
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (kg), 2019-2022 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bima Regency (kg), 2019-2022</i>	160
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (kuintal), 2021 and 2022 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (kuintal), 2021 and 2022</i>	161
5.2.14	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (kuintal), 2019-2022 <i>Production of Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bima Regency (kuintal), 2019-2022</i>	165
5.3	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ha), 2021 dan 2022 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bima Regency (ha), 2021 and 2022</i>	167
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ton), 2021 dan 2022 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bima Regency (ton), 2021 and 2022</i>	171

5.3.3	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ha), 2018-2022 <i>Planted Area of Estate Crops by Type of Crops in Bima Regency (ha), 2018-2022</i>	175
5.3.4	Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ton), 2018-2022 <i>Production of Estate by Type of Crops in Bima Regency (ton), 2018-2022</i>	176
5.4	PETERNAKAN LIVESTOCK	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bima (ekor), 2021 dan 2022 <i>Livestock Population by Subdistrict and Types in Bima Regency (heads), 2021 and 2022</i>	177
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bima (ekor), 2021 dan 2022 <i>Poultry Population by Subdistrict and Types in Bima Regency (heads), 2021 and 2022</i>	180
5.5	PERIKANAN FISHERIES	
5.5.1	Jumlah Produksi Ikan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bima (ton), 2022 <i>Fish Production by Types in Bima Regency (ton), 2022</i>	182
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bima, 2022 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch in Bima Regency, 2022</i>	194
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Bima, 2018–2022 <i>Number of Electricity Customers in Bima Regency, 2018–2022</i>	195
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2022	

	<i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bima Regency, 2022</i>	196
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2019–2022 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Bima Regency, 2019–2022....</i>	204
7.2	Jumlah Akomodasi dan Kamar yang Tersedia pada Hotel Nonbintang di Kabupaten Bima, 2021 dan 2022 <i>Number of Accomodations and Available Rooms in Non-Classified Hotel in Bima Regency, 2021 and 2022.....</i>	205
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bima (km), 2020–2022 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Bima Regency (km), 2020–2022.....</i>	214
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bima (km), 2020–2022 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Bima Regency (km), 2020–2022</i>	215
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bima (km), 2020–2022 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Bima Regency (km), 2020–2022</i>	216
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2019–2022 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bima Regency, 2019–2022</i>	217

9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2019–2022 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bima Regency, 2019–2022</i>	226
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bima, 2022 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bima Regency, 2022</i>	227
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bima, 2021 dan 2022 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bima Regency, 2021 and 2022</i>	236
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bima, 2021 dan 2022 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bima Regency, 2021 and 2022</i>	237
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bima, 2022 <i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Bima Regency, 2022</i>	238
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bima, 2019–2022 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bima Regency, 2019–2022</i>	245

12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bima Regency (billion rupiahs), 2018–2022</i>	258
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bima Regency (billion rupiahs), 2018–2022</i>	260
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima, 2018–2022 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bima Regency, 2018–2022.....</i>	262
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima (persen), 2019–2022 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bima Regency (percent), 2019–2022.....</i>	264
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bima Regency (billion rupiahs), 2018–2022</i>	266
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bima Regency (billion rupiahs), 2018–2022.....</i>	267

13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (ribu), 2018–2022 <i>Population by Regency/Municipality in West Nusa Tenggara Province (thousand), 2018–2022</i>	277
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (persen), 2019–2022 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in West Nusa Tenggara Province (percent), 2019–2022</i>	278
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (ribu), 2018–2022 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in West Nusa Tenggara Province (thousand), 2018–2022</i>	279
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018–2022 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in West Nusa Tenggara Province, 2018–2022</i>	280

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah Menurut Kecamatan (%), 2022 <i>Area of Subdistrict (%), 2022</i>	6
1.2 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bima (km), 2022 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bima Regency (km), 2022</i>	7
2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bima Regency, December 2021 and December 2022</i>	20
2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan di Kabupaten Bima, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy in Bima Regency, December 2021 and December 2022</i>	21
3.1 Rasio Jenis Kelamin Penduduk di Kabupaten Bima, 2022 <i>Population Sex Ratio in Bima Regency, 2022</i>	44
3.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2022 <i>Population 5 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bima Regency, 2022</i>	45
4.1 Jumlah Guru di Setiap Tingkat Sekolah Negeri Tahun 2022 <i>Number of Teachers at Each Level of Public Schools in 2022</i>	64
4.2 Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bima, 2015- 2022 <i>Percentage of Poor People in Bima Regency, 2015-2022</i>	65
5.1 Luas Panen Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima (hektar), 2022 <i>Harvested Area of Wetland Paddy by SUBdistrict in Bima Regency (hectare), 2022</i>	125

5.2	Produksi Bawang Merah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima (kuintal), 2021 dan 2022 <i>Production of Shallot by Subdistrict in Bima Regency (quintal), 2021 and 2022</i>	126
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2018-2022 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Bima Regency, 2018-2022</i>	192
6.2	Persentase Air yang Disalurkan PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima (m3), 2022 <i>Percentage of Distributed Water PDAM by Subdistrict in Bima Regency (m3), 2022</i>	193
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2019-2022 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Bima Regency, 2019-2022</i>	202
7.2	Jumlah Akomodasi dan Kamar yang Tersedia pada Hotel Nonbintang di Kabupaten Bima, 2021 dan 2022 <i>Number of Accomodations and Available Rooms in Non-Classified Hotel in Bima Regency, 2021 and 2022</i>	203
8.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bima (km), 2020-2022 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Bima Regency (km), 2020-2022</i>	212
8.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bima (km), 2020-2022 <i>Length of Roads by Conditions of Roads in Bima Regency (km), 2020-2022</i>	213
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2022 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bima Regency, 2022</i>	224
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bima, 2022 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Bima Regency, 2022</i>	225

10.1	Persentase Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bima, 2021 dan 2022 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bima Regency, 2021 and 2022</i>	234
10.2	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bima, 2022 <i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Bima Regency, 2022</i>	235
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Bima, 2019-2022 <i>Number of Trading in Bima Regency, 2019-2022</i>	244
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima, (miliar rupiah), 2018-2022 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bima Regency (billion rupiahs), 2018-2022</i>	256
12.2	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima, 2022 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bima Regency, 2022</i>	257
13.1	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB, 2022 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in NTB Province, 2022</i>	275
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2018-2022 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Proses, 2018-2022</i>	276

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ <i>Labour Force Participation Rate</i>
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment rate</i>
APM	: Angka Partisipasi Murni/ <i>Net Enrolment Rate</i>
APK	: Angka Partisipasi Kasar/ <i>Gross Enrolment Ratio</i>
GKG	: Gabah Kering Giling/ <i>Dry Unhusked Rice</i>
KUD	: Koperasi Unit Desa/ <i>Village Cooperative Unit</i>
KPRI	: Koperasi Pegawai Republik Indonesia/ <i>Republic of Indonesia Employee Cooperative</i>
KOPKAR	: Koperasi Karyawan/ <i>Employee Cooperative</i>
KOPPAS	: Koperasi Pasar/ <i>Market Cooperative</i>

Statistik Kunci, 2020–2022 Key Statistics, 2020–2022

Rincian/Description	Satuan/Unit	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	514,11	520,44	527,95
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,53	1,65	1,44
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years			
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	88,56	89,46	90,52
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	97,11	98,42	97,72
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ^{2,3} Unemployment Rate-UR ^{2,3}	%	2,89	1,58	2,28
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	ribu/thousand	71,32	75,49	74,46
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	14,49	14,88	14,50
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	66,30	66,66	67,57
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	miliar rupiah billion rupiahs	11406,41	11857,26 ^x	12735,03 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%	-3,53	1,79 ^x	2,83 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	22186,71	22783,14 ^x	22186,71 ^{xx}

Catatan/Notes: ¹ Data 2020 Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September). Data 2021 Hasil Perhitungan Matematis dari Data Dasar SP2020 September. Data 2022 Hasil Proyeksi Penduduk Interim tahun 2020-2023 (Pertengahan Tahun/Juni)/The 2020 data was the result of 2020 Population Census (September). The 2021 data was the result of Mathematical Calculations from September SP2020 Data Base

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015/Weighted by the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

01

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE



Luas wilayah Kab. Bima
4,389 Km²/sq.km

Kecamatan terluas Tambora
628 Km²/sq.km

Kecamatan Tertinggi Donggo
714 m.a.s.l

Kecamatan terjauh Tambora
255 Km



Suhu tertinggi dibulan
September **28,2⁰C**



Kelembapan rata-rata
82,1% setiap bulannya



Kecepatan Angin rata-rata
3,7 m/det



Tekanan Udara rata-rata
1008,9 mb



Curah Hujan rata-rata
91,4 mm



Hari Hujan tinggi di bulan
Februari dan November
20 Hari

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem koordinat geografi digunakan untuk menunjukkan suatu titik di Bumi berdasarkan garis lintang dan garis bujur.
2. Garis lintang yaitu garis vertikal yang mengukur sudut antara suatu titik dengan garis katulistiwa. Titik di utara garis katulistiwa dinamakan Lintang Utara sedangkan titik di selatan katulistiwa dinamakan Lintang Selatan.
3. Garis bujur yaitu horizontal yang mengukur sudut antara suatu titik dengan titik nol di Bumi yaitu Greenwich di London Britania Raya yang merupakan titik bujur 0° atau 360° yang diterima secara internasional. Titik di barat bujur 0° dinamakan Bujur Barat sedangkan titik di timur 0° dinamakan Bujur Timur.
4. Data Geografi dan Iklim dikumpulkan dari berbagai sumber. Data keadaan geografis dikumpulkan dari Bappeda Kabupaten Bima dan Badan Pertanahan Nasional. Data Iklim dikumpulkan dari Badan Meteorologi dan Klimatologi dan Geofisika.
5. Tinggi Kecamatan dan Ibu Kecamatan diukur dari permukaan laut.
6. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan

TECHNICAL NOTES

1. *The geographic coordinate system is used to indicate a point on the Earth by the latitude and the longitude.*
2. *Latitude is the vertical line that measures the angle between a point and the equator. The region in the north of the equator is called the North latitude whereas the region in the south of the equator is called South Latitude.*
3. *Longitude is the horizontal line that is measuring the angle between a point and the zero point on Earth that is placed in Greenwich, London, United Kingdom which is a point of longitude 0° or 360° is accepted internationally. The point on the 0° West Longitude is called West Longitude whereas the 0° eastern point is called eastern longitude.*
4. *Geography and Climate Data were collected from various sources. The geographical situation Data was Bima and the National Land Agency. Climate Data was collected from the Bureau of Meteorology and Climatology and Geophysics.*
5. *Elevation of the district and district capital from Sea Level.*
6. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture*

secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually

<https://bimakab.bps.go.id>

ULASAN

Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), terdiri dari 8 Kabupaten yakni Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Timur, Lombok Utara Sumbawa, Sumbawa Barat, Dompu dan Bima dan 2 Kota, Mataram dan Bima. Kabupaten Bima, yang merupakan bagian dari provinsi NTB, berada di ujung timur provinsi NTB, bersebelahan dengan Kota Bima (pecahan dari Kabupaten Bima). Di sebelah barat, Kabupaten Bima berbatasan dengan wilayah Kabupaten Dompu, Selat Sape di sebelah timur, Laut Flores di sebelah utara dan di sebelah selatan dengan Samudera Indonesia.

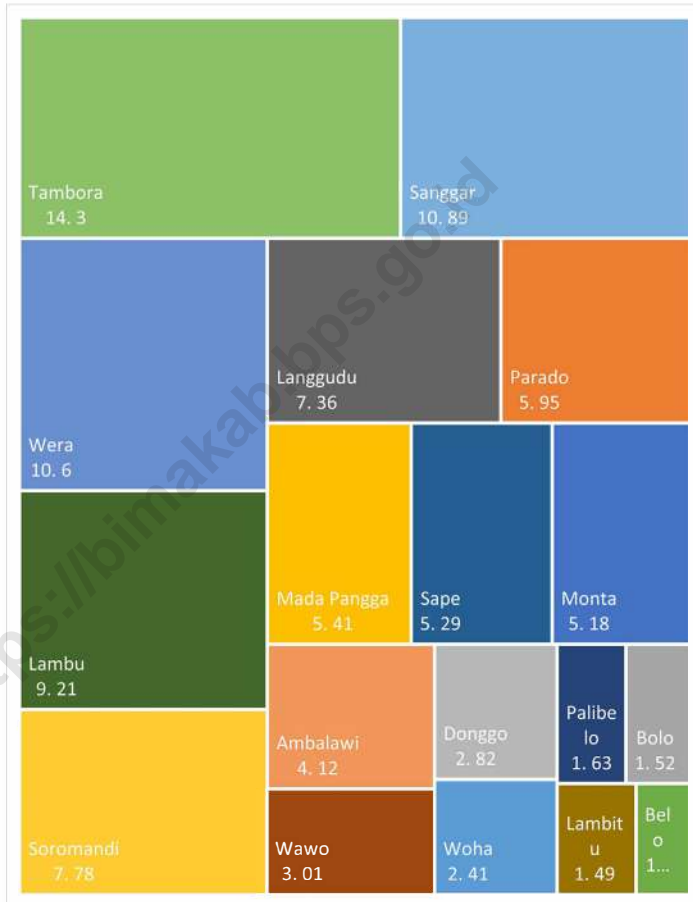
Di Kabupaten Bima terdapat 18 kecamatan. Kecamatan Sanggar dan Tambora merupakan kecamatan yang berlokasi terjauh dari pusat pemerintahan Kabupaten Bima, dimana jarak masing-masing sekitar 130 km dan 250 km. Selain itu, kedua kecamatan ini merupakan kecamatan terluas di Kabupaten Bima dengan luas masing-masing 72.000 Ha dan 50.500 Ha. Sebagian besar kecamatan di Kabupaten Bima adalah daerah pesisir yang berbatasan langsung dengan laut. Ibukota Kecamatan Donggo yang berlokasi di desa O'o mempunyai ketinggian sekitar 500 m di atas permukaan laut. Hal ini menjadikan Kecamatan Donggo sebagai kecamatan dengan lokasi ketinggian di atas permukaan laut yang tertinggi.

DESCRIPTION

West Nusa Tenggara (NTB) Province consists of 8 regencies, there are West Lombok, Central Lombok, East Lombok, North Lombok Sumbawa, West Sumbawa, Dompu and Bima and consist of 2 City, Mataram and Bima. The Bima Regency, which is part of NTB province, is located at the end of eastern NTB province, adjacent to the city of Bima (fractions of Bima). In the west, the Bima Regency borders Dompu, Sape Strait in the east, the Flores Sea in the north, and the south in the Indonesian Ocean.

In Bima Regency, there are 18 subdistricts. The location of Sanggar and Tambora Sub-District is the farthest Sub-district from the center of government Bima, which the distance of each Sub-districts is about 136 km and 255 km. In addition, both of these Sub-districts are the largest sub district in Bima Regency with an area of each is 477,89 Km² and 627.82 Km². Most Sub-district in Bima is the coastal area immediately adjacent to the sea. The capital Sub-district, located in the village Donggo O'o has a height of about 714.00 m above sea level. This makes the Sub District Donggo the Sub District with the location, altitude above sea level is the highest.

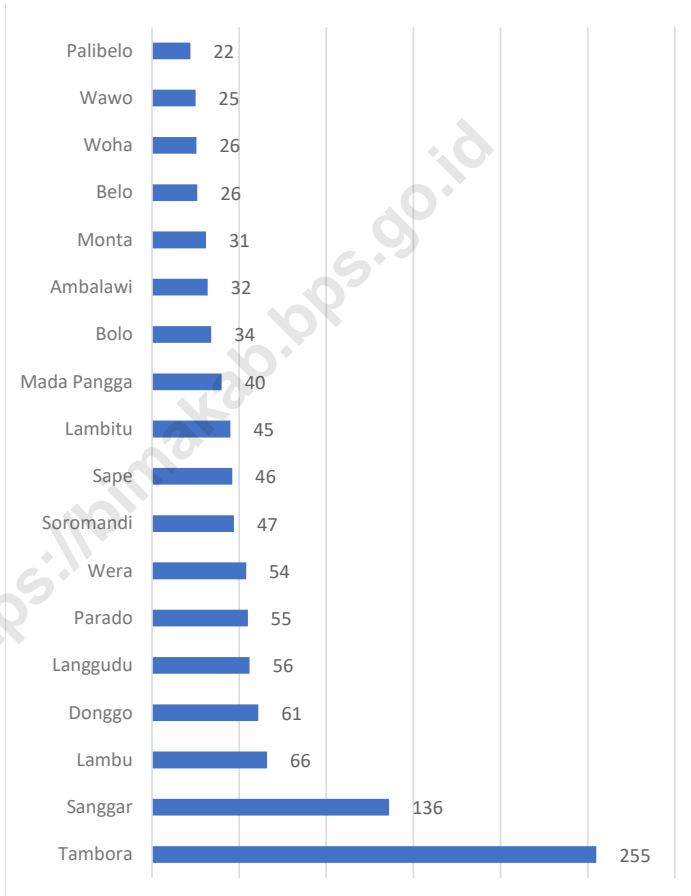
Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2022
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2022



Sumber/Source : SK Bupati Bima Nomor 188.45/650/003/2011/ Decision Letter of Bupati Bima Number 188.45/650/003/2011

Gambar 1.2
Figures

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bima (km), 2022
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bima Regency (km), 2022



Sumber/Source : BPS Kabupaten Bima/ Statistics of Bima Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2022**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bima Regency, 2022**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Monta	Tangga	228
Parado	Paradorato	261
Bolo	Rato	67
Mada Pangga	Dena	238
Woha	Tente	106
Belo	Cenggu	45
Palibelo	Teke	72
Wawo	Maria	132
Langgudu	Karumbu	323
Lambitu	Kuta	65
Sape	Naru	232
Lambu	Sumi	404
Wera	Tawali	465
Ambalawi	Nipa	181
Donggo	O'o	124
Soromandi	Kananta	342
Sanggar	Kore	478
Tambora	Labuhan Kananga	628
Kabupaten Bima		4389

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Monta	5.18	-
Parado	5.95	-
Bolo	1.52	-
Mada Pangga	5.41	-
Woha	2.41	-
Belo	1.02	-
Palibelo	1.63	-
Wawo	3.01	-
Langgudu	7.36	-
Lambitu	1.49	-
Sape	5.29	-
Lambu	9.21	-
Wera	10.6	-
Ambalawi	4.12	-
Donggo	2.82	-
Soromandi	7.78	-
Sanggar	10.89	-
Tambora	14.3	-
Kabupaten Bima	100	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: SK Bupati Bima Nomor 188.45/650/003/2011/ *Decision Letter of Bupati Bima Number 188.45/650/003/2011*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2022**
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Bima Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
Monta	41	31
Parado	252	55
Bolo	21	34
Mada Pangga	42	40
Woha	17	26
Belo	23	26
Palibelo	31	22
Wawo	391	25
Langgudu	33	56
Lambitu	634	45
Sape	24	46
Lambu	18	66
Wera	57	54
Ambalawi	18	32
Donggo	714	61
Soromandi	6	47
Sanggar	19	136
Tambora	10	255
Kabupaten Bima		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bima/ Statistics of Bima Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin, 2022**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at Sultan Muhammad Salahudin Meteorological Station, 2022**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	23.4	27.6	34.2	54	85.1	98
Februari/February	23.4	27.3	34.4	59	86.0	98
Maret/March	23.4	27.8	35.0	56	84.9	98
April/April	22.0	27.8	35.2	46	82.3	98
Mei/May	22.0	28.1	35.4	49	81.7	98
Juni/June	22.8	27.5	34.8	55	80.8	98
Juli/July	18.4	26.2	33.2	42	77.9	98
Agustus/August	20.2	27.3	34.8	37	76.3	97
September/September	22.0	28.2	35.4	43	76.6	98
Oktober/October	23.4	28.1	35.8	45	80.7	98
November/November	23.0	27.4	35.2	57	87.1	98
Desember/December	22.8	27.7	35.4	58	85.2	98

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mbar)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0.0	2.2	15.0	1002.5	1008.3	1012.3
Februari/February	0.0	2.2	16.0	1004.3	1008.0	1011.5
Maret/March	0.0	2.4	16.0	1003.0	1007.9	1011.7
April/April	0.0	2.5	15.0	1004.6	1008.6	1012.3
Mei/May	0.0	2.6	12.0	1004.5	1009.1	1013.1
Juni/June	0.0	3.9	16.0	1006.2	1009.6	1012.6
Juli/July	0.0	5.8	18.0	1006.0	1010.3	1013.2
Agustus/August	0.0	6.2	20.0	1001.3	1010.3	1014.8
September/September	0.0	6.6	20.0	1004.8	1010.4	1014.8
Oktober/October	0.0	4.4	18.0	1004.4	1009.0	1012.7
November/November	0.0	2.3	15.0	1004.3	1008.6	1012.5
Desember/December	0.0	3.1	16.0	1000.8	1007.0	1011.3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari (jam) Duration of Sunshine (hours)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	153.1	18	3.7
Februari/February	188.1	20	5.0
Maret/March	58.5	15	5.9
April/April	113.6	14	7.3
Mei/May	47.9	7	6.5
Juni/June	32.9	5	6.5
Juli/July	21.9	2	7.9
Agustus/August	1.7	1	8.4
September/September	13.1	6	8.5
Oktober/October	123.4	12	6.5
November/November	190.3	20	5.2
Desember/December	151.9	17	5.6

Catatan/Note: *Calm* adalah kecepatan angin mendekati nol/*Calm is wind velocity close to zero*

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency*

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

Jumlah Anggota DPRD 2022 : 45 orang

**3 orang anggota
DPRD Perempuan**

**42 orang anggota
DPRD Laki-laki**

Jumlah PNS 2022 : 7.242

Berdasarkan
Pendidikan

**DIPLOMA
1.198**

**SMA/Sederajat
1.104**

**S1/S2/S3
4.914**

**SMP Kebawah
26**

PENJELASAN TEKNIS

1. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Susunan Pemerintahan Kabupaten Bima terdiri dari Bupati, Wakil Bupati, Lembaga Tinggi Negara, Dinas Daerah, Lembaga Pemerintah Non Kementerian
3. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
4. Pegawai negeri adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Pegawai negeri terdiri dari: Pegawai Negeri Sipil, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Anggota Tentara Nasional Indonesia

TECHNICAL NOTES

1. *The village is a community unit which has boundaries that are authorized to regulate and manage the affairs of government, the interests of the local community based on community initiatives, the origin, and / or traditional rights recognized and respected in the system of government of the Republic of Indonesia.*
2. *The Government structure of the Bima Regency of Regent, Vice-Regent, state supreme agencies. Local agencies, non ministerial institutions.*
3. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
4. *Civil servants are employees who have been determined eligible, appointed by the competent authority and entrusted with tasks in a department of state, or entrusted with other countries, and are paid based on the laws and regulations in force.*
5. *Servants consists of: Civil Servants, Members of the Indonesian National Police, and Members of the Indonesian National Army.*

<https://bimakab.bps.go.id>

ULASAN

Unit administrasi pemerintahan dibawah kabupaten adalah kecamatan. Setiap kecamatan membawahi beberapa desa dan setiap desa terbagi habis dalam dusun ataupun rukun warga (RW)/ Rukun Tetangga (RT). Secara rinci wilayah administrasi Pemerintah Kabupaten Bima terbagi menjadi 18 wilayah kecamatan yang membawahi 191 desa.

Komposisi ASN pada tahun 2022 adalah ASN pria sebanyak 3.737 orang, dan wanita sebanyak 3.505 orang. Dan seperti tahun-tahun sebelumnya, jumlah ASN terbanyak didominasi oleh fungsional guru yang mencapai 38,83 persen dari total pegawai.

SDM di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bima diupayakan untuk semakin meningkat. Hal tersebut dibuktikan dengan semakin meningkatnya jumlah ASN dengan pendidikan tertinggi minimal D4/S1 yang mencapai 65,82 persen dari total pegawai.

DESCRIPTION

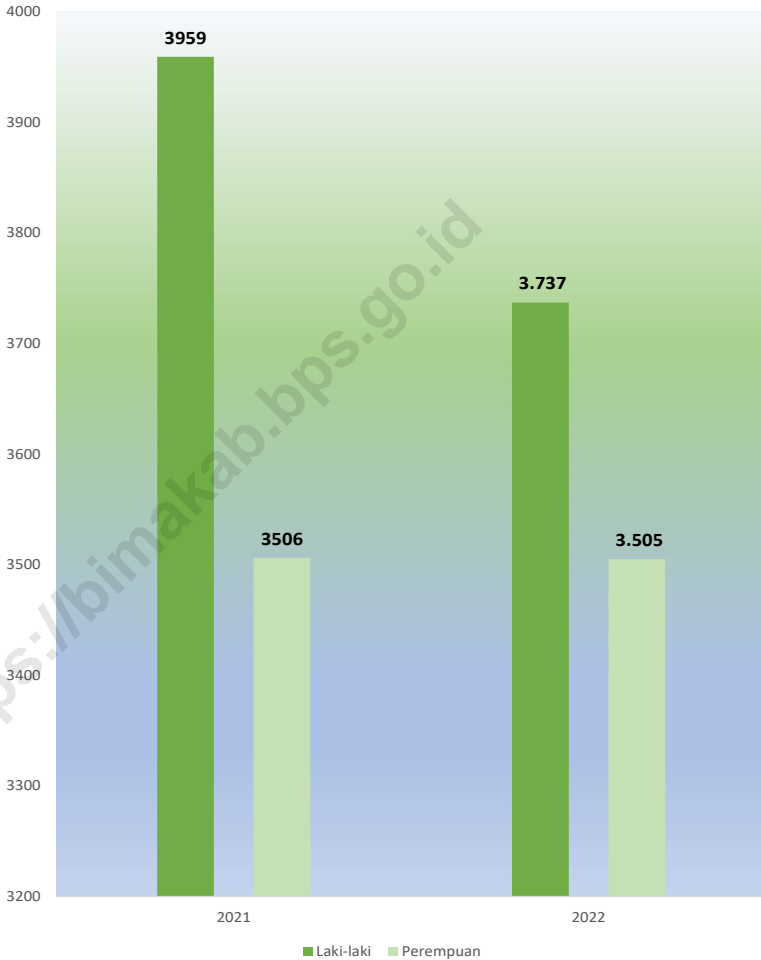
Government administrative unit under the regency are districts. Every district in charge of several villages and every village is divided out in the village or RW/RT. In detail, the government administrative area of Bima Regency is divided into 191 districts which oversees 191 villages.

Compotition of civil servants on the year 2022 were 3,737 males and 3,505 females. And as in previous years, the highest number of civil servants is dominated by certain functional position for teacher, which reached 38.83 percent from all the civil servant.

Human resources in Bima Regency Government strived to be improved. The evidenced was the increasing in the number of civil servants with minimal education level is bachelor degree that reached 65,82 percent from total.

Gambar 2.1
Figures

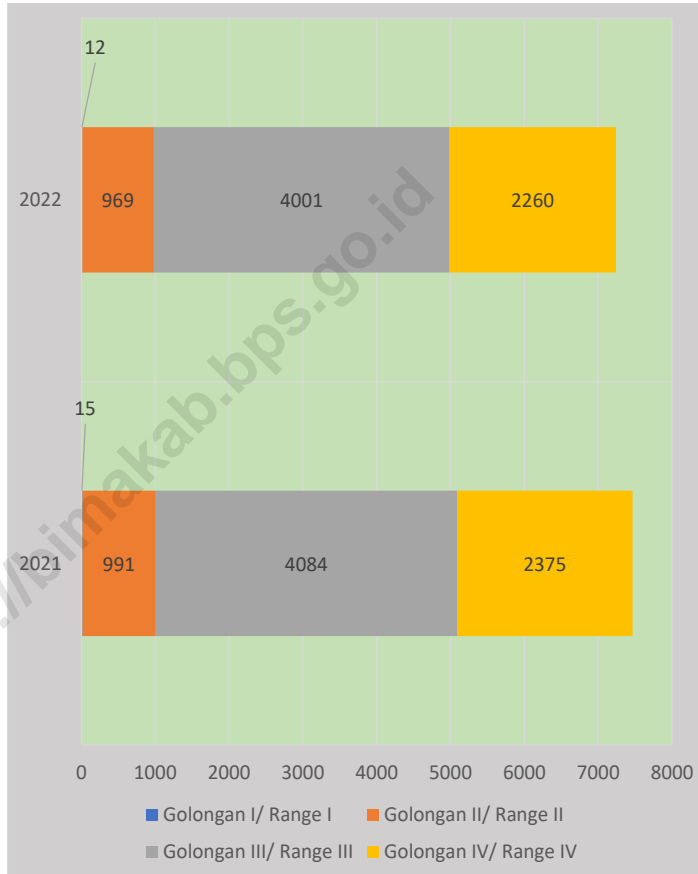
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, Desember 2021 dan Desember 2022
Number of Civil Servants by Sex in Bima Regency, December 2021 and December 2022



Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Gambar 2.2
Figures

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan di Kabupaten Bima, Desember 2021 dan
Desember 2022**
*Number of Civil Servants by Hierarchy in Bima Regency,
Desember 2021 and Desember 2022*



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2018–2022**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹ by Subdistrict in Bima Regency, 2018–2022**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Monta	14	14	14	14	14
Parado	5	5	5	5	5
Bolo	14	14	14	14	14
Mada Pangga	11	11	11	11	11
Woha	15	15	15	15	15
Belo	9	9	9	9	9
Palibelo	12	12	12	12	12
Wawo	9	9	9	9	9
Langgudu	15	15	15	15	15
Lambitu	6	6	6	6	6
Sape	18	18	18	18	18
Lambu	14	14	14	14	14
Wera	14	14	14	14	14
Ambalawi	6	6	6	6	6
Donggo	9	9	9	9	9
Soromandi	7	7	7	7	7
Sanggar	6	6	6	6	6
Tambora	9	9	9	8	7
Kabupaten Bima	193	193	193	192	191

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) sampai tahun 2021/Include Transmigration Settlement Unit until 2021
Sumber/Source: Kegiatan Pemutakhiran Kerangka Geospasial ST2023, Kondisi 2022 Semester 1

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2022
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bima Regency 2022

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PAN	6	0	6
GOLKAR	8	1	9
DEMOKRAT	4	0	4
GERINDRA	5	0	5
PKS	4	0	4
HANURA	3	0	3
PPP	4	1	5
NASDEM	4	0	4
PKB	1	1	2
PDI-P	2	0	2
PBB	1	0	1
Kabupaten Bima	42	3	45

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Tingkat II Kabupaten Bima/ *Secretariat of The Regional House of Representative Level II of Bima Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil¹ Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, Desember 2021 dan Desember 2022**
Number of Civil Servants¹ by Occupation and Sex in Bima Regency, December 2021 and December 2022

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	–	–	–
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	–	–	–
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	25	2	27
Administrator/ <i>Administrator</i>	146	21	167
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	517	177	694
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	21	2	23
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	–	–	–
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	1416	1486	2902
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	138	566	704
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	149	67	216
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	1547	1185	2732
Jumlah/<i>Total</i>	3959	3506	7465

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	–	–	–
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	–	–	–
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	32	1	33
Administrator/ <i>Administrator</i>	138	21	159
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	431	156	587
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	16	3	19
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	–	–	–
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	1328	1484	2812
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	140	573	713
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	146	68	214
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	1506	1199	2705
Jumlah/<i>Total</i>	3737	3505	7242

Catatan/*Note*: ¹ Pegawai Negeri Sipil yang bekerja pada instansi daerah/ *Civil Servants who work in regional agency*

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

Tabel
Table 2.3.2**Jumlah Pegawai Negeri Sipil¹ Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, Desember 2021 dan Desember 2022**
Number of Civil Servants¹ by Educational Level and Sex in Bima Regency, Desember 2021 and Desember 2022

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	9	–	9
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	24	1	25
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	820	426	1246
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	21	24	45
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	147	132	279
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	172	590	762
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	43	41	84
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	2555	2232	4787
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	166	60	226
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	2	–	2
Jumlah/Total	3959	3506	7465

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	7	–	7
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	18	1	19
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	722	382	1104
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	18	23	41
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	117	112	229
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	180	655	835
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	44	49	93
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	2460	2214	4674
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	169	69	238
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	2	–	2
Jumlah/Total	3737	3505	7242

Catatan/Note: ¹ Pegawai Negeri Sipil yang bekerja pada instansi daerah/ *Civil Servants who work in regional agency*

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil¹ Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima,
Desember 2021 dan Desember 2022**
**Number of Civil Servants¹ by Hierarchy and Sex in Bima
Regency, Desember 2021 and Desember 2022**

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy		2021		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	
Golongan I/Range I		14	1	15
1. I/A	(Juru Muda/Junior Clerk)	–	–	–
2. I/B	(Juru Muda Tingkat I/First Class Junior Clerk)	2	–	2
3. I/C	(Juru/Clerk)	5	–	5
4. I/D	(Juru Tingkat I/First Class Clerk)	7	1	8
Golongan II/Range II		608	383	991
5. II/A	(Pengatur Muda/Junior Supervisor)	33	2	35
6. II/B	(Pengatur Muda Tingkat I/First Class Junior Supervisor)	108	50	158
7. II/C	(Pengatur/Supervisor)	140	105	245
8. II/D	(Pengatur Tingkat I/First Class Supervisor)	327	226	553
Golongan III/Range III		2030	2054	4084
9. III/A	(Penata Muda/Junior Superintendent)	393	471	864
10. III/B	(Penata Muda Tingkat I/First Class Junior Superintendent)	556	406	962
11. III/C	(Penata/Superintendent)	369	402	771
12. III/D	(Penata Tingkat I/First Class Superintendent)	712	775	1 487
Golongan IV/Range IV		1307	1068	2375
13. IV/A	(Pembina/Administrator)	698	639	1337
14. IV/B	(Pembina Tingkat I/First Class Administrator)	584	427	1011
15. IV/C	(Pembina Utama Muda/Junior Administrator)	24	2	26
16. IV/D	(Pembina Utama Madya/Middle Administrator)	1	–	1
17. IV/E	(Pembina Utama/Senior Administrator)	–	–	–
Jumlah/Total		3959	3506	7465

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I	11	1	12
1. I/A (Juru Muda/ <i>Junior Clerk</i>)	–	–	–
2. I/B (Juru Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Clerk</i>)	1	–	1
3. I/C (Juru/ <i>Clerk</i>)	4	–	4
4. I/D (Juru Tingkat I/ <i>First Class Clerk</i>)	6	1	7
Golongan II/Range II	540	429	969
5. II/A (Pengatur Muda/ <i>Junior Supervisor</i>)	26	2	28
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Supervisor</i>)	75	27	102
7. II/C (Pengatur/ <i>Supervisor</i>)	132	156	288
8. II/D (Pengatur Tingkat I/ <i>First Class Supervisor</i>)	307	244	551
Golongan III/Range III	1976	2025	4001
9. III/A (Penata Muda/ <i>Junior Superintendent</i>)	408	435	843
10. III/B (Penata Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Superintendent</i>)	409	385	794
11. III/C (Penata/ <i>Superintendent</i>)	411	348	759
12. III/D (Penata Tingkat I/ <i>First Class Superintendent</i>)	748	857	1605
Golongan IV/Range IV	1210	1050	2260
13. IV/A (Pembina/ <i>Administrator</i>)	611	593	1204
14. IV/B (Pembina Tingkat I/ <i>First Class Administrator</i>)	566	454	1020
15. IV/C (Pembina Utama Muda/ <i>Junior Administrator</i>)	32	3	35
16. IV/D (Pembina Utama Madya/ <i>Middle Administrator</i>)	1	–	1
17. IV/E (Pembina Utama/ <i>Senior Administrator</i>)	–	–	–
Jumlah/Total	3737	3505	7242

Catatan/Note: ¹ Pegawai Negeri Sipil yang bekerja pada instansi daerah/ *Civil Servants who work in regional agency*

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bima Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2019–2022
Table 2.4.1 Actual Bima Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2019–2022

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2019	2020
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	135874141.561	131585549.042
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	16084288.190	13861845.567
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	21676155.573	18640585.262
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	4743194.245	6002248.597
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	93370503.553	93080869.616
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1348821946.185	1254603995.069
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	17707220.864	24399109.943
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	15242836.773	13718737.057
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	909112358.000	832124683.000
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	406759530.548	384361465.069
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	268097116.900	304438887.510
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	76367839.900	70130010.510
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0.000	0.000
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	58028024.172	532851756.490
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Regional Adjustment and Autonomy Fund	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	191729277.000	234308877.000
Jumlah/Total	1812363791.305	1743913607.111

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2021	2022
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	140022138.766	139735558.572
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	13778957.369	16008963.099
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	18134336.488	18654252.344
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	5049293.416	5552260.418
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	103059551.493	99520082.711
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	1269627636.325	1354227776.298
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	23167175.386	23131223.500
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	21247748.959	53034788.223
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	832682655.000	829208582.000
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	392530056.980	448853182.575
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	81904631.633	281711469.403
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	12859543.633	18294937.078
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	0.000	0.000
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	55497334.660	71774584.325
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	-	500000.000
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	13547753.340	191141948.000
Jumlah/<i>Total</i>	1774136625.384	1775674804.273

Sumber/*Source*: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bima/ *Regional Financial and Asset Management Agency of Bima Regency*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bima Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2019–2022**
Actual Bima Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2019–2022

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2019	2020
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	939352777.104	1204334463.410
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	808638505.617	815598723.834
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	127279971.487	85426671.000
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	700400.000	638200.000
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan Financial Aids Expenditures	700400.000	284737530.949
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	2033500.000	17933337.626
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	598428917.456	541420905.795
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	-	-
2.2 Belanja Barang dan Jasa Goods and Services Expenditures	282294594.687	286765000.667
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	316134322.769	254655905.128
Jumlah/Total	1537781694.559	1745755369.205

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2021	2022
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	1101266002.377	1095553271.157
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	746050619.523	749860091.710
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	31715077.500	32146088.100
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	6764331.350	16254498.500
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	3318427.272	3752265.309
1.7 Belanja Bantuan Keuangan <i>Financial Aids Expenditures</i>	285553117.426	281593441.146
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	27864429.306	11946886.392
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	655080717.948	704610403.004
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	-	-
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditures</i>	393491527.065	457978331.786
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	261589190.883	246632071.218
Jumlah/<i>Total</i>	1756346720.325	1800163674.161

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bima/ *Regional Financial and Asset Management Agency of Bima Regency*

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

Penduduk berdasarkan kelompok umur



Laki-laki :
266.540 Jiwa



Perempuan :
261.412 Jiwa



2,3% Angkatan Kerja
Pengangguran

Angkatan Kerja
Bekerja **97.7%**

Angkatan Kerja

Angkatan Kerja adalah penduduk usia ke (>15 tahun) yang bekerja, pengangguran sementara tidak bekerja.

Angkatan Kerja Kabupaten Bima tahun 2022 adalah **267.860** jiwa

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100

1. *The main source of demographic data is the population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
2. *The population of Indonesia is all residents of the entire territory of Indonesia who has stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of the population is the number that shows the percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is the ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of the male population to the female population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. *Population composition is the pattern of population distribution*

- penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun

- by its characteristics, for example: population by age group, population by sex.*
8. *A household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit to a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means organizing daily needs for all household members.*
 9. *A household member is those who usually live in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 10. *Average household size is the average number of household members per household.*
 11. *The working age population is persons 15 years and over.*
 12. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployed.*
 13. *Working in an economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 14. *Total working hours are the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*

- sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
 14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat
 15. *The industry is the field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 16. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 17. *An own-account worker is a person who works at his own risk without being assisted by paid-permount workers or unpaid workers including technical jobs or skilled jobs.*
 18. *An employee is a person who works permanently for other people or an institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborer in general is considered to have a permanent employer if he has had the same employer during the past month, particularly for the building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
 19. *A casual employee is a person who does not work permanently for other people/employers/ institutions (more than 1 employer during the last 1 month) in the agricultural sector, either home industry or not home industry, or in a non-agricultural sector based on remuneration paid with money*

- pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
19. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
20. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah or goods and based on daily or contact payment system.
20. *An unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or goods, in an establishment run by other members of the family, relative, or neighbor.*

tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

<https://bimakab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah penduduk suatu wilayah dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi/perpindahan penduduk. Jumlah penduduk Kabupaten Bima terus mengalami peningkatan dengan laju pertumbuhan 1,44% per tahun hingga pada tahun 2022 jumlah penduduk Kabupaten Bima sebanyak 527,95 ribu orang yang terdiri dari 266540 laki-laki dan 261412 perempuan.

Perubahan struktur dan komposisi penduduk dapat dilihat dari perbandingan piramida penduduk dimana penduduk Kabupaten Bima didominasi oleh penduduk usia muda.

Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat dilihat oleh besarnya angka/nilai sex ratio dimana pada tahun 2022, sex ratio sebesar 102.

Distribusi jumlah penduduk menurut kecamatan, terbanyak berdomisili di Kecamatan Sape dengan pesentase jumlah penduduk 11.85%. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Lambitu yang hanya menyumbang 1,2 persen dari total penduduk Bima.

Kepadatan penduduk dapat dihitung berdasarkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi. Penduduk yang paling padat berada di Kecamatan Bolo yaitu sebesar 787 orang per Km², dan paling jarang penduduknya di Kecamatan Tambora yakni 14 orang per Km²

DESCRIPTION

The population of an area is influenced by the birth, death, and migration/displacement of the population. The population of Bima continuously increases with a growth rate of 1,44% per year until the year 2022 the population in Bima regency is 527,95 thousand people, which consist of 266540 men and 261412 women.

The Changes in the structure and composition of the population can be seen from the comparison of the population pyramid, where the Bima regency population is dominated by young people.

In the general, the total population of men is more than the total population of women. This can be seen by the large number/value where the sex ratio is 2022, the sex ratio of 102.

The distribution of the district population, the most number of residents residing in the Sape Sub-District by the presentation of the number of residents is 11.85%. whereas the least number of the resident in the Lambitu Sub-district by the number is 1,2% of the total of all Bima people

The population density can be calculated based on the number of people for every square kilometer. The densest population is in the Bolo Sub-District which amounted to 787 people per km², and the most sparsely populated in Tambora Sub-District which is 14 people per km²

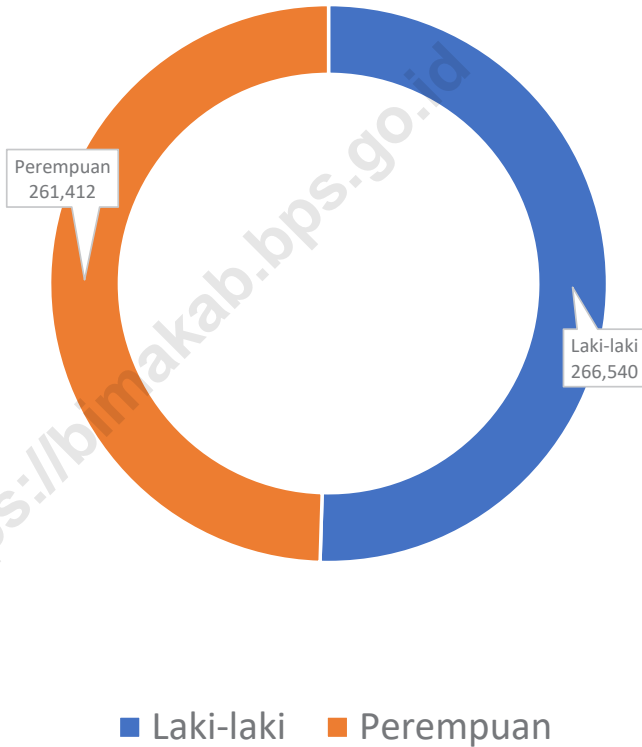
Labor is one of the most decisive factors in the development process in

Tenaga Kerja merupakan salah satu faktor yang paling menentukan dalam proses pembangunan di suatu wilayah. Semakin besar jumlah tenaga kerja, lebih-lebih apabila disertai dengan keahlian yang cukup memadai, akan semakin pesat pula perkembangan pembangunan di wilayah tersebut.

the region. The greater the number of workers, especially if accompanied by adequate expertise, the faster the increasing rate of development in the region.

<https://bimakab.bps.go.id>

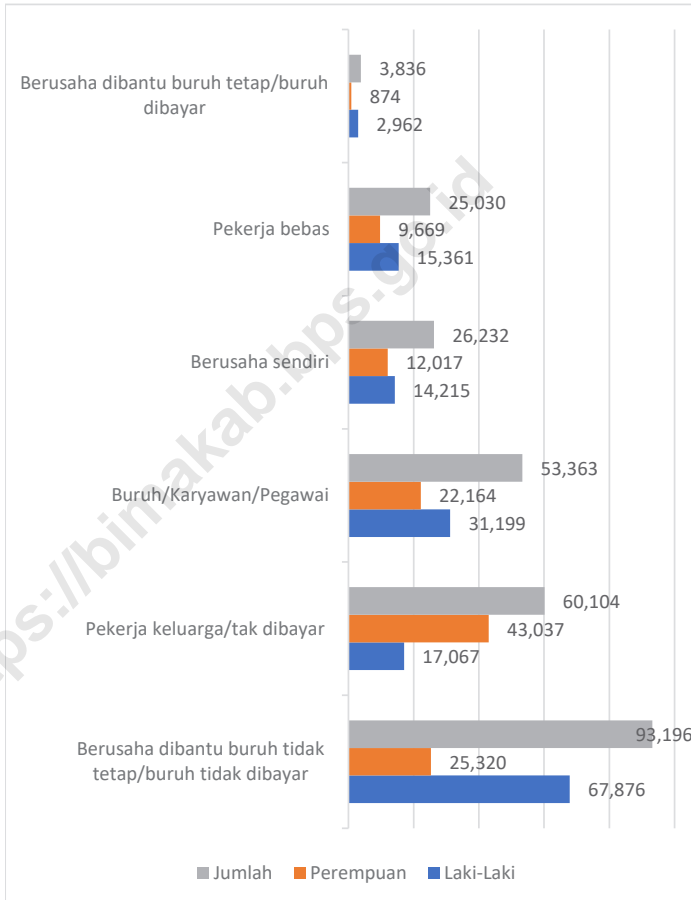
Gambar 3.1 Rasio Jenis Kelamin Penduduk di Kabupaten Bima, 2022
Figures *Population Sex Ratio in Bima Regency, 2022*



Sumber/Source : BPS, Proyeksi Penduduk Interim tahun 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni)

Gambar 3.2
Figures

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2022
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bima Regency, 2022



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2022
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bima Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2022 (%) Annual Population Growth Rate 2020–2022 (%)
(1)	(2)	(3)
Monta	40,23	1,52
Parado	10,97	1,45
Bolo	52,74	1,44
Mada Pangga	32,24	1,34
Woha	52,59	1,49
Belo	28,05	0,97
Palibelo	28,59	1,45
Wawo	19,34	1,44
Langgudu	32,51	1,75
Lambitu	6,35	1,84
Sape	62,54	1,35
Lambu	43,20	1,46
Wera	33,35	1,43
Ambalawi	21,61	1,43
Donggo	20,60	1,70
Soromandi	19,77	1,45
Sanggar	14,26	1,24
Tambora	9,03	1,60
Kabupaten Bima	527,95	1,44

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(4)	(5)
Monta	7,62	176
Parado	2,08	42
Bolo	9,99	787
Mada Pangga	6,11	135
Woha	9,96	496
Belo	5,31	623
Palibelo	5,42	397
Wawo	3,66	147
Langgudu	6,16	101
Lambitu	1,2	98
Sape	11,85	270
Lambu	8,18	107
Wera	6,32	72
Ambalawi	4,09	119
Donggo	3,9	166
Soromandi	3,74	58
Sanggar	2,7	30
Tambora	1,71	14
Kabupaten Bima	100	120

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(6)
Monta	100
Parado	104
Bolo	100
Mada Pangga	101
Woha	104
Belo	99
Palibelo	100
Wawo	101
Langgudu	101
Lambitu	102
Sape	103
Lambu	103
Wera	103
Ambalawi	105
Donggo	101
Soromandi	104
Sanggar	103
Tambora	108
Kabupaten Bima	102

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Proyeksi Penduduk Interim tahun 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni)

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2022
Population by Age Groups and Sex in Bima Regency, 2022

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	22222	20698	42920
5–9	22706	21781	44487
10–14	25845	24846	50691
15–19	25877	23577	49454
20–24	24490	23747	48237
25–29	22331	20878	43209
30–34	20523	19753	40276
35–39	18498	18318	36816
40–44	16858	17243	34101
45–49	15927	16763	32690
50–54	13590	14038	27628
55–59	11366	11883	23249
60–64	9706	10344	20050
65–69	7053	7577	14630
70–74	4585	4640	9225
75+	4963	5326	10289
Nama Provinsi	266540	261412	527952

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Proyeksi Penduduk Interim tahun 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni)

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2022
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bima Regency, 2022

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	152042	115818	267860
1. Bekerja/ <i>Working</i>	148680	113081	261761
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	3362	2737	6099
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Not Economically Active</i>	31744	65845	97589
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	11144	11686	22830
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	6259	49007	55266
3. Lainnya/ <i>Others</i>	14341	5152	19493
Jumlah/<i>Total</i>	183786	181663	365449

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bima, 2022
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bima Regency, 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	92180	1136	93316	98,78
1	40419	1030	41449	97,52
2	83548	2745	86293	96,82
3	45614	1188	46802	97,46
Jumlah/Total	261761	6099	267860	97,72

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(6)	(7)	(8)
0	37159	130475	71,52
1	25739	67188	61,69
2	30065	116358	74,16
3	4626	51428	91,00
Jumlah/Total	97589	365449	73,30

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
 3. Perguruan Tinggi/Collage
² 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Having job already but not starting to work yet
 Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2022
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bima Regency, 2022

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	14215	12017	26232
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	67876	25320	93196
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2962	874	3836
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	31199	22164	53363
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	15361	9669	25030
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	17067	43037	60104
Jumlah/Total	148680	113081	261761

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE

Persentase Kemiskinan Kab.Bima Tahun 2018-2022 (%)



Garis Kemiskinan

Garis Kemiskinan merupakan jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan perkapita perbulan



Di Kab. Bima Sebesar :
Rp. 395.040

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and*

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
8. a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
9. b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
10. c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan 3) *informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
8. a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
9. b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
10. c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
11. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
12. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and*

PENJELASAN TEKNIS

diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

11. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
12. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
13. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
14. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
15. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit

TECHNICAL NOTES

outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

13. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
14. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
15. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).*
16. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
17. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and*

PENJELASAN TEKNIS

- pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
16. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 17. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
 18. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
 19. Bencana Alam adalah peristiwa

TECHNICAL NOTES

- received by police office, and all crimes caught by police.*
18. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
 19. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
 20. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 21. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 22. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing,*

PENJELASAN TEKNIS

atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

20. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
21. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
22. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan

TECHNICAL NOTES

education, health, and other basic individual needs.

23. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

23. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

ULASAN

Tingkat pendidikan penduduk mencerminkan keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan yang tinggi akan memberi pengaruh positif bagi masa depan bangsa. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat senantiasa memberikan perhatian yang besar pada perkembangan pendidikan.

Secara umum prasarana gedung sekolah di Kabupaten Kabupaten Bima telah tersedia di setiap kecamatan mulai dari SD sampai SMA. Selain tersedianya sarana pendidikan berupa gedung sekolah, keberhasilan pembangunan pendidikan juga ditentukan oleh ketersediaan tenaga pengajar atau guru. Analisis lebih lanjut, tentu tidak hanya melihat ketersediaan guru tapi juga kualitas dan tingkat kemampuan mentransfer ilmu ke anak didik.

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kabupaten Bima pada tahun 2022 terdapat 475 SD/Sederajat dan 180 SLTP/Sederajat.

Pembangunan dibidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah, dan merata. Dengan meningkatkan pelayanan ini diharapkan akan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat ini sudah banyak dilakukan pemerintah antara lain

DESCRIPTION

The level of population education reflects the success of national development. The good quality of education would give positive effects to the future time. Education plays an important role in human life, so that the government or societies have to pay great attention to education development.

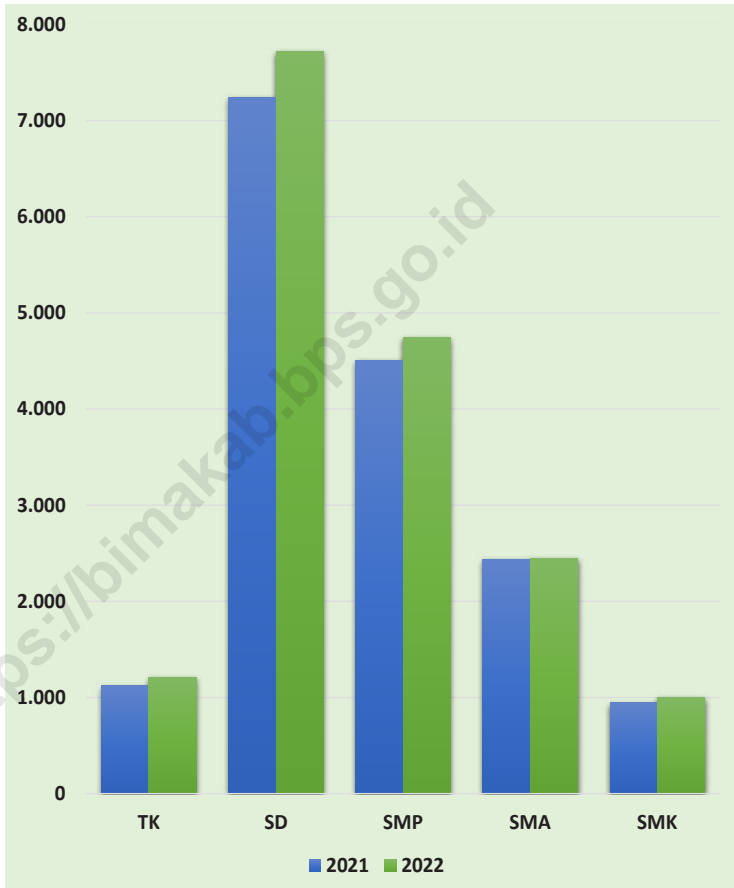
In general, the facilities of school building in Kabupaten Bima Regency have completely serve from junior school to senior high school. Furthermore completely facilities of school, the success of education developing are depend on number of teachers. In future analysis, not only based on available the number of teachers but also depending by aqualities and the range of avaibilities either teachers or students.

Based on data from the Education Services of Kabupaten Bima Regency in 2021 there were 475 elementary school and 180 junior high school

The purpose of health progress is to improve service given out public, easily, cheaply, and distribution equality. Having good service it is hoped that health of public will be better than usual. Health facilities have been supplied such as hospital and public health center, medical personnel, and others. In 2021, has 1 hospital and 21 public health center.

Gambar
Figures 4.1

Jumlah Guru di Setiap Tingkat Sekolah Negeri Tahun 2022
Number of Teachers at Each Level of Public Schools in 2022



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Data Semester Ganjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Odd semester report data

Gambar
Figures 4.2

Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bima, 2015–2022

Percentage of Poor People in Bima Regency, 2015–2022



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Regency Bima, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	1	1	21	11	22	12
Parado	2	1	4	12	6	13
Bolo	1	1	32	34	33	35
Mada Pangga	1	-	19	16	20	16
Woha	1	-	23	9	24	9
Belo	1	1	12	24	13	25
Palibelo	1	2	12	22	13	24
Wawo	1	1	16	20	17	21
Langgudu	2	1	21	22	23	23
Lambitu	-	1	9	13	9	14
Sape	3	2	20	4	23	6
Lambu	1	1	20	9	21	10
Wera	1	3	23	20	24	23
Ambalawi	1	1	10	14	11	15
Donggo	-	-	16	9	16	9
Soromandi	1	1	14	16	15	17
Sanggar	1	1	9	25	10	26
Tambora	-	1	9	25	9	26
Kabupaten Bima	19	19	290	305	309	324

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Monta	10	4	62	33	72	37
Parado	8	7	9	29	17	36
Bolo	9	7	127	136	136	143
Mada Pangga	7	-	61	69	68	69
Woha	10	-	77	30	87	30
Belo	5	9	27	90	32	99
Palibelo	4	9	48	61	52	70
Wawo	10	7	63	61	73	68
Langgudu	7	14	59	71	66	85
Lambitu	-	8	26	49	26	57
Sape	18	12	71	8	89	20
Lambu	7	5	77	27	84	32
Wera	10	18	86	73	96	91
Ambalawi	4	10	33	62	37	72
Donggo	-	-	71	25	71	25
Soromandi	6	13	57	70	63	83
Sanggar	4	11	27	90	31	101
Tambora	-	9	22	85	22	94
Kabupaten Bima	119	143	1003	1069	1122	1212

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Monta	61	42	830	303	891	345
Parado	44	54	131	410	175	464
Bolo	50	53	1160	1243	1210	1296
Mada Pangga	29	-	691	598	720	598
Woha	117	-	917	244	1034	244
Belo	69	87	453	1354	522	1441
Palibelo	56	86	559	693	615	779
Wawo	44	34	538	675	582	709
Langgudu	104	60	641	795	745	855
Lambitu	-	60	186	639	186	699
Sape	212	67	1041	124	1253	191
Lambu	98	81	1262	299	1360	380
Wera	58	262	754	1040	812	1302
Ambalawi	45	46	290	538	335	584
Donggo	-	-	644	248	644	248
Soromandi	35	43	494	539	529	582
Sanggar	20	73	293	813	313	886
Tambora	-	98	335	1013	335	1111
Kabupaten Bima	1042	1146	11219	11568	12261	12714

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2022/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2022

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bima, 2021/2022 dan 2022/2023**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Regency Bima, 2021/2022 and 2022/2023*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	1	1	3	3	16	36
Parado	3	9	11	25	94	344
Bolo	4	4	23	21	184	205
Mada Pangga	4	3	18	11	139	77
Woha	4	4	16	14	185	175
Belo	3	3	18	16	173	167
Palibelo	6	-	32	-	208	0
Wawo	2	2	16	14	217	194
Langgudu	9	3	27	18	378	115
Lambitu	1	-	6	-	0	0
Sape	4	4	16	15	90	124
Lambu	3	-	20	-	116	0
Wera	5	5	30	31	258	285
Ambalawi	10	-	60	-	818	0
Donggo	1	-	5	-	57	0
Soromandi	-	-	-	-	0	0
Sanggar	-	10	-	60	0	642
Tambora	-	1	-	4	0	8
Kabupaten Bima	60	49	301	232	2933	2372

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Regency Bima, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	29	29	-	-	29	29
Parado	8	8	-	-	8	8
Bolo	35	35	3	3	38	38
Mada Pangga	25	25	2	3	27	28
Woha	31	31	3	4	34	35
Belo	14	14	-	-	14	14
Palibelo	20	20	-	-	20	20
Wawo	17	17	-	-	17	17
Langgudu	34	34	1	1	35	35
Lambitu	7	7	-	-	7	7
Sape	42	42	1	1	43	43
Lambu	29	29	1	1	30	30
Wera	31	31	-	-	31	31
Ambalawi	20	20	-	-	20	20
Donggo	20	20	-	-	20	20
Soromandi	17	17	-	-	17	17
Sanggar	13	13	-	-	13	13
Tambora	16	16	-	-	16	16
Kabupaten Bima	408	408	11	13	419	421

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Monta	432	454	-	-	432	454
Parado	109	118	-	-	109	118
Bolo	700	732	64	70	764	802
Mada Pangga	428	438	5	13	433	451
Woha	632	686	29	37	661	723
Belo	243	250	-	-	243	250
Palibelo	390	398	-	-	390	398
Wawo	327	345	-	-	327	345
Langgudu	546	574	6	9	552	583
Lambitu	111	110	-	-	111	110
Sape	719	747	7	9	726	756
Lambu	412	425	13	12	425	437
Wera	622	718	-	-	622	718
Ambalawi	306	323	-	-	306	323
Donggo	385	463	-	-	385	463
Soromandi	366	373	-	-	366	373
Sanggar	218	240	-	-	218	240
Tambora	169	174	-	-	169	174
Kabupaten Bima	7115	7568	124	150	7239	7718

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Monta	3511	3454	-	-	3511	3454
Parado	804	800	-	-	804	800
Bolo	4426	4409	524	607	4950	5016
Mada Pangga	2541	2476	79	129	2620	2605
Woha	4756	4716	388	452	5144	5168
Belo	2235	2216	-	-	2235	2216
Palibelo	2538	2557	-	-	2538	2557
Wawo	1471	1508	-	-	1471	1508
Langgudu	2833	2931	49	55	2882	2986
Lambitu	545	565	-	-	545	565
Sape	6241	6243	49	65	6290	6308
Lambu	3524	3509	36	44	3560	3553
Wera	3056	3044	-	-	3056	3044
Ambalawi	1358	1389	-	-	1358	1389
Donggo	1990	2037	-	-	1990	2037
Soromandi	1863	1923	-	-	1863	1923
Sanggar	1509	1531	-	-	1509	1531
Tambora	1303	1169	-	-	1303	1169
Kabupaten Bima	46504	46477	1125	1352	47629	47829

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Regency Bima, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	-	-	8	8	8	8
Parado	1	-	2	6	3	6
Bolo	1	1	-	-	1	1
Mada Pangga	1	1	5	2	6	3
Woha	1	1	1	1	2	2
Belo	1	1	2	2	3	3
Palibelo	-	-	6	-	6	0
Wawo	1	1	2	2	3	3
Langgudu	-	1	6	2	6	3
Lambitu	-	-	2	-	2	0
Sape	-	-	5	5	5	5
Lambu	1	-	2	5	3	5
Wera	1	1	4	4	5	5
Ambalawi	-	-	7	-	7	0
Donggo	-	-	3	1	3	1
Soromandi	-	-	5	-	5	0
Sanggar	-	-	1	7	1	7
Tambora	-	-	-	2	0	2
Kabupaten Bima	8	7	61	47	69	54

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Monta	-	-	116	85	116	85
Parado	36	-	11	66	47	66
Bolo	50	37	-	-	50	37
Mada Pangga	34	34	67	18	101	52
Woha	50	45	12	10	62	55
Belo	52	49	35	11	87	60
Palibelo	-	-	96	-	96	0
Wawo	41	40	33	32	74	72
Langgudu	-	42	94	32	94	74
Lambitu	-	-	17	-	17	0
Sape	-	-	90	73	90	73
Lambu	43	-	34	78	77	78
Wera	38	40	108	89	146	129
Ambalawi	-	-	96	-	96	0
Donggo	-	-	51	14	51	14
Soromandi	-	-	88	-	88	0
Sanggar	-	-	15	78	15	78
Tambora	-	-	-	16	0	16
Kabupaten Bima	344	287	963	602	1307	889

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Monta	-	-	885	893	885	893
Parado	302	-	109	517	411	517
Bolo	129	328	-	-	129	328
Mada Pangga	156	292	464	114	620	406
Woha	263	253	102	82	365	335
Belo	403	410	257	260	660	670
Palibelo	-	-	493	-	493	0
Wawo	163	157	126	111	289	268
Langgudu	-	490	584	227	584	717
Lambitu	-	-	67	-	67	0
Sape	-	-	433	452	433	452
Lambu	480	-	253	313	733	313
Wera	207	210	355	308	562	518
Ambalawi	-	-	776	-	776	0
Donggo	-	-	334	9	334	9
Soromandi	-	-	299	-	299	0
Sanggar	-	-	14	725	14	725
Tambora	-	-	-	65	0	65
Kabupaten Bima	2103	2140	5551	4076	7654	6216

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Regency Bima, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	7	7	-	-	7	7
Parado	3	3	1	1	4	4
Bolo	5	5	2	2	7	7
Mada Pangga	4	4	2	2	6	6
Woha	6	6	5	4	11	10
Belo	3	3	1	1	4	4
Palibelo	5	5	-	-	5	5
Wawo	4	4	-	-	4	4
Langgudu	17	17	2	2	19	19
Lambitu	4	4	-	-	4	4
Sape	8	8	2	2	10	10
Lambu	10	10	-	-	10	10
Wera	10	10	1	1	11	11
Ambalawi	2	2	3	3	5	5
Donggo	8	8	1	1	9	9
Soromandi	10	10	-	-	10	10
Sanggar	4	4	-	-	4	4
Tambora	3	3	-	-	3	3
Kabupaten Bima	113	113	20	19	133	132

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Monta	324	336	-	-	324	336
Parado	73	68	8	7	81	75
Bolo	321	328	29	30	350	358
Mada Pangga	206	218	25	19	231	237
Woha	442	451	65	66	507	517
Belo	156	162	19	19	175	181
Palibelo	196	202	-	-	196	202
Wawo	155	157	-	-	155	157
Langgudu	305	328	15	13	320	341
Lambitu	107	116	-	-	107	116
Sape	374	396	27	28	401	424
Lambu	361	362	-	-	361	362
Wera	416	477	20	18	436	495
Ambalawi	69	71	51	42	120	113
Donggo	262	308	14	3	276	311
Soromandi	278	304	-	-	278	304
Sanggar	131	151	-	-	131	151
Tambora	59	64	-	-	59	64
Kabupaten Bima	4235	4499	273	245	4508	4744

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Monta	1671	1563	-	-	1671	1563
Parado	232	202	22	9	254	211
Bolo	2164	1869	149	153	2313	2022
Mada Pangga	919	870	212	171	1131	1041
Woha	2200	2167	674	499	2874	2666
Belo	882	884	101	105	983	989
Palibelo	904	817	-	-	904	817
Wawo	543	519	-	-	543	519
Langgudu	1319	1161	136	103	1455	1264
Lambitu	232	208	-	-	232	208
Sape	2397	2229	119	122	2516	2351
Lambu	1629	1412	-	-	1629	1412
Wera	1232	1187	47	39	1279	1226
Ambalawi	452	433	235	223	687	656
Donggo	737	629	71	67	808	696
Soromandi	735	663	-	-	735	663
Sanggar	754	671	-	-	754	671
Tambora	383	351	-	-	383	351
Kabupaten Bima	19385	17835	1766	1491	21151	19326

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Regency Bima , 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	-	-	3	3	3	3
Parado	1	1	2	2	3	3
Bolo	1	1	5	5	6	6
Mada Pangga	-	-	3	3	3	3
Woha	1	1	4	5	5	6
Belo	-	-	3	3	3	3
Palibelo	-	-	-	-	0	0
Wawo	1	1	1	1	2	2
Langgudu	-	-	3	3	3	3
Lambitu	-	-	-	-	0	0
Sape	1	1	4	4	5	5
Lambu	-	-	4	4	4	4
Wera	-	-	4	4	4	4
Ambalawi	-	-	-	-	0	0
Donggo	-	-	1	1	1	1
Soromandi	-	-	-	-	0	0
Sanggar	-	-	4	4	4	4
Tambora	-	-	1	1	1	1
Kabupaten Bima	5	5	42	43	47	48

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Monta	-	-	49	41	49	41
Parado	54	51	26	32	80	83
Bolo	40	49	140	137	180	186
Mada Pangga	-	-	39	38	39	38
Woha	39	51	70	84	109	135
Belo	-	-	49	48	49	48
Palibelo	-	-	-	-	0	0
Wawo	53	57	19	22	72	79
Langgudu	-	-	80	98	80	98
Lambitu	-	-	-	-	0	0
Sape	70	85	102	116	172	201
Lambu	-	-	66	61	66	61
Wera	-	-	111	136	111	136
Ambalawi	-	-	-	-	0	0
Donggo	-	-	13	14	13	14
Soromandi	-	-	-	-	0	0
Sanggar	-	-	64	63	64	63
Tambora	-	-	12	14	12	14
Kabupaten Bima	256	293	840	904	1096	1197

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Monta	-	-	210	115	210	115
Parado	207	198	54	113	261	311
Bolo	316	356	646	644	962	1000
Mada Pangga	-	-	254	258	254	258
Woha	303	314	443	371	746	685
Belo	-	-	259	239	259	239
Palibelo	-	-	-	-	0	0
Wawo	325	295	69	70	394	365
Langgudu	-	-	321	271	321	271
Lambitu	-	-	-	-	0	0
Sape	416	411	736	632	1152	1043
Lambu	-	-	208	189	208	189
Wera	-	-	368	313	368	313
Ambalawi	-	-	-	-	0	0
Donggo	-	-	32	21	32	21
Soromandi	-	-	-	-	0	0
Sanggar	-	-	382	360	382	360
Tambora	-	-	47	36	47	36
Kabupaten Bima	1567	1574	4029	3632	5596	5206

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.7**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2021/2022 dan 2022/2023****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High School Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Regency Bima, 2021/2022 and 2022/2023**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	2	2	1	1	3	3
Parado	1	1	-	-	1	1
Bolo	3	3	2	2	5	5
Mada Pangga	2	2	2	2	4	4
Woha	2	2	4	4	6	6
Belo	1	1	-	-	1	1
Palibelo	1	1	1	1	2	2
Wawo	2	2	-	-	2	2
Langgudu	2	2	1	1	3	3
Lambitu	1	1	-	-	1	1
Sape	3	3	2	2	5	5
Lambu	2	2	2	2	4	4
Wera	3	3	1	1	4	4
Ambalawi	1	1	3	3	4	4
Donggo	3	3	-	-	3	3
Soromandi	2	2	1	1	3	3
Sanggar	2	2	-	-	2	2
Tambora	1	1	-	-	1	1
Kabupaten Bima	34	34	20	20	54	54

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Monta	116	122	13	13	129	135
Parado	27	32	-	-	27	32
Bolo	196	200	39	27	235	227
Mada Pangga	133	154	31	24	164	178
Woha	205	213	91	73	296	286
Belo	101	98	-	-	101	98
Palibelo	59	53	12	11	71	64
Wawo	98	97	-	-	98	97
Langgudu	108	104	14	11	122	115
Lambitu	47	44	-	-	47	44
Sape	222	235	96	83	318	318
Lambu	145	152	18	15	163	167
Wera	199	206	22	18	221	224
Ambalawi	62	62	28	23	90	85
Donggo	185	186	-	-	185	186
Soromandi	67	80	22	26	89	106
Sanggar	66	66	-	-	66	66
Tambora	13	22	-	-	13	22
Kabupaten Bima	2049	2126	386	324	2435	2450

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Monta	1170	1192	60	89	1230	1281
Parado	260	219	-	-	260	219
Bolo	1729	1586	252	181	1981	1767
Mada Pangga	962	918	313	261	1275	1179
Woha	2632	1885	914	874	3546	2759
Belo	902	880	-	-	902	880
Palibelo	566	549	49	42	615	591
Wawo	934	876	-	-	934	876
Langgudu	588	594	105	115	693	709
Lambitu	183	155	-	-	183	155
Sape	2512	2079	762	650	3274	2729
Lambu	1018	1061	113	81	1131	1142
Wera	873	877	27	38	900	915
Ambalawi	480	428	293	260	773	688
Donggo	654	648	-	-	654	648
Soromandi	340	382	59	56	399	438
Sanggar	591	640	-	-	591	640
Tambora	214	217	-	-	214	217
Kabupaten Bima	16608	15186	2947	2647	19555	17833

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Regency Bima, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	1	1	-	-	1	1
Parado	-	-	-	-	0	0
Bolo	1	1	4	4	5	5
Mada Pangga	-	-	2	2	2	2
Woha	1	1	3	3	4	4
Belo	-	-	-	-	0	0
Palibelo	1	1	-	-	1	1
Wawo	-	-	-	-	0	0
Langgudu	2	2	1	1	3	3
Lambitu	-	-	-	-	0	0
Sape	-	-	-	-	0	0
Lambu	1	1	1	1	2	2
Wera	2	2	1	1	3	3
Ambalawi	-	-	1	1	1	1
Donggo	1	1	1	1	2	2
Soromandi	2	2	2	2	4	4
Sanggar	1	1	-	-	1	1
Tambora	-	-	1	1	1	1
Kabupaten Bima	13	13	17	17	30	30

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Monta	48	51	-	-	48	51
Parado	-	-	-	-	0	0
Bolo	83	96	76	87	159	183
Mada Pangga	-	-	11	9	11	9
Woha	88	76	51	45	139	121
Belo	-	-	-	-	0	0
Palibelo	69	74	-	-	69	74
Wawo	-	-	-	-	0	0
Langgudu	76	76	16	12	92	88
Lambitu	-	-	-	-	0	0
Sape	-	-	-	-	0	0
Lambu	60	68	37	49	97	117
Wera	73	85	3	2	76	87
Ambalawi	-	-	11	20	11	20
Donggo	83	83	28	28	111	111
Soromandi	83	97	17	13	100	110
Sanggar	27	27	-	-	27	27
Tambora	-	-	4	4	4	4
Kabupaten Bima	690	733	254	269	944	1002

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Monta	314	264	-	-	314	264
Parado	-	-	-	-	0	0
Bolo	255	200	633	684	888	884
Mada Pangga	-	-	253	262	253	262
Woha	435	417	274	249	709	666
Belo	-	-	-	-	0	0
Palibelo	363	335	-	-	363	335
Wawo	-	-	-	-	0	0
Langgudu	367	332	71	73	438	405
Lambitu	-	-	-	-	0	0
Sape	-	-	-	-	0	0
Lambu	828	797	313	296	1141	1093
Wera	508	477	61	42	569	519
Ambalawi	-	-	68	86	68	86
Donggo	395	250	65	78	460	328
Soromandi	310	269	133	224	443	493
Sanggar	105	82	-	-	105	82
Tambora	-	-	32	24	32	24
Kabupaten Bima	3880	3423	1903	2018	5783	5441

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bima, 2021/2022 dan 2022/2023**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Regency Bima, 2021/2022 and 2022/2023*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	-	-	3	3	3	3
Parado	-	-	2	3	2	3
Bolo	1	1	1	1	2	2
Mada Pangga	-	-	3	2	3	2
Woha	-	-	1	2	1	2
Belo	-	-	4	4	4	4
Palibelo	-	-	1	-	1	0
Wawo	-	-	2	2	2	2
Langgudu	-	-	2	-	2	0
Lambitu	-	-	1	-	1	0
Sape	1	1	2	2	3	3
Lambu	-	-	-	2	0	2
Wera	-	-	5	5	5	5
Ambalawi	-	-	2	1	2	1
Donggo	-	-	-	1	0	1
Soromandi	-	-	2	-	2	0
Sanggar	-	-	1	2	1	2
Tambora	-	-	-	1	0	1
Kabupaten Bima	2	2	32	31	34	33

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Monta	-	-	45	42	45	42
Parado	-	-	43	56	43	56
Bolo	106	105	16	15	122	120
Mada Pangga	-	-	66	37	66	37
Woha	-	-	30	34	30	34
Belo	-	-	72	65	72	65
Palibelo	-	-	12	-	12	0
Wawo	-	-	57	34	57	34
Langgudu	-	-	39	-	39	0
Lambitu	-	-	12	-	12	0
Sape	51	62	39	42	90	104
Lambu	-	-	-	35	0	35
Wera	-	-	158	138	158	138
Ambalawi	-	-	50	13	50	13
Donggo	-	-	-	19	0	19
Soromandi	-	-	33	-	33	0
Sanggar	-	-	19	52	19	52
Tambora	-	-	-	12	0	12
Kabupaten Bima	157	167	691	594	848	761

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Monta	-	-	174	190	174	190
Parado	-	-	267	236	267	236
Bolo	809	748	92	82	901	830
Mada Pangga	-	-	211	266	211	266
Woha	-	-	194	184	194	184
Belo	-	-	322	243	322	243
Palibelo	-	-	58	-	58	0
Wawo	-	-	84	47	84	47
Langgudu	-	-	207	-	207	0
Lambitu	-	-	34	-	34	0
Sape	520	463	151	82	671	545
Lambu	-	-	-	73	0	73
Wera	-	-	282	249	282	249
Ambalawi	-	-	315	-	315	0
Donggo	-	-	-	49	0	49
Soromandi	-	-	104	-	104	0
Sanggar	-	-	48	245	48	245
Tambora	-	-	-	21	0	21
Kabupaten Bima	1329	1211	2543	1967	3872	3178

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bima, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Regency Bima, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Monta	14	14	14
Parado	5	5	5
Bolo	14	14	14
Mada Pangga	11	11	11
Woha	15	15	15
Belo	8	8	6
Palibelo	11	12	12
Wawo	9	9	9
Langgudu	15	15	15
Lambitu	6	6	6
Sape	18	18	18
Lambu	14	14	14
Wera	14	14	14
Ambalawi	6	6	6
Donggo	9	9	9
Soromandi	7	7	7
Sanggar	6	6	6
Tambora	8	8	7
Kabupaten Bima	190	191	188

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Monta	8	8	7
Parado	4	4	3
Bolo	9	9	7
Mada Pangga	7	7	4
Woha	10	10	10
Belo	4	4	3
Palibelo	5	5	4
Wawo	5	5	4
Langgudu	14	14	14
Lambitu	4	4	4
Sape	11	11	9
Lambu	10	10	9
Wera	11	11	9
Ambalawi	5	5	5
Donggo	9	9	8
Soromandi	6	6	6
Sanggar	3	3	3
Tambora	3	3	3
Kabupaten Bima	128	128	112

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Monta	3	3	2
Parado	2	2	1
Bolo	6	6	4
Mada Pangga	6	7	2
Woha	5	6	4
Belo	4	4	1
Palibelo	3	2	2
Wawo	4	4	2
Langgudu	5	5	3
Lambitu	1	1	1
Sape	5	6	3
Lambu	3	2	2
Wera	7	8	3
Ambalawi	3	3	3
Donggo	3	3	3
Soromandi	5	4	3
Sanggar	3	3	2
Tambora	1	1	1
Kabupaten Bima	69	70	42

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Monta	1	1	1
Parado	-	-	0
Bolo	5	5	5
Mada Pangga	-	2	2
Woha	4	4	4
Belo	-	-	0
Palibelo	1	1	1
Wawo	-	-	0
Langgudu	3	3	3
Lambitu	-	-	1
Sape	1	-	0
Lambu	2	2	2
Wera	2	2	2
Ambalawi	1	1	1
Donggo	2	2	2
Soromandi	4	4	4
Sanggar	1	1	1
Tambora	1	1	1
Kabupaten Bima	28	29	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Monta	-	-	0
Parado	-	-	0
Bolo	1	1	1
Mada Pangga	-	-	0
Woha	1	1	1
Belo	-	-	0
Palibelo	1	1	1
Wawo	-	-	0
Langgudu	-	-	0
Lambitu	-	-	0
Sape	-	-	0
Lambu	-	-	0
Wera	-	-	0
Ambalawi	-	-	0
Donggo	-	-	0
Soromandi	-	1	1
Sanggar	-	-	0
Tambora	-	-	0
Kabupaten Bima	3	4	4

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.1.11**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bima, 2021 dan 2022**
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Regency Bima, 2021 and 2022

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Enrollment Rate		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Enrollment Ratio	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	98,75	97,76	112,65	109,65
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	89,21	84,66	94,1	106,58
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	77,25	75,29	96,62	95,03

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bima, 2021 dan 2022**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Regency Bima, 2021 and 2022

Kelompok Umur Age Group	2021	2022
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	100,00
25–29	100,00	98,31
30–34	93,56	97,50
35–39	97,18	93,56
40–44	94,25	89,55
45–49	90,57	92,73
50+	72,65	74,30
Jumlah/Total	89,46	90,52
15–24	100,00	100,00
15–44	97,60	96,98
15+	89,46	90,52
45+	76,72	78,67

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2019–2021**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Regency Bima, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Monta	-	-	0
Parado	-	-	0
Bolo	1	1	1
Mada Pangga	-	-	0
Woha	-	-	0
Belo	-	-	0
Palibelo	-	-	0
Wawo	-	-	0
Langgudu	-	-	0
Lambitu	-	-	0
Sape	-	-	0
Lambu	-	-	0
Wera	-	-	0
Ambalawi	-	-	0
Donggo	-	-	0
Soromandi	-	-	0
Sanggar	-	-	0
Tambora	-	-	0
Kabupaten Bima	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Monta	-	-	0
Parado	-	-	0
Bolo	-	-	0
Mada Pangga	-	-	0
Woha	-	-	0
Belo	-	-	0
Palibelo	-	0	0
Wawo	-	-	0
Langgudu	-	-	0
Lambitu	-	-	0
Sape	-	-	0
Lambu	-	-	0
Wera	-	-	0
Ambalawi	-	-	0
Donggo	-	-	0
Soromandi	-	-	0
Sanggar	-	-	0
Tambora	-	-	0
Kabupaten Bima	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Monta	-	-	0
Parado	-	-	0
Bolo	-	-	0
Mada Pangga	-	-	0
Woha	1	1	1
Belo	-	-	0
Palibelo	-	-	1
Wawo	-	-	0
Langgudu	-	-	0
Lambitu	-	-	0
Sape	-	-	0
Lambu	-	-	0
Wera	-	-	0
Ambalawi	-	-	0
Donggo	-	-	0
Soromandi	-	-	0
Sanggar	-	-	0
Tambora	-	-	0
Kabupaten Bima	1	1	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Monta	1	1	1
Parado	1	1	1
Bolo	1	1	1
Mada Pangga	1	1	1
Woha	1	1	1
Belo	2	2	2
Palibelo	1	1	1
Wawo	1	1	1
Langgudu	2	2	2
Lambitu	1	1	1
Sape	1	1	1
Lambu	1	1	1
Wera	2	2	2
Ambalawi	1	1	1
Donggo	1	1	1
Soromandi	1	1	1
Sanggar	1	1	1
Tambora	1	1	1
Kabupaten Bima	21	21	21

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Monta	7	7	6
Parado	2	2	2
Bolo	2	4	4
Mada Pangga	5	5	5
Woha	4	4	4
Belo	1	1	1
Palibelo	3	4	3
Wawo	6	6	6
Langgudu	8	8	7
Lambitu	5	5	3
Sape	7	7	7
Lambu	6	6	6
Wera	9	9	8
Ambalawi	4	4	4
Donggo	5	5	5
Soromandi	3	2	2
Sanggar	5	5	5
Tambora	4	5	4
Kabupaten Bima	86	89	82

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Monta	2	2	2
Parado	-	-	0
Bolo	4	7	24
Mada Pangga	2	2	3
Woha	5	6	13
Belo	-	-	0
Palibelo	1	3	5
Wawo	1	1	1
Langgudu	-	1	3
Lambitu	-	-	0
Sape	3	4	5
Lambu	1	1	1
Wera	1	2	2
Ambalawi	-	-	0
Donggo	1	-	0
Soromandi	-	-	0
Sanggar	1	1	2
Tambora	-	-	0
Kabupaten Bima	22	30	61

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2022
Number of Health Human Resources by Subdistrict in Regency Bima, 2022

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Medis ¹ Medical Worker ¹	Psikologi Klinis Clinical Psychology	Tenaga Keperawatan Nursing Worker	Tenaga Kebidanan Midwifery Worker	Tenaga Kefarmasian Pharmaceutical Worker
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Monta	1	-	15	16	1
Parado	-	-	6	7	1
Bolo	1	-	25	22	1
Mada Pangga	-	-	13	12	-
Woha	1	-	20	24	3
Belo	-	-	9	12	-
Palibelo	1	-	11	19	1
Wawo	-	-	11	13	-
Langgudu	-	-	12	16	1
Lambitu	-	-	5	7	-
Sape	1	-	19	25	1
Lambu	1	-	4	11	1
Wera	-	-	8	19	1
Ambalawi	-	-	8	9	1
Donggo	-	-	9	12	2
Soromandi	-	-	8	9	2
Sanggar	-	-	11	10	1
Tambora	-	-	4	12	1
Kabupaten Bima	6	0	198	255	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Tenaga Keterampilan Fisik <i>Physical Therapists</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Monta	2	2	3	-
Parado	3	-	2	-
Bolo	6	2	2	-
Mada Pangga	1	3	3	-
Woha	2	3	2	-
Belo	-	2	6	-
Palibelo	1	4	5	-
Wawo	2	1	3	-
Langgudu	1	2	4	-
Lambitu	-	-	1	-
Sape	2	5	3	-
Lambu	2	4	2	-
Wera	1	4	3	-
Ambalawi	-	-	1	-
Donggo	-	2	1	-
Soromandi	1	-	2	-
Sanggar	1	2	1	-
Tambora	1	2	1	-
Kabupaten Bima	26	38	45	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Ketechnisan Medis Medical Technicians	Tenaga Teknik Biomedika Biomedical Engineer	Tenaga Kesehatan Tradisional Traditional Health Worker
(1)	(11)	(12)	(13)
Monta	2	-	-
Parado	-	1	-
Bolo	4	-	-
Mada Pangga	2	-	-
Woha	1	-	-
Belo	1	-	-
Palibelo	-	-	-
Wawo	-	-	-
Langgudu	-	-	-
Lambitu	-	-	-
Sape	3	2	-
Lambu	-	-	-
Wera	-	-	-
Ambalawi	-	1	-
Donggo	-	-	-
Soromandi	1	-	-
Sanggar	-	-	-
Tambora	1	-	-
Kabupaten Bima	15	4	0

Catatan/Note: ¹ Tenaga medis terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah RI sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UU No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran)/Medical worker includes doctor, dentist, medical specialist, and dentist specialist at home and abroad recognized by Indonesian government in accordance with the laws and regulations (Law No. 29 year 2004 about Medical Practice)

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bima / Health Office of Bima Regency

**Tabel
Table** 4.2.3

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2021 dan 2022
Number of General Hospital, Specialized Hospital, and Public Health Center by Subdistrict in Regency Bima, 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	-	-	-	-
Parado	-	-	-	-
Bolo	1	1	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-
Palibelo	-	-	-	-
Wawo	-	-	-	-
Langgudu	-	-	-	-
Lambitu	-	-	-	-
Sape	-	-	-	-
Lambu	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-
Donggo	-	-	-	-
Soromandi	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Kabupaten Bima	1	1	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Monta	1	1	-	-
Parado	1	1	-	-
Bolo	1	1	-	-
Mada Pangga	1	1	-	-
Woha	1	1	-	-
Belo	2	2	-	-
Palibelo	1	1	-	-
Wawo	1	1	-	-
Langgudu	2	2	-	-
Lambitu	1	1	-	-
Sape	1	1	-	-
Lambu	1	1	-	-
Wera	2	2	-	-
Ambalawi	1	1	-	-
Donggo	1	1	-	-
Soromandi	1	1	-	-
Sanggar	1	1	-	-
Tambora	1	1	-	-
Kabupaten Bima	21	21	0	0

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center
 Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bima / Health Office of Bima Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk¹ Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bima, 2021
Population¹ by Subdistrict and Religion in Bima Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	41281	1	8	9	-	-
Parado	10933	-	-	-	-	-
Bolo	53040	-	2	3	-	-
Mada Pangga	32154	18	305	-	-	-
Woha	53088	175	41	23	-	-
Belo	28502	-	-	-	-	-
Palibelo	29779	5	37	25	-	-
Wawo	19459	4	-	-	-	-
Langgudu	32383	3	5	-	-	-
Lambitu	6564	1	1	-	-	-
Sape	62999	105	27	8	9	-
Lambu	42689	9	6	5	-	-
Wera	33922	15	-	1	-	-
Ambalawi	21925	2	7	-	-	-
Donggo	19282	304	989	-	-	-
Soromandi	20002	-	-	-	1	-
Sanggar	14399	5	3	6	-	-
Tambora	8427	22	22	234	-	-
Kabupaten Bima	530828	669	1453	314	10	0

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan data registrasi penduduk/ Based on resident registration data

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bima/Department of Population and Civil Registry of Bima Regency

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2022**
Number of Places of Worship by Subdistrict in Regency Bima, 2022

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	29	56	-	-	-	-
Parado	9	25	-	-	-	-
Bolo	38	53	-	-	-	-
Mada Pangga	16	54	1	-	-	-
Woha	34	48	-	-	-	-
Belo	15	42	-	-	-	-
Palibelo	23	46	-	-	-	-
Wawo	20	53	-	-	-	-
Langgudu	25	46	-	-	-	-
Lambitu	10	11	-	-	-	-
Sape	40	53	-	-	-	-
Lambu	25	59	-	-	-	-
Wera	28	29	-	-	-	-
Ambalawi	14	22	-	-	-	-
Donggo	23	26	5	-	-	-
Soromandi	22	26	-	-	-	-
Sanggar	11	27	-	-	-	-
Tambora	21	20	-	-	-	-
Kabupaten Bima	403	696	6	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bima/ Departement of Religious Affairs of Bima Regency

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2019–2021**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Regency Bima, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Monta	4	3	5
Parado	-	-	2
Bolo	4	2	7
Mada Pangga	3	6	16
Woha	3	2	2
Belo	-	2	10
Palibelo	10	6	11
Wawo	-	-	-
Langgudu	1	-	8
Lambitu	-	-	-
Sape	2	2	12
Lambu	-	-	16
Wera	1	-	3
Ambalawi	-	-	-
Donggo	-	-	9
Soromandi	1	1	-
Sanggar	2	6	22
Tambora	2	5	26
Kabupaten Bima	33	35	149

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Monta	-	-	12
Parado	-	-	-
Bolo	3	-	-
Mada Pangga	-	-	-
Woha	-	-	-
Belo	-	-	-
Palibelo	-	-	-
Wawo	-	-	-
Langgudu	-	-	-
Lambitu	-	-	-
Sape	-	-	-
Lambu	-	-	-
Wera	-	-	-
Ambalawi	3	-	-
Donggo	-	-	-
Soromandi	7	4	4
Sanggar	-	-	-
Tambora	-	4	4
Kabupaten Bima	13	8	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Monta	1	1	-
Parado	-	-	1
Bolo	-	1	-
Mada Pangga	-	1	1
Woha	-	-	1
Belo	-	-	-
Palibelo	-	-	-
Wawo	-	-	-
Langgudu	-	-	-
Lambitu	-	-	-
Sape	1	1	2
Lambu	-	-	-
Wera	-	-	-
Ambalawi	-	-	-
Donggo	-	-	-
Soromandi	-	-	-
Sanggar	-	-	-
Tambora	-	-	-
Kabupaten Bima	2	4	5

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: ² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*
BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bima, 2015–2022**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Regency Bima, 2015–2022

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	252 628	74,54	16,04
2016	255 962	73,71	15,78
2017	282 854	72,36	15,31
2018	288 703	72,14	15,10
2019	308 695	71,65	14,84
2020	356 352	71,32	14,49
2021	363 228	75,49	14,88
2022	395 040	74,46	14,50

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bima, 2015–2022
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Regency Bima, 2015–2022

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2015	2,66	0,66
2016	2,41	0,57
2017	2,34	0,52
2018	2,47	0,58
2019	1,73	0,35
2020	2,41	0,65
2021	1,32	0,26
2022	2,40	0,65

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY**

KOMODITAS PERTANIAN UNGGULAN

TANAMAN PANGAN

Jagung : 608911 ton

Padi : 245325 ton

Kacang Tanah : 10324 ton



SAYURAN

Bawang Merah : 142014,2 ton

Cabai Rawit : 2198,9 ton

Tomat : 1280,1 ton

BUAH-BUAHAN

Mangga : 10247,7 ton

Pisang : 4988,1 ton

Nangka : 1002,5 ton



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy),*

- biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 6. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 7. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
 8. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 9. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah *dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 6. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
 7. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
 8. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
 9. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
 10. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 11. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*
 12. *Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished*

- yang berumur lebih dari satu tahun.
10. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 11. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 12. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 13. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
 14. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman *to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
 13. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*
 14. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 15. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
 16. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 17. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest,*

- yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
15. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
 16. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 17. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 18. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 19. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan *Protection Forest and Production Forest.*
 18. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 19. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 20. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
 21. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Sea and Fishery Offices of Bima Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

- erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
20. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 21. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Peternakan Kabupaten Bima. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman pangan terutama padi/beras menjadi komoditas yang sangat strategis karena merupakan bahan makanan pokok bagi bangsa Indonesia. Sehingga peningkatan kinerja pertanian tanaman pangan menjadi salah satu andalan untuk menjaga, memelihara dan meningkatkan ketahanan pangan di Indonesia.

Luas lahan di Kabupaten Bima masih didominasi oleh lahan tegal/ Kebun seluas 60.741 hektar. Untuk lahan sawah sebagian besar sudah merupakan lahan irigasi. Dengan total 29.430 hektar, sedangkan lahan sawah non irigasi seluas 13.532 hektar.

Data luas panen tanaman palawija yang tercatat disini adalah jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar.

Bawang merah merupakan tanaman hortikultura yang paling banyak diproduksi di Kabupaten Bima. Pada tahun 2022, penghasil bawang merah terbesar adalah Kecamatan Lambu dengan jumlah produksi sebanyak 316694 ton.

Produksi buah-buahan di Kabupaten Bima beraneka macam. Pada tahun 2022, buah-buahan yang cukup banyak diproduksi di Bima adalah mangga dan pisang. Produksi mangga paling besar berasal dari Kecamatan Wawo dengan jumlah produksi 21646 ton, sedangkan produksi pisang paling besar di Kecamatan Sape.

Food crops, especially rice / rice into a commodity that is very strategic because it is a staple food for the people of Indonesia. Thus improving the performance of food crops become one of the mainstays to establish, maintain and improve food security in Indonesia.

The land area in Bima still dominated by dry land / garden area of 60.741 hectares. For most of the paddy fields is already irrigated lands. With a total of 29.430 hectares, while the non-irrigated rice field area of 13.532 hectares.

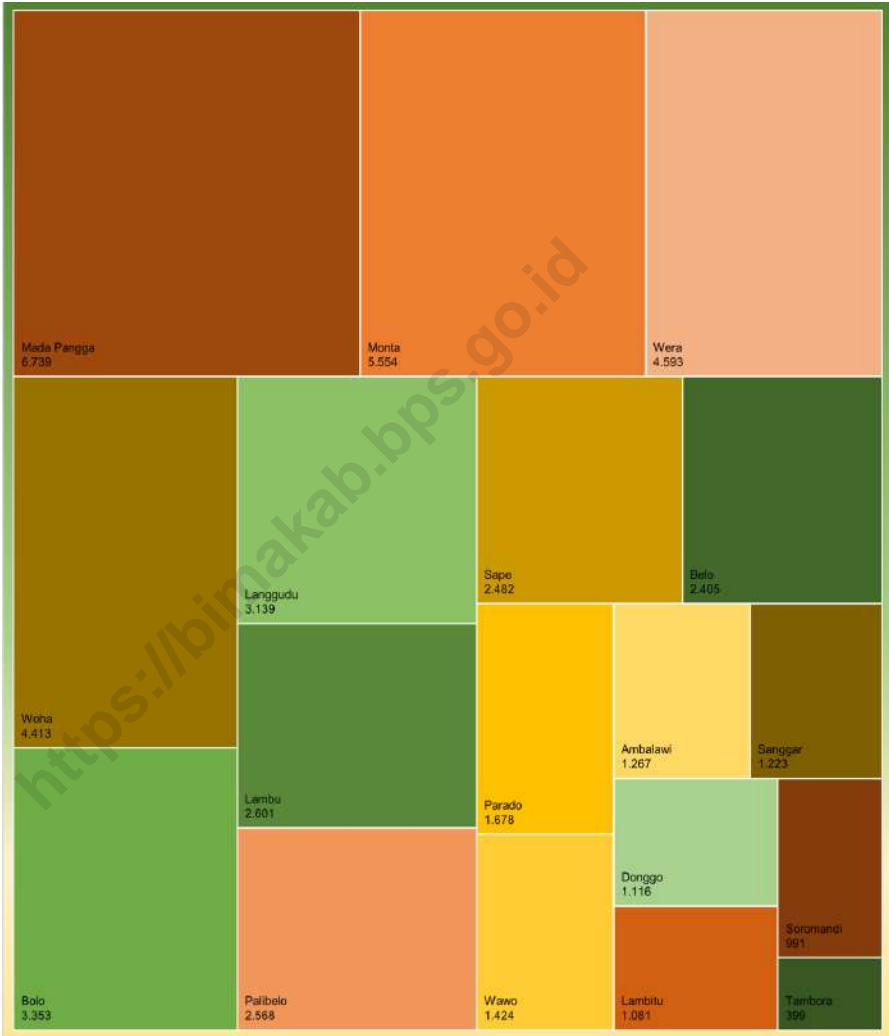
Harvest area crops listed here are corn, soybeans, peanuts, green beans, cassava and sweet potatoes.

Shallots are the most produced horticultural crops in Bima Regency. In 2022, the largest producer of shallots is Lambu District with a total production of 316694 tons.

The production of fruit in Kabupaten Bima varies. In 2022, the fruits that are mostly produced in Bima are mangoes and bananas. The largest mango production comes from Wawo District with a total production of 21646 tons, while the largest banana production is in Sape District.

Gambar 5.1.1
Figures

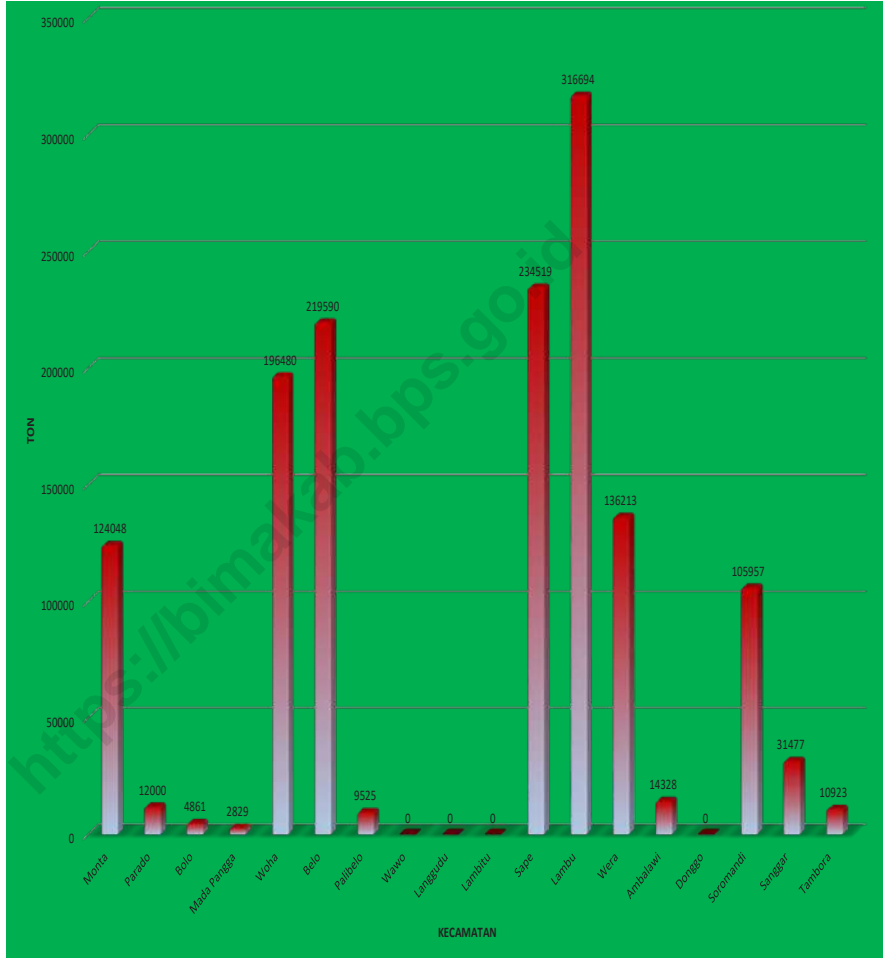
Luas Panen Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima (hektar), 2022
Harvested Area of Wetland Paddy by Subdistrict in Bima Regency (hectare), 2022



Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima/Agriculture Office of Bima Regency

Gambar 5.2.2
Figures

Produksi Bawang Merah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima (kuintal), 2021 dan 2022*
Production of Shallot by Subdistrict in Bima Regency (quintal), 2021 and 2022*



Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima/Agriculture Office of Bima Regency

5.1 PERTANIAN AGRICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima (ha), 2022
Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Bima Regency (ha), 2022

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)
Monta	5554	-
Parado	1678	15
Bolo	3353	-
Mada Pangga	6739	-
Woha	4413	-
Belo	2405	216
Palibelo	2568	50
Wawo	1424	135
Langgudu	3139	53
Lambitu	1081	845
Sape	2482	-
Lambu	2601	-
Wera	4593	10
Ambalawi	1267	200
Donggo	1116	500
Soromandi	991	135
Sanggar	1223	-
Tambora	399	35
Kabupaten Bima	47026	2194

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima/Agriculture Office of Bima Regency

Tabel 5.1.2 **Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima (ton), 2022**
Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Bima Regency (ton), 2022

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah* Wetland Paddy	Padi Ladang* Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)
Monta	28491	0
Parado	8491	46
Bolo	16961	0
Mada Pangga	34569	0
Woha	22325	0
Belo	12165	665
Palibelo	12992	154
Wawo	7205	405
Langgudu	15878	163
Lambitu	5467	2603
Sape	12559	0
Lambu	13159	0
Wera	23236	31
Ambalawi	6407	619
Donggo	5595	1550
Soromandi	4955	416
Sanggar	6114	0
Tambora	1996	108
Kabupaten Bima	238565	6760

Catatan/Note: *Angka Produksi adalah Angka Sementara

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima/Agriculture Office of Bima Regency

Tabel
Table 5.1.3**Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima (ha), 2022**
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Bima Regency (ha), 2022

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut
(1)	(2)	(3)	(4)
Monta	3454	-	-
Parado	2060	14	32
Bolo	4594	633	-
Mada Pangga	3458	143	-
Woha	2969	-	4
Belo	175	326	48
Palibelo	2535	670	291
Wawo	3101	-	10
Langgudu	2650	-	597
Lambitu	1405	-	24
Sape	2726	-	115
Lambu	2615	2	172
Wera	3806	-	5583
Ambalawi	4082	-	1127
Donggo	9083	-	17
Soromandi	13070	10	15
Sanggar	11068	58	23
Tambora	8087	428	99
Kabupaten Bima	80938	2284	8157

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima/Agriculture Office of Bima Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.3

Kecamatan Subdistrict	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(5)	(6)	(7)
Monta	19	-	-
Parado	3	17	-
Bolo	85	-	7
Mada Pangga	82	-	-
Woha	184	-	-
Belo	34	-	-
Palibelo	72	193	-
Wawo	-	27	-
Langgudu	-	-	-
Lambitu	-	-	-
Sape	-	-	-
Lambu	-	-	-
Wera	-	-	-
Ambalawi	-	15	-
Donggo	-	5	-
Soromandi	-	7	-
Sanggar	-	-	-
Tambora	-	250	-
Kabupaten Bima	479	514	7

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima/Agriculture Office of Bima Regency

Tabel
Table 5.1.4

**Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau,
Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten
Bima (ton), 2022**
*Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava,
and Sweet Potato by Subdistrict in Bima Regency (ton), 2022*

Kecamatan Subdistrict	Jagung* Maize	Kedelai* Soybean	Kacang Tanah* Peanut
(1)	(2)	(3)	(4)
Monta	25978	-	-
Parado	15494	23	44
Bolo	34564	1057	-
Mada Pangga	26008	239	-
Woha	22335	-	5
Belo	1306	545	66
Palibelo	19063	1120	397
Wawo	23318	-	13
Langgudu	19928	-	-
Lambitu	10569	-	33
Sape	20498	-	157
Lambu	19669	3	235
Wera	28631	-	7626
Ambalawi	30706	-	1539
Donggo	68333	-	23
Soromandi	98406	17	20
Sanggar	83265	98	31
Tambora	60840	716	135
Kabupaten Bima	608911	3818	10324

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima/Agriculture Office of Bima Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.4

Kecamatan Subdistrict	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(5)	(6)	(7)
Monta	12	-	-
Parado	2	314	-
Bolo	52	-	93
Mada Pangga	50	-	-
Woha	110	-	-
Belo	21	-	-
Palibelo	44	3561	-
Wawo	-	498	-
Langgudu	-	-	-
Lambitu	-	-	-
Sape	-	-	-
Lambu	-	-	-
Wera	-	-	-
Ambalawi	-	277	-
Donggo	-	92	-
Soromandi	-	129	-
Sanggar	-	-	-
Tambora	-	4613	-
Kabupaten Bima	291	9484	93

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima/Agriculture Office of Bima Regency

*: Angka Produksi adalah Angka Sementara

Tabel
Table 5.1.5

**Persediaan Beras untuk Konsumsi di Kabupaten Bima,
2022**
Availability of Rice for Consumption in Bima Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi GKG (Ton)	Keperluan (Ton)		
			Bibit	Susut + Pakan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Monta	5554	28491	2377	2108	4485
Parado	1693	8537	677	632	1309
Bolo	3353	16961	1341	1255	2596
Mada Pangga	6739	34569	2695	2558	5253
Woha	4413	22325	1765	1652	3417
Belo	2621	12830	1048	949	1997
Palibelo	2618	13146	1048	973	2021
Wawo	1559	7610	625	563,00	1188
Langgudu	3192	16041	1277	1187	2464
Lambitu	1926	8069	770	597,00	1367
Sape	2482	12559	993	929	1922
Lambu	2601	13159	1050	974	2024
Wera	4603	23267	1851	1722	3573
Ambalawi	1467	7026	645	520	1165
Donggo	1616	7145	651	529	1180
Soromandi	1126	5371	450	397	847
Sanggar	1223	6114	486	452	938
Tambora	434	2104	164	156	320
Kabupaten Bima	49220	245324	19913	18153	38066

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Persediaan (Ton)	
	GKG	Beras
(1)	(7)	(8)
Monta	15171	14792
Parado	4568	4454
Bolo	9079	8852
Mada Pangga	18527	18064
Woha	11950	11651
Belo	6846	6675
Palibelo	7031	6855
Wawo	4059	3957
Langgudu	8581	8366
Lambitu	4236	4130
Sape	6722	6554
Lambu	7038	6862
Wera	12448	12135
Ambalawi	3704	3612
Donggo	3770	3676
Soromandi	2858	2787
Sanggar	3270	3189
Tambora	1128	1099
Kabupaten Bima	130986	127710

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima/*Agriculture Office of Bima Regency*

5.2 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ha), 2021 dan 2022^x**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (ha), 2021 and 2022^x

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar/TW/Teropong Chili/Big Chili	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	1230	1040	-	-
Parado	171	100	-	-
Bolo	73	41	-	-
Mada Pangga	495	26	-	3
Woha	1085	1721	-	-
Belo	1603	1830	-	-
Palibelo	64	81	1	-
Wawo	21	6	-	-
Langgudu	-	-	-	-
Lambitu	2	-	-	-
Sape	1744	2017	-	-
Lambu	3087	2652	-	-
Wera	1246	1154	-	-
Ambalawi	325	122	-	-
Donggo	-	-	-	-
Soromandi	1504	909	-	-
Sanggar	298	265	1	-
Tambora	12	100	2	-
Kabupaten Bima	12960	12064	4	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Keriting Curly Chili		Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Monta	-	-	-	20
Parado	-	-	3	1
Bolo	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	4	9	4	7
Belo	-	-	4	-
Palibelo	-	-	7	28
Wawo	-	-	7	5
Langgudu	-	-	20	30
Lambitu	-	-	-	5
Sape	-	-	4	4
Lambu	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	1	-
Donggo	-	-	-	6
Soromandi	-	-	5	4
Sanggar	-	-	-	-
Tambora	-	12	2	12
Kabupaten Bima	4	21	57	122

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang Potato		Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Monta	-	-	-	-	-	-
Parado	-	-	-	-	2	1
Bolo	-	-	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-	10	7
Belo	-	-	-	-	-	-
Palibelo	-	-	14	33	25	63
Wawo	-	-	-	-	-	1
Langgudu	-	-	-	-	-	-
Lambitu	-	-	-	-	-	-
Sape	-	-	-	-	2	3
Lambu	-	-	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-	-	-
Donggo	-	-	-	-	-	-
Soromandi	-	-	-	-	1	1
Sanggar	-	-	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bima	-	-	14	33	40	76

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kacang Panjang		Komoditas daerah	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Monta	-	-	-	-	-	-
Parado	-	-	2	3	-	-
Bolo	-	-	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-	-	-
Woha	-	-	16	8	7	5
Belo	3	-	-	-	-	-
Palibelo	-	-	1	-	1	-
Wawo	10	-	-	-	-	-
Langgudu	17	-	-	-	-	-
Lambitu	341	100	-	-	-	-
Sape	-	-	2	3	3	3
Lambu	-	-	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	1	-	-	-
Donggo	-	-	-	-	-	-
Soromandi	-	-	1	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-	-	-
Tambora	-	-	2	1	-	-
Kabupaten Bima	371	100	25	15	11	8

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (kuintal), 2021 dan 2022*
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (quintal), 2021 and 2022*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar/TW/Teropong Chili/Big Chili	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	146658	124048	-	-
Parado	21420	12000	-	-
Bolo	8590	4861	-	-
Mada Pangga	57613	2829	-	196
Woha	129762	196480	-	-
Belo	191900	219590	-	-
Palibelo	7443	9525	212	-
Wawo	2515	698	-	-
Langgudu	-	-	-	-
Lambitu	240	-	-	-
Sape	204081	234519	-	-
Lambu	361524	316694	-	-
Wera	146056	136213	-	-
Ambalawi	36815	14328	-	-
Donggo	-	-	-	-
Soromandi	173164	105957	-	-
Sanggar	35067	31477	134	-
Tambora	1450	10923	286	-
Kabupaten Bima	1524298	1420142	632	196

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Keriting Curly Chili		Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Monta	-	-	-	2757
Parado	-	-	482	154
Bolo	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	815	1445	868	1559
Belo	-	-	424	-
Palibelo	-	-	846	5121
Wawo	-	-	1675	432
Langgudu	-	-	3368	7359
Lambitu	-	-	-	633
Sape	-	-	488	348
Lambu	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	63	-
Donggo	-	-	-	1297
Soromandi	-	-	1080	672
Sanggar	-	-	-	-
Tambora	-	1588	292	1657
Kabupaten Bima	815	3033	9586	21989

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang Potato		Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Monta	-	-	-	-	-	-
Parado	-	-	-	-	419	209
Bolo	-	-	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-	1496	1768
Belo	-	-	-	-	-	-
Palibelo	-	-	1722	4514	2429	9989
Wawo	-	-	-	-	-	369
Langgudu	-	-	-	-	-	-
Lambitu	-	-	-	-	-	-
Sape	-	-	-	-	415	361
Lambu	-	-	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-	-	-
Donggo	-	-	-	-	-	-
Soromandi	-	-	-	-	14	105
Sanggar	-	-	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bima	-	-	1722	4514	4773	12801

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kacang Panjang/ Long Beans		Ketimun/ Cucumber (ha/ha)	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Monta	-	-	-	-	-	-
Parado	-	-	245	614	-	-
Bolo	-	-	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-	-	-
Woha	-	-	2844	2370	1141	1139
Belo	298	-	-	-	-	-
Palibelo	-	-	246	-	172	-
Wawo	100	-	-	-	-	-
Langgudu	1653	-	-	-	-	-
Lambitu	34247	10354	-	-	-	-
Sape	-	-	492	603	430	387
Lambu	-	-	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	120	-	-	-
Donggo	-	-	-	-	-	-
Soromandi	-	-	51	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-	-	-
Tambora	-	-	245	24	-	-
Kabupaten Bima	36298	10354	4243	3611	1743	1526

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ha), 2019–2022

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bima Regency (ha), 2019–2022

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	-	-	-	-
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	12479	12028	12960	12064
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	1236	1210	371	100
Bayam/ <i>Spinach</i>	12	16	19	14
Buncis/ <i>String Bean</i>	-	-	-	-
Cabai Besar/ <i>TW/Teropong/Chili/Big Chili</i>	4	3
Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	134	102	57	122
Jamur Tiram/ <i>Mushrooms</i>
Jamur Merang/ <i>Mushrooms</i>
Jamur Lainnya/ <i>Mushrooms</i>
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	28	25	25	15
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	12	16	15	10
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-	1
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.3

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ketimun/Cucumber	7	4	11	8
Kubis/Cabbage	25	11	14	33
Labu Siam/Chayote	-	-	-	-
Lobak/Radish
Petsai/Chinese Cabbage/Mustard Green	122	16	13	9
Terung/Eggplant	14	12	8	11
Tomat/ Tomato	39	35	40	76
Wortel/Carrot	-	-	-	-
Buah-buahan/Fruits:				
Blewah/Blewah
Melon/Melon	-	-	-	-
Semangka/Watermelon	22	16	33	19
Stroberi/ Strawberry	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (kuintal),
2019–2022**
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant in Bima Regency (quintal), 2019–2022*

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^a
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	-	-	-	-
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	147549,3	139237,4	152429,8	142014,2
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	12668,1	12566,2	3629,8	1035,4
Bayam/ <i>Spinach</i>	108,2	115,1	137,8	176,7
Buncis/ <i>String Bean</i>	-	-	-	-
Cabai Besar/TW/Teropong/ <i>Chili/Big Chili</i>	63,2	19,6
Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	2527,2	1548,8	958,6	2198,9
Jamur Tiram ¹ / <i>Mushrooms¹</i>
Jamur Merang ¹ / <i>Mushrooms¹</i>
Jamur Lainnya ¹ / <i>Mushrooms¹</i>
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	539,5	523,8	424,3	361,1
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	145,3	152,9	142,1	287,8
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-	3,9
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.3

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ketimun/Cucumber	105,5	52,6	174,3	152,6
Kubis/Cabbage	206,7	181,6	172,2	451,4
Labu Siam/Chayote	-	-	-	-
Lobak/Radish
Petsai/Chinese Cabbage/Mustard Green	316,7	226,8	193,5	126,7
Terung/Eggplant	198,3	190,5	229,6	301
Tomat/ Tomato	539,3	514,7	477,3	1280,1
Wortel/Carrot	-	-	-	-
Buah-buahan/Fruits:				
Blewah/Blewah
Melon/Melon	-	-	-	-
Semangka/Watermelon	332,6	241,1	497,7	289,2
Stroberi/ Strawberry	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (m²), 2021 dan 2022
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (m²), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	-	-	-	-	-	-
Parado	3	-	-	-	-	-
Bolo	-	-	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-	-	-
Palibelo	-	-	-	-	-	-
Wawo	2050	5 500	2500	3 025	-	-
Langgudu	-	-	-	-	-	-
Lambitu	150	50	550	500	800	450
Sape	-	-	-	-	-	-
Lambu	-	-	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-	-	-
Donggo	-	-	-	-	-	-
Soromandi	-	-	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bima	2203	5 550	3050	3 525	800	450

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric	
	2021	2022 ^x
(1)	(8)	(9)
Monta	-	-
Parado	35	9
Bolo	-	-
Mada Pangga	-	-
Woha	-	-
Belo	-	-
Palibelo	-	-
Wawo	125960	144 000
Langgudu	-	-
Lambitu	5500	2 000
Sape	-	-
Lambu	-	-
Wera	-	-
Ambalawi	-	-
Donggo	-	-
Soromandi	-	-
Sanggar	-	-
Tambora	-	-
Kabupaten Bima	131495	146 009

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (kg), 2021 dan 2022**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (kg), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	-	-	-	-	-	-
Parado	8	-	-	-	-	-
Bolo	-	-	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-	-	-
Palibelo	-	-	-	-	-	-
Wawo	2460	13750	3000	6813	0	-
Langgudu	-	-	-	-	-	-
Lambitu	430	251	1910	2500	1950	1350
Sape	-	-	-	-	-	-
Lambu	-	-	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-	-	-
Donggo	-	-	-	-	-	-
Soromandi	-	-	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bima	2898	14001	4910	9313	1950	1350

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2021	2022 ^x
(1)	(8)	(9)
Monta	-	-
Parado	69	50
Bolo	-	-
Mada Pangga	-	-
Woha	-	-
Belo	-	-
Palibelo	-	-
Wawo	167520	341280
Langgudu	-	-
Lambitu	14600	7100
Sape	-	-
Lambu	-	-
Wera	-	-
Ambalawi	-	-
Donggo	-	-
Soromandi	-	-
Sanggar	-	-
Tambora	-	-
Kabupaten Bima	182189	348430

Catatan/*Note:*

Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.2.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Bima (m²), 2019–2022**
*Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bima
Regency (m²), 2019–2022*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jeruk Nipis ¹	-	-
Mahkota Dewa ¹ / <i>Phaleria Macrocarpa</i> ¹	-	-	-	-
Serai	150	580
Jahe/ <i>Ginger</i>	3775	3350	2203	5550
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	-	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	195	945	800	450
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	134705	150200	131495	146009
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	8150	7100	3050	3525
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	2235	1660	2200	2260
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	-	-	-	-
Mengkudu ¹ / <i>Indian Mulberry</i> ¹	-	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	100	-	75	50
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	6950	18065	13515	7500
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	2254	5650	1527	3328
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam pohon/*The unit of harvested area are tree*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (kg), 2019–2022**
Table 5.2.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bima Regency (kg), 2019–2022**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jeruk Nipis	-	-
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	-	-
Serai	2250	1740
Jahe/ <i>Ginger</i>	4530	4020	2898	14001
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	-	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	156	716	1950	1350
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	202058	238800	182189	348430
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	8965	7810	4910	9313
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	2682	1992	2880	3952
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	-	-	-	-
Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	-	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	80	-	218	170
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	8340	31410	21596	15500
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	2705	5380	3036	5358
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (m²), 2021 dan 2022^x**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (m²), 2021 and 2022^x

Kecamatan Subdistrict	Angrek Pot/Orchid		Anggrek Potong/Orchid	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	-	-	-	-
Parado	-	-	-	-
Bolo	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-
Palibelo	-	-	-	-
Wawo	-	-	-	-
Langgudu	-	-	-	-
Lambitu	-	-	-	-
Sape	-	-	-	-
Lambu	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-
Donggo	-	-	-	-
Soromandi	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Kabupaten Bima	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kecamatan Subdistrict	Krisan/Chrysantemum		Mawar/Rose	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Monta	-	-	-	-
Parado	-	-	-	-
Bolo	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-
Palibelo	-	-	-	-
Wawo	-	-	-	-
Langgudu	-	-	-	-
Lambitu	-	-	-	-
Sape	-	-	-	-
Lambu	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-
Donggo	-	-	-	-
Soromandi	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Kabupaten Bima	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Monta	-	-	-	-	-	-
Parado	-	-	-	-	-	-
Bolo	-	-	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-	-	-
Palibelo	-	-	-	-	-	-
Wawo	-	-	-	-	-	-
Langgudu	-	-	-	-	-	-
Lambitu	-	-	-	-	-	-
Sape	-	-	-	-	-	-
Lambu	-	-	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-	-	-
Donggo	-	-	-	-	-	-
Soromandi	-	-	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bima	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.2.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (tangkai), 2021 dan 2022^x
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (stalks), 2021 and 2022^x

Kecamatan Subdistrict	Angrek Pot/Orchid		Anggrek Potong/Orchid	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	-	-	-	-
Parado	-	-	-	-
Bolo	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-
Palibelo	-	-	-	-
Wawo	-	-	-	-
Langgudu	-	-	-	-
Lambitu	-	-	-	-
Sape	-	-	-	-
Lambu	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-
Donggo	-	-	-	-
Soromandi	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Kabupaten Bima	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Kecamatan Subdistrict	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Monta	-	-	-	-
Parado	-	-	-	-
Bolo	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-
Palibelo	-	-	-	-
Wawo	-	-	-	-
Langgudu	-	-	-	-
Lambitu	-	-	-	-
Sape	-	-	-	-
Lambu	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-
Donggo	-	-	-	-
Soromandi	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Kabupaten Bima	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	
	2021	2022*
(1)	(10)	(11)
Monta	-	-
Parado	-	-
Bolo	-	-
Mada Pangga	-	-
Woha	-	-
Belo	-	-
Palibelo	-	-
Wawo	-	-
Langgudu	-	-
Lambitu	-	-
Sape	-	-
Lambu	-	-
Wera	-	-
Ambalawi	-	-
Donggo	-	-
Soromandi	-	-
Sanggar	-	-
Tambora	-	-
Kabupaten Bima	-	-

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.2.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Bima (m²), 2019–2022**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Bima Regency (m²), 2019–2022**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aglaonema	-	-	-	-
Anggrek Pot/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Anggrek Potong/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-	-	-
Bromelia	-	-	-	-
Bugenvil	-	-	-	-
Cordyline	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-	-
Gerbera (<i>Herbras</i>)	-	-	-	-
Heliconia (Pisang-Pisangan)	-	-	-	-
Ixora (<i>Soka</i>)	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	-	-	-	-
Phylodendron/ <i>Phylodendron</i>	-	-	-	-
Puring	-	-	-	-
Sansevieria (<i>Pedang-Pedangan</i>)	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.2.12

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (tangkai), 2019–2022
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Bima Regency (stalks), 2019–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 ^a
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aglaonema ¹	-	-	-	-
Anggrek Pot ¹ /Orchid ¹	-	-	-	-
Anggrek Potong/Orchid	-	-	-	-
Anthurium Bunga ¹ /Flamingo Lily Flower ¹	-	-	-	-
Bromelia ¹	-	-	-	-
Bugenvil ¹	-	-	-	-
Cordyline ¹	-	-	-	-
Dracaena ¹ /Dracaena ¹	-	-	-	-
Gerbera (Herbras)	-	-	-	-
Heliconia (Pisang-Pisangan) ¹	-	-	-	-
Ixora (Soka) ¹	-	-	-	-
Krisan/Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/Rose	-	-	-	-
Melati ² /Jasmine ²	-	-	-	-
Pakis ² /Leather Leaf Fern ²	-	-	-	-
Palem ¹ /Palm ¹	-	-	-	-
Phylodendron ¹ /Phylodendron ¹	-	-	-	-
Puring ¹	-	-	-	-
Sansevieria (Pedang-Pedangan) ¹	-	-	-	-
Sedap Malam/Tuberose	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Satuan produksi dalam pohon/The unit of production are tree

² Satuan produksi dalam kg/The unit of production are kg

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.13**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Bima (kuintal), 2021 dan 2022^x**
*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bima
Regency (quintal), 2021 and 2022^x*

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	2 350	1 550	-	-
Parado	802	602	-	-
Bolo	5 083	7 166	-	-
Mada Pangga	200	431	-	-
Woha	4 208	3 400	-	-
Belo	2 431	2 237	-	-
Palibelo	3 890	1 317	-	-
Wawo	18 750	21 646	-	-
Langgudu	6 109	4 086	-	-
Lambitu	1 023	3 323	-	-
Sape	5 889	4 599	-	-
Lambu	3 945	1 800	-	-
Wera	279	8 100	-	-
Ambalawi	5 044	5 508	-	-
Donggo	8 000	7 573	85	301
Soromandi	7 457	17 003	-	-
Sanggar	6 383	8 624	-	-
Tambora	771	3 512	53	158
Kabupaten Bima	82614	102477	138	459

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/ <i>Orange/Tangerine</i>		Pisang/ <i>Banana</i>	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Monta	-	-	-	-
Parado	-	-	300	836
Bolo	-	-	1184	550
Mada Pangga	-	-	709	-
Woha	-	-	1970	1 137
Belo	-	-	9522	7056
Palibelo	-	-	3 302	4 881
Wawo	-	-	886	1 337
Langgudu	-	-	531	562
Lambitu	260	74	8800	4250
Sape	-	-	17507	21077
Lambu	-	-	297	239
Wera	-	-	75	94
Ambalawi	-	-	6 385	5678
Donggo	-	-	1361	1563
Soromandi	-	-	948	321
Sanggar	-	-	658	-
Tambora	-	-	488	300
Kabupaten Bima	260	74	54923	49881

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Monta	-	356	-	-
Parado	7	16	-	90
Bolo	206	113	3	-
Mada Pangga	297	123	-	-
Woha	90	100	-	-
Belo	522	364	-	-
Palibelo	1416	2 757	-	-
Wawo	318	398	-	-
Langgudu	44	38	1	-
Lambitu	402	366	-	5
Sape	1967	2839	-	-
Lambu	239	146	-	-
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	230	320	-	85
Donggo	243	144	-	-
Soromandi	145	55	272	-
Sanggar	168	168	-	-
Tambora	1498	1232	-	-
Kabupaten Bima	7792	9535	276	180

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jambu Biji/ Guava		Nangka/Cempedak/ Jackfruit	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Monta	-	-	43	-
Parado	-	-	15	-
Bolo	110	58	2 617	2 350
Mada Pangga	12	12	34	49
Woha	10	-	-	-
Belo	-	32	-	-
Palibelo	75	374	42	63
Wawo	1684	1268	6 028	1600
Langgudu	38	19	2 658	-
Lambitu	127	1 362	94	105
Sape	798	980	1 125	-
Lambu	145	93	601	-
Wera	-	-	195	108
Ambalawi	764	759	4 438	3 073
Donggo	292	7	1 479	1 479
Soromandi	585	198	-	-
Sanggar	51	15	-	344
Tambora	191	407	768	854
Kabupaten Bima	4882	5584	20137	10025

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.2.14**Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (kuintal), 2019–2022**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bima Regency (quintal), 2019–2022

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Alpukat/Avocado	2936	3663	3894	1670
Belimbing/Star Fruit	8	25	-	3
Duku/Langsar/Kokosan/Duku	-	-	-	-
Durian/Durian	1636	286	138	459
Jambu Biji/Guava	7231	6176	4882	5584
Jambu Air/Water Apple	768	1131	1297	998
Jeruk Siam/Keprok/Orange/Tangerine	-	75	260	74
Jeruk Besar/Pomelo	892	2087	296	190
Mangga/Mango	126843	105040	82614	102477
Manggis/Mangosteen	4	2	38	-
Nangka/Cempedak/Lackfruit	12219	15287	20137	10025
Nenas/Pineapple	-	-	-	-
Pepaya/Papaya	7393	6563	7792	9535
Pisang/Banana	55106	49071	54923	49881
Rambutan/Rambutan	1172	3584	1467	1040
Salak/Snakefruit	22	4	276	180
Sawo/Sapodilla/Sawo	1939	1522	1052	1979

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.14*

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sirsak/ <i>Soursop</i>	-	-	-	-
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	71	31	38	106
Anggur
Apel
Buah Naga	522	494
Jeruk Lemon	-	-
Lengkeng	-	62
Sayuran/<i>Vegetables:</i>				
Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>

Catatan/*Note:*

Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

5.3 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ha), 2021 dan 2022
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bima Regency (ha), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	-	-	101	82
Parado	-	-	86	71,75
Bolo	-	-	37	17
Mada Pangga	-	-	36,5	31
Woha	-	-	137	137
Belo	-	-	42	35
Palibelo	-	-	48	48
Wawo	-	-	60	30
Langgudu	-	-	441	426
Lambitu	-	-	13	7
Sape	-	-	202	158,50
Lambu	-	-	802	742,83
Wera	-	-	200	199
Ambalawi	-	-	62	66
Donggo	-	-	23	11
Soromandi	-	-	9,8	9,8
Sanggar	-	-	78,75	71,75
Tambora	-	-	79	79
Kabupaten Bima	-	-	2458,05	2222,63

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Monta	-	-	-	-
Parado	-	-	-	21,90
Bolo	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-
Palibelo	-	-	-	-
Wawo	-	-	9,75	589
Langgudu	-	-	13	13
Lambitu	-	-	8,25	12
Sape	-	-	-	-
Lambu	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-
Donggo	-	-	66	69
Soromandi	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-
Tambora	-	-	924	804,50
Kabupaten Bima	-	-	1021	1509,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Monta	-	-	-	-
Parado	-	-	-	-
Bolo	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-
Palibelo	-	-	-	-
Wawo	-	5	-	-
Langgudu	-	-	-	-
Lambitu	-	23	-	-
Sape	-	-	-	-
Lambu	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-
Donggo	46,75	-	-	-
Soromandi	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-
Tambora	65	5	-	-
Kabupaten Bima	111,75	33	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Monta	-	-	-	-
Parado	-	-	-	-
Bolo	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-
Palibelo	-	-	-	-
Wawo	-	-	-	-
Langgudu	-	-	-	-
Lambitu	-	-	-	-
Sape	-	-	20	37
Lambu	-	-	25	13
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-
Donggo	-	-	-	-
Soromandi	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	5
Kabupaten Bima	-	-	45	55

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima/Agriculture Office of Bima Regency

Tabel
Table 5.3.2**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ton), 2021 dan 2022**
Production of Estates by Subdistrict and Type of Crops in Bima Regency (ton), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	-	-	48,58	46,00
Parado	-	-	20,28	25,90
Bolo	-	-	7,3	6,20
Mada Pangga	-	-	12,12	14,30
Woha	-	-	44,37	45,20
Belo	-	-	28,47	30,10
Palibelo	-	-	20,55	21,30
Wawo	-	-	17,23	16,70
Langgudu	-	-	100,52	101,40
Lambitu	-	-	5,75	5,55
Sape	-	-	156,9	131,10
Lambu	-	-	201,09	204,45
Wera	-	-	76	77,90
Ambalawi	-	-	33	35,20
Donggo	-	-	8,22	5,30
Soromandi	-	-	9,62	5,30
Sanggar	-	-	38,29	25,30
Tambora	-	-	36	26,00
Kabupaten Bima	-	-	864,29	823,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Monta	-	-	-	-
Parado	-	-	12	12,20
Bolo	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-
Palibelo	-	-	8,9	-
Wawo	-	-	8,2	105,70
Langgudu	-	-	7,4	8,20
Lambitu	-	-	-	-
Sape	-	-	-	-
Lambu	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-
Donggo	-	-	27	26,40
Soromandi	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-
Tambora	-	-	202,66	193,80
Kabupaten Bima	-	-	266,16	346,30

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Monta	-	-	-	-
Parado	-	-	-	-
Bolo	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-
Palibelo	-	-	-	-
Wawo	-	-	-	-
Langgudu	-	-	-	-
Lambitu	-	-	-	-
Sape	-	-	-	-
Lambu	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-
Donggo	5,4	-	-	-
Soromandi	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Kabupaten Bima	5,4	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Monta	-	-	-	-
Parado	-	-	-	-
Bolo	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-
Palibelo	-	-	-	-
Wawo	-	-	-	-
Langgudu	-	-	-	-
Lambitu	-	-	-	-
Sape	-	-	10	23,50
Lambu	-	-	15	9
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-
Donggo	-	-	-	-
Soromandi	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	3
Kabupaten Bima	-	-	25	35,50

Catatan/*Note:*

Sumber/*Source:* Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima/*Agriculture Office of Bima Regency*

Tabel
Table 5.3.3

Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ha), 2018–2022
Planted Area of Estate Crops by Type of Crops in Bima Regency (ha), 2018–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan					
Perennial Crops					
Karet/ <i>Rubber</i>	-	-	-	-	-
Kelapa/ <i>Coconut</i>	3154,48	2769,48	2459,48	2222,38	2222,63
Kelapa sawit/ <i>Oil palm</i>	-	-	-	-	-
Kopi/ <i>Coffee</i>	1115,40	1115,40	1040,40	1471,70	1509,70
Kakao/ <i>Cocoa</i>	-	-	-	-	33
Teh/ <i>Tea</i>	-	-	-	-	-
Jambu mete/ <i>Cashew nut</i>	6319,94	6256,49	5831,49	4024,65	3528,95
Pala/ <i>Nutmeg</i>	-	-	-	-	-
Lada/ <i>Pepper</i>	-	-	-	-	-
Tanaman Semusim					
Seasonal Crops					
Tebu/ <i>Sugar cane</i>	-	-	-	-	-
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	90	20	90	24	55
Nilam/ <i>Patchouli</i>	-	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima/Agriculture Office of Bima Regency

Tabel 5.3.4 **Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ton), 2018–2022**
Production of Estates by Type of Crops in Bima Regency (ton), 2018–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan Perennial Crops					
Karet/ <i>Rubber</i>	-	-	-	-	-
Kelapa/ <i>Coconut</i>	848,04	855,40	866,73	823,20	823,20
Kelapa sawit/ <i>Oil palm</i>	-	-	-	-	-
Kopi/ <i>Coffee</i>	278,38	278,20	287,30	343,50	346,30
Kakao/ <i>Cocoa</i>	-	-	-	-	-
Teh/ <i>Tea</i>	-	-	-	-	-
Jambu mete/ <i>Cashew nut</i>	1789,83	1779,28	1768,84	1269,40	1477,27
Pala/ <i>Nutmeg</i>	-	-	-	-	-
Lada/ <i>Pepper</i>	-	-	-	-	-
Tanaman Semusim Seasonal Crops					
Tebu/ <i>Sugar cane</i>	-	-	-	-	-
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	39	11	29	19	35,50
Nilam/ <i>Patchouli</i>	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima/*Agriculture Office of Bima Regency*

5.4 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bima (ekor), 2021 dan 2022
Livestock Population by Subdistrict and Types in Bima Regency (heads), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong/ Beef Cattle		Kerbau/ Buffalo	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	13633	14114	180	184
Parado	7412	7674	435	444
Bolo	11903	10289	84	86
Mada Pangga	12198	12629	402	412
Woha	8226	8516	229	229
Belo	3864	4000	96	98
Palibelo	5722	5924	103	105
Wawo	14666	15184	1402	1437
Langgudu	15052	15584	995	1020
Lambitu	4398	4553	505	518
Sape	10714	11786	351	360
Lambu	18462	19113	507	520
Wera	21679	21362	3131	3210
Ambalawi	12447	12886	505	518
Donggo	10924	11310	187	192
Soromandi	12615	13061	479	491
Sanggar	18323	18969	809	829
Tambora	11636	12047	197	202
Kabupaten Bima	213874	219001	10597	10855

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kecamatan Subdistrict	Kuda/ Horse		Kambing/ Goat	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Monta	159	161	13463	14046
Parado	85	87	5544	5628
Bolo	288	298	15603	14271
Mada Pangga	253	256	9750	10193
Woha	268	268	25293	26442
Belo	105	91	15534	16241
Palibelo	190	190	9954	10103
Wawo	280	287	19754	20652
Langgudu	119	122	18322	19154
Lambitu	93	95	2922	3055
Sape	468	1333	7558	7902
Lambu	146	150	18563	18841
Wera	197	183	28281	29566
Ambalawi	32	33	12415	12979
Donggo	283	290	5229	5467
Soromandi	147	151	13969	14604
Sanggar	225	113	8778	9177
Tambora	110	113	7200	7527
Kabupaten Bima	3448	4221	238132	245848

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kecamatan Subdistrict	Domba/ Sheep		Babi/ Pig		Kelinci/ Rabbit	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Monta	671	678	-	-	89	91
Parado	108	111	-	-	-	-
Bolo	211	219	-	-	22	23
Mada Pangga	266	276	-	-	18	18
Woha	848	878	-	-	26	27
Belo	659	675	-	-	18	18
Palibelo	914	946	-	-	40	41
Wawo	686	711	-	-	35	36
Langgudu	448	464	-	-	-	-
Lambitu	56	57	-	-	-	-
Sape	1383	1432	-	-	35	36
Lambu	741	767	-	-	30	30
Wera	314	319	-	-	-	-
Ambalawi	449	465	-	-	-	-
Donggo	358	363	44	45	-	-
Soromandi	264	274	-	-	-	-
Sanggar	285	289	-	-	-	-
Tambora	63	65	52	53	-	-
Kabupaten Bima	8724	8989	96	98	313	320

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bima/ Livestock and Animal Health Office of Bima Regency

Tabel 5.4.2 **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bima (ekor), 2021–2022**
Poultry Population by Subdistrict and Types in Bima Regency (heads), 2021–2022

Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras/ Native Chicken		Ayam Pedaging/ Broiler		Ayam Petelur/ Layer Chicken	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	56887	85795	610651	60570	-	-
Parado	27661	29480	-	-	-	-
Bolo	49704	44962	666700	707254	808	828
Mada Pangga	25215	26873	311115	373475	-	-
Woha	41142	43847	37275	68103	-	-
Belo	11173	11908	2100	34082	-	-
Palibelo	20249	18638	37905	68805	303	311
Wawo	83557	89051	94920	132482	-	-
Langgudu	34496	105039	1733	28315	-	-
Lambitu	11274	12015	-	-	-	-
Sape	36439	34027	368708	438731	193	198
Lambu	37134	42321	1523	19050	-	-
Wera	71110	75786	64500	68687	-	-
Ambalawi	41481	44209	3570	30469	-	-
Donggo	11564	12324	45990	81892	-	-
Soromandi	27258	29050	130830	291865	1212	1230
Sanggar	15720	16753	5723	32768	-	-
Tambora	11269	12010	-	-	-	-
Kabupaten Bima	613333	734088	2383243	2436548	2516	2567

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.4.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Itik/ <i>Duck</i>		Merpati/ <i>Dove</i>		Puyuh/ <i>Quail</i>	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Monta	3584	4246	227	132	366	267
Parado	4848	4733	157	115	153	127
Bolo	7280	9103	475	511	89	108
Mada Pangga	1118	1324	68	72	35	43
Woha	3948	4747	251	271	37	45
Belo	898	1032	69	73	18	22
Palibelo	3985	1919	236	254	14	17
Wawo	924	185	305	328	182	221
Langgudu	1745	2007	182	196	164	199
Lambitu	-	-	-	-	-	-
Sape	4381	4311	191	204	244	298
Lambu	66	69	8	8	-	-
Wera	2869	2836	660	703	142	173
Ambalawi	41	43	29	31	109	133
Donggo	-	-	-	-	-	-
Soromandi	144	150	133	142	81	98
Sanggar	253	264	115	117	100	122
Tambora	326	392	33	35	-	-
Kabupaten Bima	36410	37361	3139	3192	1734	1873

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bima/ *Livestock and Animal Health Office of Bima Regency*

**5.5 PERIKANAN
FISHERIES**

Tabel 5.5.1 Jumlah Produksi Ikan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bima (Ton), 2022
Fish Production by Types in Bima Regency (Ton), 2022

Jenis Ikan/ Fish Types	2022
(1)	(2)
Ikan Laut	38966,93
Kerapu	796,65
Kakap	...
Kurisi	833,61
Swanggi	...
Ekor Kuning	748,94
Gulamah	981,07
Cucut	2,43
Pari	1,36
Bawal Hitam	...
Bawal Merah	...
Alu-alu	...
Layang	1380,76
Selar	3878,8
Kuwe	...
Tetengek / Sunglin	...
Daun Bambu	...
Belanak	295,67
Kuro Senangin	...
Julung-julung	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Jenis Ikan/ <i>Fish Types</i>	2022
(1)	(2)
Teri	2452,8
Japuk	...
Tembang	3495,01
Lemuru	3536,95
Golok Parang	...
Terubuk	...
Kembung	1874,92
Tenggiri Papan	...
Tenggiri	2497,55
Layur	656,42
Tuna	725,43
Cakalang	3197,81
Tongkol	4011,68
Ikan Lainnya	-
Sebelah	...
Lidah	...
Peperek	2076,46
Biji Nangka	2787,38
Gerat-gerat	...
Merah Bambang	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Jenis Ikan/ Fish Types	2022
(1)	(2)
Manyung	...
Nomei	...
Lencah	...
Rumput Laut	...
Lancam	...
Ikan Terbang	219,73
Lobster	...
Sunglir	189,13
Peperek	2076,46
Beleso	...
Rajungan	249,91
Udang Laut / Binatang Berkulit Keras :	572,06
Kepiting	25,83
Udang Barong	...
Udang Windu	1,12
Udang Putih	9,64
Udang Dogol	...
Udang Laut Lainnya	...
Kerang Dara	...
Cumi-cumi	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Jenis Ikan/ <i>Fish Types</i>	2022
(1)	(2)
Sotong	535,47
Air payau :	295,67
Bandeng	...
Belanak	295,67
Ikan Air Payau Lainnya	...
Udang Darat :	36,59
Udang Windu	1,12
Udang Putih	9,64
Kepiting	25,83
Lainnya Udang Darat	...
Jumlah	39871,25

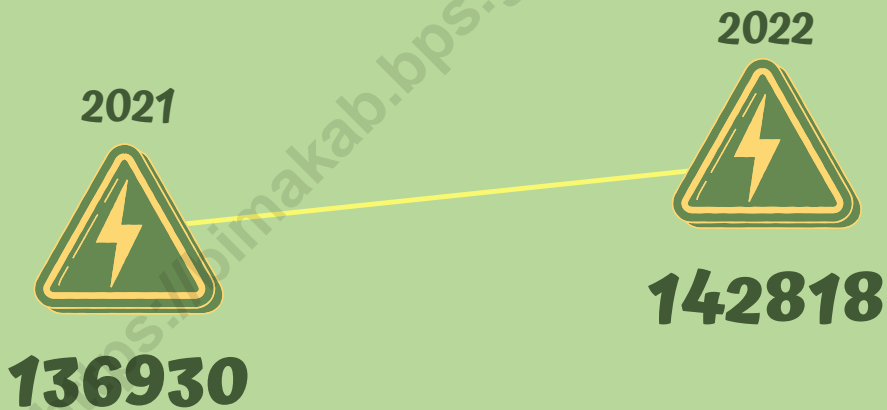
Catatan/*Note:* ...

Sumber/*Source:* Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bima/ *Marine Affairs and Fisheries Office of Bima Regency*

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

Jumlah Pelanggan Listrik



Peningkatan jumlah
pelanggan sebesar

4.3%



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
4. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
5. *Distributed water is the volume of*

5. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
 6. Industri yang telah formal adalah industri yang terdaftar dan telah memiliki kelengkapan resmi sebagaimana yang ditentukan.
- water supply from water supply establishment.*
6. *Industry which has been formally registered and is an industry that has had formal completeness as determined.*

<https://bimakab.bps.go.id>

ULASAN

Pembangunan listrik di Kabupaten Bima terus ditingkatkan. Dengan upaya yang sungguh-sungguh, jumlah pelanggan listrik juga terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dan akan terus diperluas di seluruh kecamatan sehingga seluruh masyarakat akan mendapatkan aliran listrik yang sangat berguna untuk menunjang kehidupan sehari-hari sekaligus menunjang perekonomian masyarakat. Pada tahun 2022 tercatat jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Bima sebanyak 142818 pelanggan.

Berbeda dengan pembangunan di bidang listrik, pembangunan di bidang air bersih yang dipercayakan kepada PDAM sampai dengan tahun 2022 baru mampu melayani sebagian kecil masyarakat di Kabupaten Bima, yaitu sebanyak 2710 pelanggan.

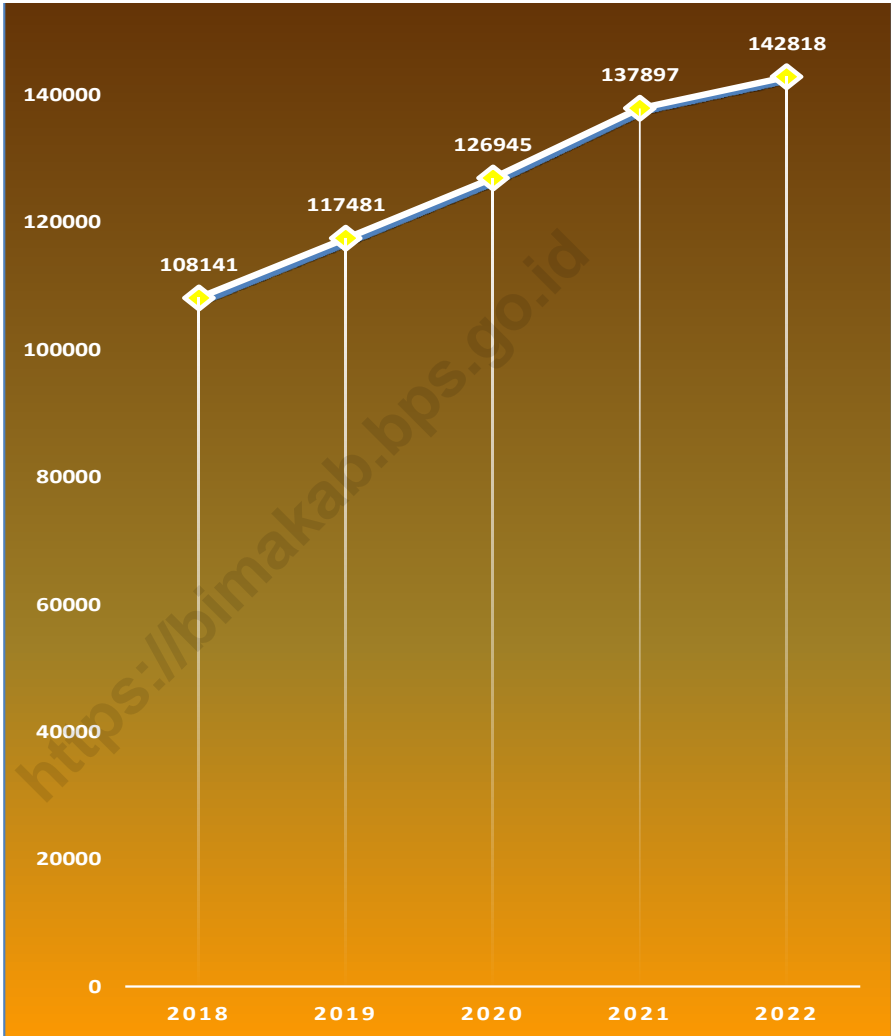
DESCRIPTION

Electricity development in Bima Regency continues to be improved. With serious efforts, the number of electricity customers has also continued to increase every year and will continue to be expanded in all districts so that all people will get electricity which is very useful to support daily life as well as support the community's economy. In 2022, there are 142818 electricity customers in Bima Regency.

Unlike the development in the electricity sector, the development in the clean water sector entrusted to the PDAM until 2022 has only been able to serve a small part of the community in Bima Regency, namely as many as 2710 customers.

Gambar 6.1
Figures

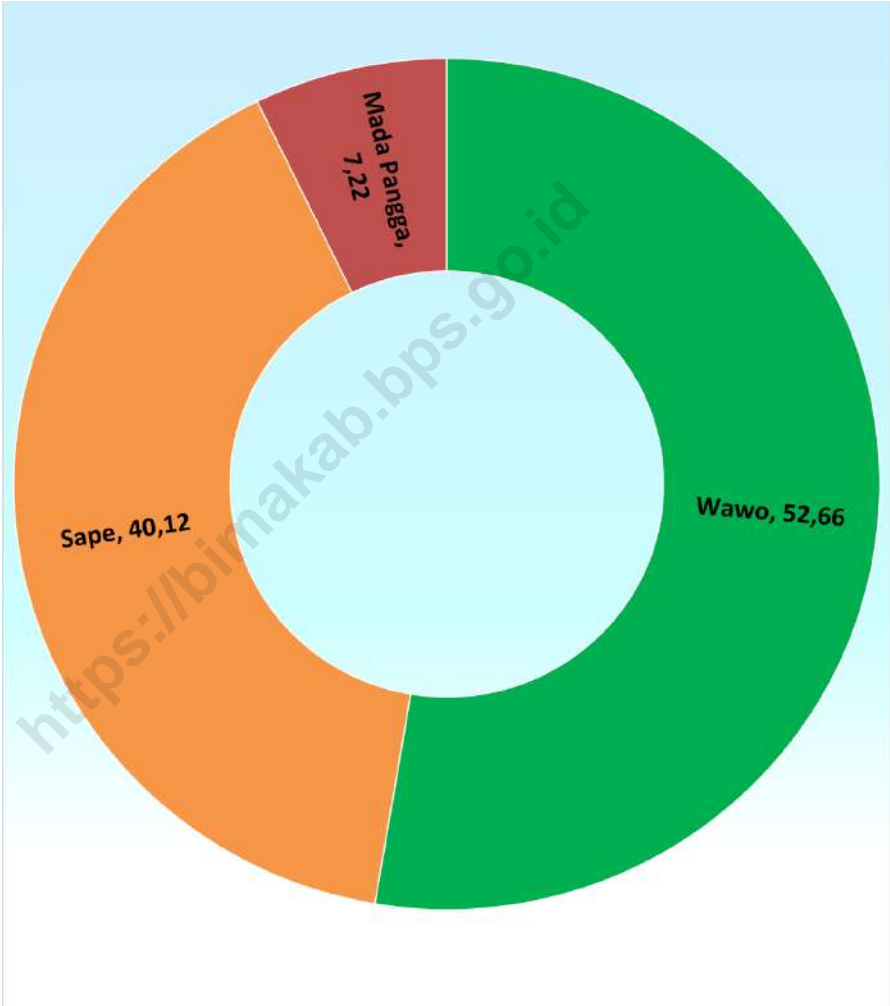
Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2018–2022
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Bima Regency, 2018–2022



Sumber/Source : PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah NTB Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Bima

Gambar 6.2
Figures

Persentase Air yang Disalurkan PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima (m³), 2022
Percentage of Distributed Water PDAM by Subdistrict in Bima Regency (m³), 2022



Sumber/Source : Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Bima/ Municipal Waterworks of Bima Regency

Tabel
Table 6.1**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bima, 2022**
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch in Bima Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (VA)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Monta
Parado
Bolo
Mada Pangga
Woha
Belo
Palibelo
Wawo
Langgudu
Lambitu
Sape
Lambu
Wera
Ambalawi
Donggo
Soromandi
Sanggar
Tambora
Kabupaten Bima	136,923,030	171,401,137	153,258,706	3,750,189	14,392,242

Catatan/Note: Data Menurut Kecamatan Tidak Tersedia/Number by Subdistrict is not available

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah NTB Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Bima

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Bima, 2018–2022**
Number of Electricity Customers in Bima Regency, 2018–2022

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Monta
Parado
Bolo
Mada Pangga
Woha
Belo
Palibelo
Wawo
Langgudu
Lambitu
Sape
Lambu
Wera
Ambalawi
Donggo
Soromandi
Sanggar
Tambora
Kabupaten Bima	108141	117481	126945	136930	142818

Catatan/Note: Data jumlah Pelanggan Menurut Kecamatan Tidak tersedia/Number of Customer by Subdistrict is not available
 Sumber/Source: PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah NTB Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Bima

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2022**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bima Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Monta	...	-	...
Parado	...	-	...
Bolo	...	-	...
Mada Pangga	...	796	...
Woha	...	-	...
Belo	...	-	...
Palibelo	...	-	...
Wawo	...	5808	...
Langgudu	...	-	...
Lambitu	...	-	...
Sape	...	4425	...
Lambu	...	-	...
Wera	...	-	...
Ambalawi	...	-	...
Donggo	...	-	...
Soromandi	...	-	...
Sanggar	...	-	...
Tambora	...	-	...
Kabupaten Bima	2710	11029	...

Catatan/Note: Data jumlah Pelanggan Menurut Kecamatan Tidak tersedia/Number of Customer by Subdistrict is not available
 Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Bima/ Municipal Waterworks of Bima Regency

07

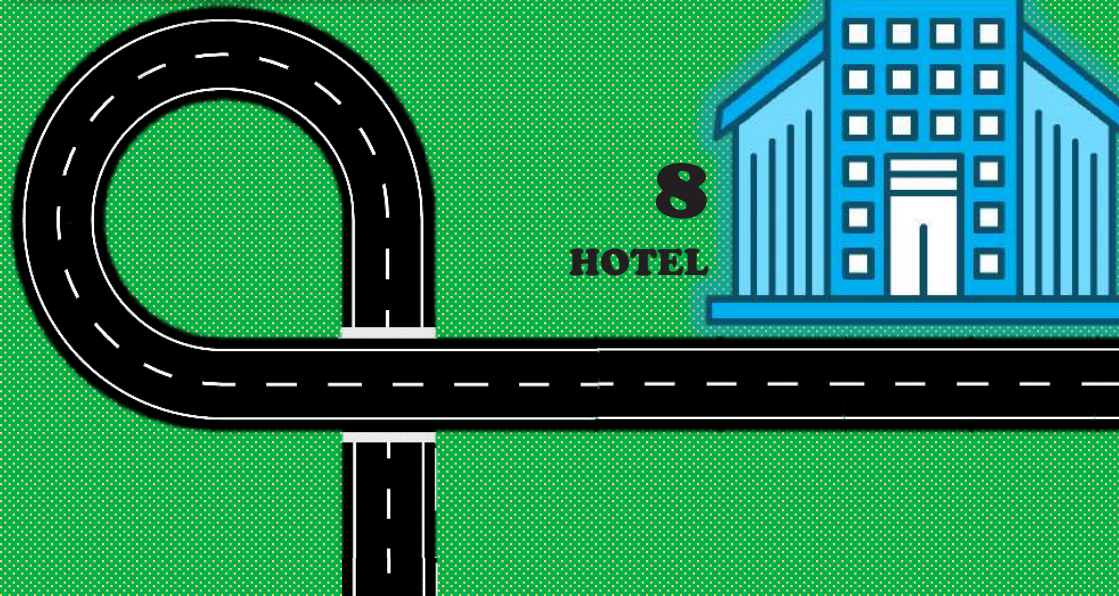
PARIWISATA
TOURISM



15
RUMAH
MAKAN /
RESTORAN



8
HOTEL



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 2. a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 3. b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
 4. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 2. a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, intending to visit, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 3. b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
 4. *The average length of stay is the average stay duration of a foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 5. *A hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building that can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities, and/or other facilities. The hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*

5. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.

<https://bimakab.bps.go.id>

ULASAN

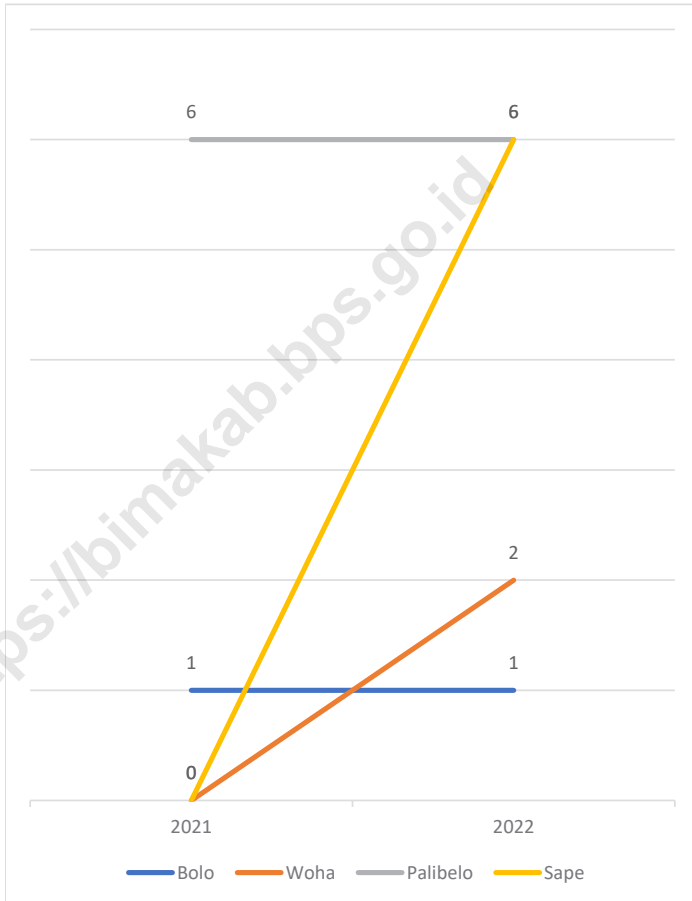
Pariwisata merupakan sektor yang bisa menunjang kemajuan suatu daerah, terutama dengan adanya peraturan mengenai otonomi daerah. Kebijakan ini diberlakukan atas dasar masyarakat daerah memiliki modal yang dapat diandalkan untuk kemajuan daerahnya, salah satunya dengan kegiatan pariwisata. Misalnya wisata budaya, wisata sejarah, wisata alam atau buatan yang menarik, wisata belanja, wisata keagamaan.

DESCRIPTION

Tourism is a sector that can support the advancement of an area, especially with the lack of legislation on regional autonomy. This policy is enforced based on the regional community has a reliable capital for the betterment of the region, such as with tourism activities. For instance cultural tourism, historical tourism, nature tourism or artificial attraction, shopping, and religious tourism.

Gambar 7.1
Figures

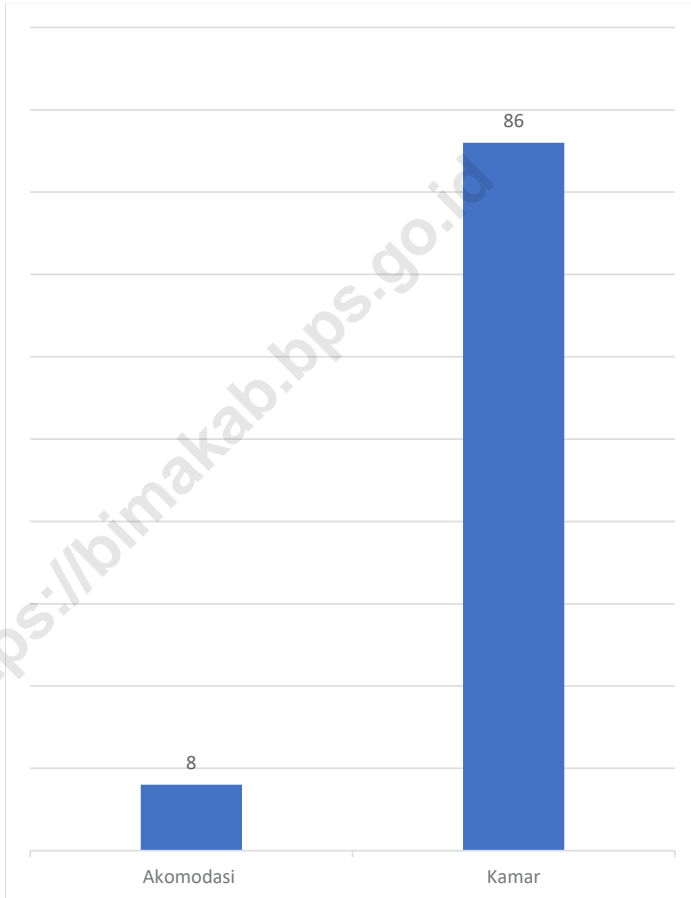
Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2019–2022
Number of Restaurants by Subdistrict in Bima Regency, 2019–2022



Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kabupaten Bima/ Tourism Office of Bima Regency

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Akomodasi dan Kamar yang Tersedia pada Hotel Nonbintang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2021 dan 2022
Number of Accomodations and Available Rooms in Non-Classified Hotel by Subdistrict in Bima Regency, 2021 and 2022



Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2019–2022**
Number of Restaurants by Subdistrict in Bima Regency, 2019–2022

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	-	-	-	-
Parado	-	-	-	-
Bolo	-	-	1	1
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	-	-	-	2
Belo	-	-	-	-
Palibelo	-	-	6	6
Wawo	-	-	-	-
Langgudu	-	-	-	-
Lambitu	-	-	-	-
Sape	-	-	-	6
Lambu	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-
Donggo	-	-	-	-
Soromandi	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Kabupaten Bima	0	0	7	15

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bima/ Tourism Office of Bima Regency

Tabel
Table 7.2

Jumlah Akomodasi dan Kamar yang Tersedia pada Hotel Nonbintang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2021 dan 2022
Number of Accomodations and Available Rooms in Non-Classified Hotel by Subdistrict in Bima Regency, 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	2021		2022	
	Akomodasi	Kamar	Akomodasi	Kamar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	-	-	-	-
Parado	-	-	-	-
Bolo	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-
Palibelo	2	34	2	34
Wawo	-	-	-	-
Langgudu	-	-	-	-
Lambitu	-	-	-	-
Sape	6	52	6	52
Lambu	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-
Donggo	-	-	-	-
Soromandi	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Kabupaten Bima	8	86	8	86

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



9

**KANTOR POS
PEMBANTU**

**PANJANG JALAN
KABUPATEN**

831,611 KM

**PANJANG JALAN
KABUPATEN YANG
BERKONDISI BAIK**

413,84 KM

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
2. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

1. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. A postal house has the same function as the post office and a subsidiary of the post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
2. *Telecommunication includes transmitting, delivering, and or receiving information of marking, signal, article, picture, sound, and voice through the strand of wire system, optic, radio, or other electromagnetic systems.*

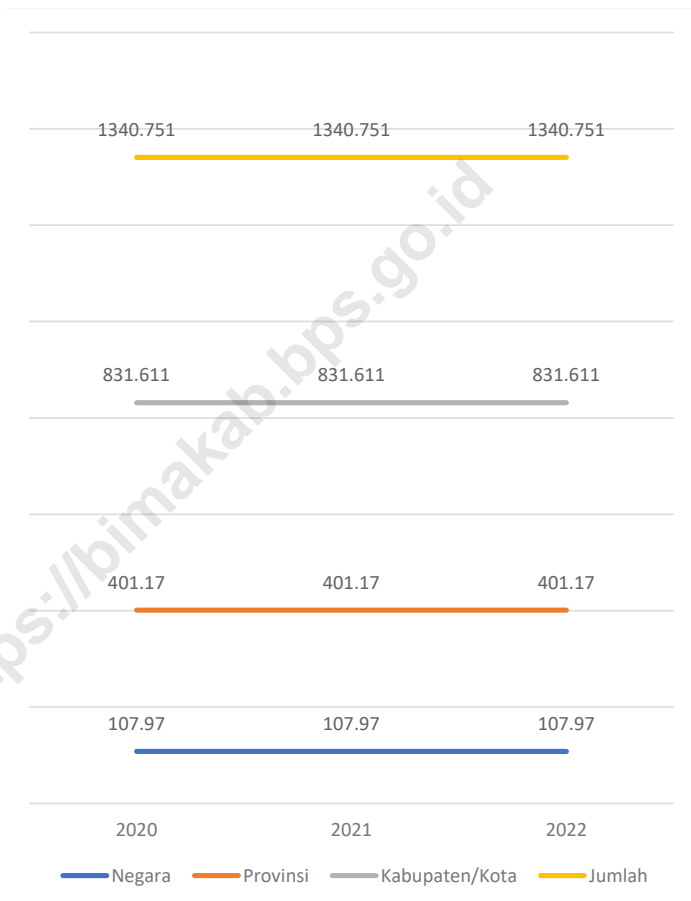
ULASAN

Sarana transportasi memegang peranan penting dalam memperlancar kegiatan ekonomi. Kelancaran mobilitas penduduk dan barang sangat mempengaruhi perkembangan suatu daerah. Untuk mempermudah lalu lintas penduduk serta perdagangan antar daerah, keberadaan jalan sangat mutlak diperlukan. Untuk itu perlu diadakan pembangunan dan peningkatan kondisi jalan agar perdagangan antar daerah dapat dilakukan dengan lancar, cepat dan mudah. Selain sarana transportasi, masyarakat Kabupaten Bima pun makin menyadari pentingnya alat komunikasi. Kebutuhan akan alat komunikasi pun menunjukkan adanya peningkatan.

DESCRIPTION

Means of transportation play an important role in expediting economic activity. The smoothness and mobility of people and goods is affecting the development of an area. To facilitate the traffic population and inter-regional trade, where the road is necessary. It is necessary for the development and improvement of road conditions so that inter-regional trade can be carried out smoothly, quickly, and easily. In addition to transportation, Bima Regency society was increasingly aware of the importance of communication tools. The need for communication is to show an increase.

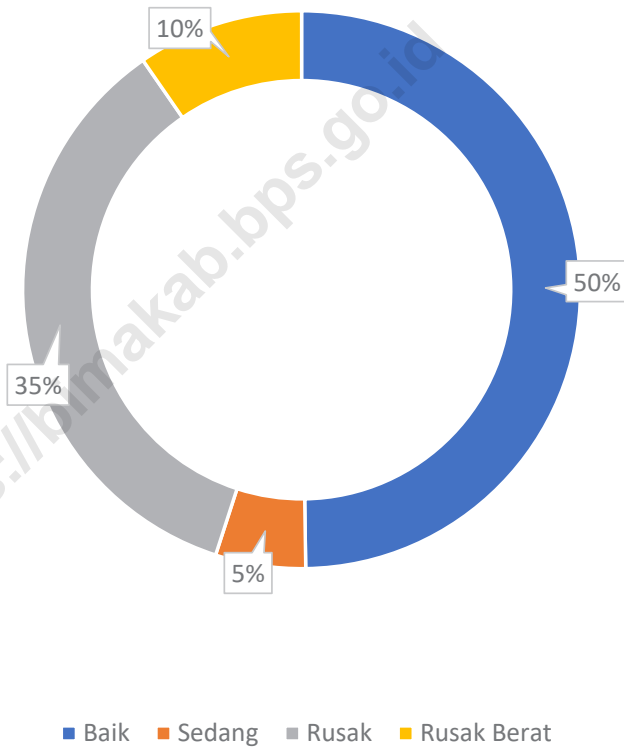
Gambar 8.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bima (km), 2020–2022
Figures 8.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Bima Regency (km), 2020–2022



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bima/ Public Works and Spatial Arrangements Office of Bima Regency

Gambar 8.2
Figures

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bima (km), 2020–2022
Length of Roads by Condition of Roads in Bima Regency (km), 2020–2022



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bima/ *Public Works and Spatial Arrangements Office of Bima Regency*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bima (km), 2020–2022
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Bima Regency (km), 2020–2022

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	107.97	107.97	107.97
Provinsi/Province	401.17	401.17	401.17
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	831.611	831.611	831.611
Jumlah/Total	1340.751	1340.751	1340.751

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bima/ Public Works and Spatial Arrangements Office of Bima Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bima (km), 2020–2022
Length of Roads by Type of Road Surface in Bima Regency (km), 2020–2022

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	434.34	449.38	490.63
Kerikil/Gravel	77.84	149.30	130.92
Tanah/Soil	319.43	215.11	210.06
Lainnya/Others	-	17.82	-
Jumlah/Total	831.61	831.61	831.61

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bima/ Public Works and Spatial Arrangements Office of Bima Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bima (km), 2020–2022
Length of Roads by Condition of Roads in Bima Regency (km), 2020–2022

Kondisi Jalan Condition of Roads	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	349.76	428.62	413.84
Sedang/Moderate	79.17	33.72	43.47
Rusak/Damage	72.93	340.35	294.21
Rusak Berat/Severely Damage	329.76	28.92	80.09
Jumlah/Total	831.61	831.61	831.61

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bima/ Public Works and Spatial Arrangements Office of Bima Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2019–2022
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bima Regency, 2019–2022

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	1	1	1	1
Parado	-	-	-	-
Bolo	1	1	1	1
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	1	1	1	1
Belo	-	-	-	-
Palibelo	1	1	1	1
Wawo	1	1	1	1
Langgudu	-	-	-	-
Lambitu	-	-	-	-
Sape	1	1	1	1
Lambu	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	1	1	1	1
Donggo	-	-	-	-
Soromandi	1	1	1	1
Sanggar	1	1	1	1
Tambora	-	-	-	-
Kabupaten Bima	9	9	9	9

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Bima

09

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

KUD 19

KPRI 60

KOPKAR 6

KOPPS 4

KOPERASI LAINNYA 216

JUMLAH KOPERASI AKTIF DI KABUPATEN BIMA
TAHUN 2023 SEBANYAK 305

PENJELASAN TEKNIS

1. Perdagangan atau perniagaan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama.
2. Badan hukum diartikan sebagai organisasi atau perkumpulan yang didirikan dengan akta yang otentik dan dalam hukum diperlakukan sebagai orang yang memiliki hak dan kewajiban atau disebut juga dengan subyek hukum. Subyek hukum dalam ilmu hukum ada dua yakni, orang dan badan hukum. Disebut sebagai subyek hukum oleh karena orang dan badan hukum menyanggah hak dan kewajiban hukum.
3. Pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa.
4. Koperasi adalah badan usaha yang memiliki anggota orang atau badan hukum yang didirikan dengan berlandaskan asas kekeluargaan serta demokrasi ekonomi. operasi merupakan produk ekonomi yang kegiatannya menjadi gerakan ekonomi kerakyatan, dan berjalan dengan prinsip gotong-royong

TECHNICAL NOTES

1. *Trade or business is the exchange of goods or services or both are based on mutual agreement*
2. *The legal entity is defined as an organization or association that was established with the authentic deed and in law is treated as having rights and obligations or collectively, the subject of law. The subjects of law in jurisprudence there are two, namely, legal and natural persons. Known as the subject of law and therefore persons and legal entities holding the legal rights and obligations.*
3. *A market is a meeting place for buyers and sellers to buy and sell goods or services.*
4. *A cooperative is a business entity whose members are persons or legal entities established under the principle of family and economic democracy. operating a product of economic activities into the economy, and walking with the principle of mutual assistance*
5. *Large Traders are traders who buy goods from manufacturers and sell them to retailers.*
6. *Small traders are traders who buy goods from wholesalers and sell directly to consumers.*

ULASAN

Koperasi di Kabupaten Bima pada tahun 2022 tercatat sebanyak 305 koperasi, dan masih didominasi oleh koperasi lainnya. Jika dilihat perkembangannya setiap tahun mengalami peningkatan dari tahun 2019 hingga 2022.

Koperasi di Kabupaten Bima terdiri dari tiga kategori, yaitu : KUD, KPRI, dan lainnya. Seperti di daerah Kecamatan Woha Koperasi lainnya yang paling banyak jumlahnya dan paling tinggi pertumbuhannya di Kabupaten Bima.

DESCRIPTION

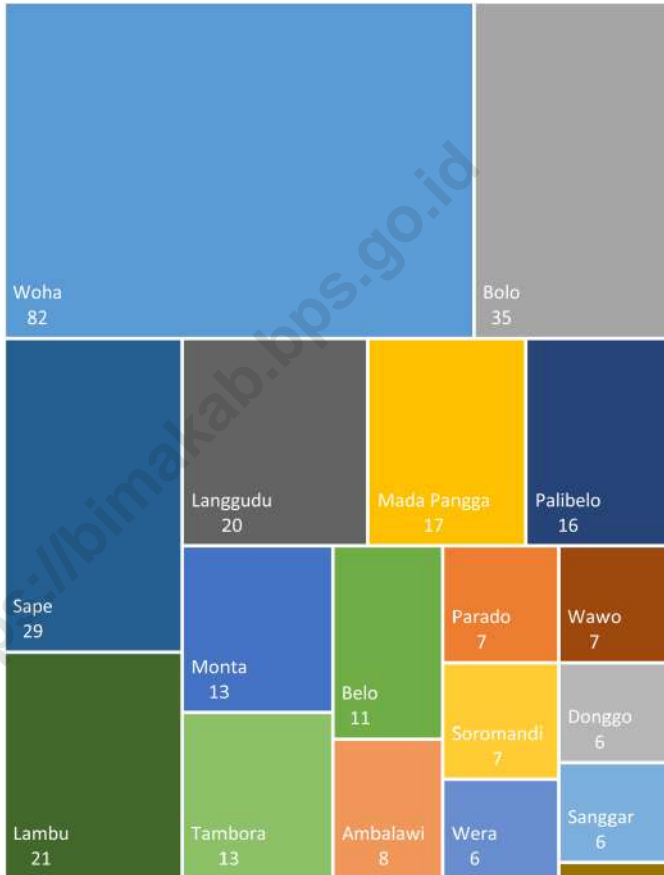
In 2022 there are 305 cooperatives in Bima and is still dominated by other cooperatives. If observed, progress each year has increased from 2017 to 2021. Over the past 5 years has increased.

The cooperative in the Bima district consists of three trade categories, there are KUD, KPRI, and other cooperatives. As in Woha Subdistrict, another cooperative is the most abundant and the most high-growth in Bima.

<https://bimakab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

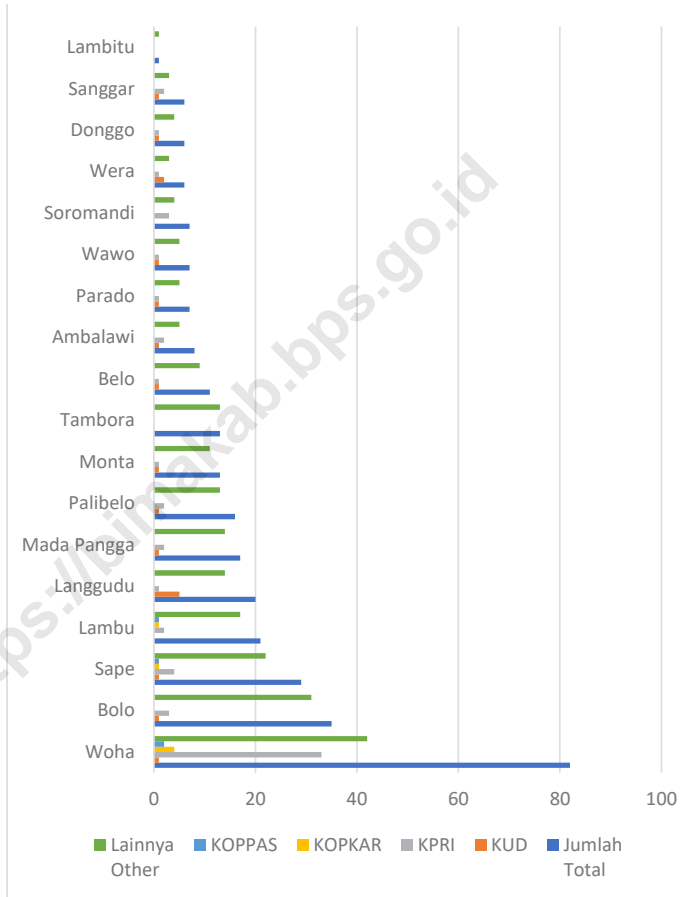
Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2022
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bima Regency, 2022



Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bima/ Cooperatives, Small, and Medium Enterprise Office of Bima Regency

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bima, 2022
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in XBima Regency, 2022



Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bima/ Cooperatives, Small, and Medium Enterprise Office of Bima Regency

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2019–2022
Table 9.1 Number of Active Cooperative by Subdistrict in XBima Regency, 2019–2022

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	12	13	14	13
Parado	7	8	8	7
Bolo	33	34	34	35
Mada Pangga	16	17	17	17
Woha	86	84	85	82
Belo	9	11	10	11
Palibelo	10	16	16	16
Wawo	6	6	6	7
Langgudu	19	18	18	20
Lambitu	1	1	1	1
Sape	24	25	26	29
Lambu	19	21	21	21
Wera	6	6	6	6
Ambalawi	8	8	8	8
Donggo	4	5	5	6
Soromandi	7	7	7	7
Sanggar	5	5	5	6
Tambora	16	13	13	13
Kabupaten Bima	288	298	300	305

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bima/ Cooperatives, Small, and Medium Enterprise Office of Bima Regency

Tabel
Table 9.2

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bima, 2022
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in XBima Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	1	1	-	-	11	13
Parado	1	1	-	-	5	7
Bolo	1	3	-	-	31	35
Mada Pangga	1	2	-	-	14	17
Woha	1	33	4	2	42	82
Belo	1	1	-	-	9	11
Palibelo	1	2	-	-	13	16
Wawo	1	1	-	-	5	7
Langgudu	5	1	-	-	14	20
Lambitu	-	-	-	-	1	1
Sape	1	4	1	1	22	29
Lambu	-	2	1	1	17	21
Wera	2	1	-	-	3	6
Ambalawi	1	2	-	-	5	8
Donggo	1	1	-	-	4	6
Soromandi	-	3	-	-	4	7
Sanggar	1	2	-	-	3	6
Tambora	-	-	-	-	13	13
Kabupaten Bima	19	60	6	4	216	305

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bima/ Cooperatives, Small, and Medium Enterprise Office of Bima Regency

10

PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE

Komposisi Pengeluaran Per Kapita Kabupaten Bima, 2022



60,71%

Pengeluaran Konsumsi Makanan



Didominasi oleh pengeluaran makanan dan minuman jadi sebesar **27,09%** dari total pengeluaran



39,29%

Pengeluaran Konsumsi Non Makanan



Didominasi oleh pengeluaran perumahan sebesar **47,03%** dari total pengeluaran



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://bimakab.bps.go.id>

<https://bimakab.bps.go.id>

ULASAN

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan pada tahun 2022 penduduk Kabupaten Bima untuk makanan sebesar 531,409 rupiah dan untuk non makanan sebesar 343,947 rupiah.

Pada tahun 2022 persentase pengeluaran makanan terhadap seluruh pengeluaran di Kabupaten Bima sebesar 60.71 persen.

Untuk komoditas kelompok barang bukan makanan di Kabupaten Bima, penyumbang kontribusi terbesar adalah perumahan dan fasilitas rumah tangga.

DESCRIPTION

The monthly average expenditure of BimaRegency's population in 2022 was 531,409 rupiahs for food consumption and 343,947 rupiahs for non-food commodities.

The percentage spent on the food of BimaRegency was around 60.71 percent in 2022.

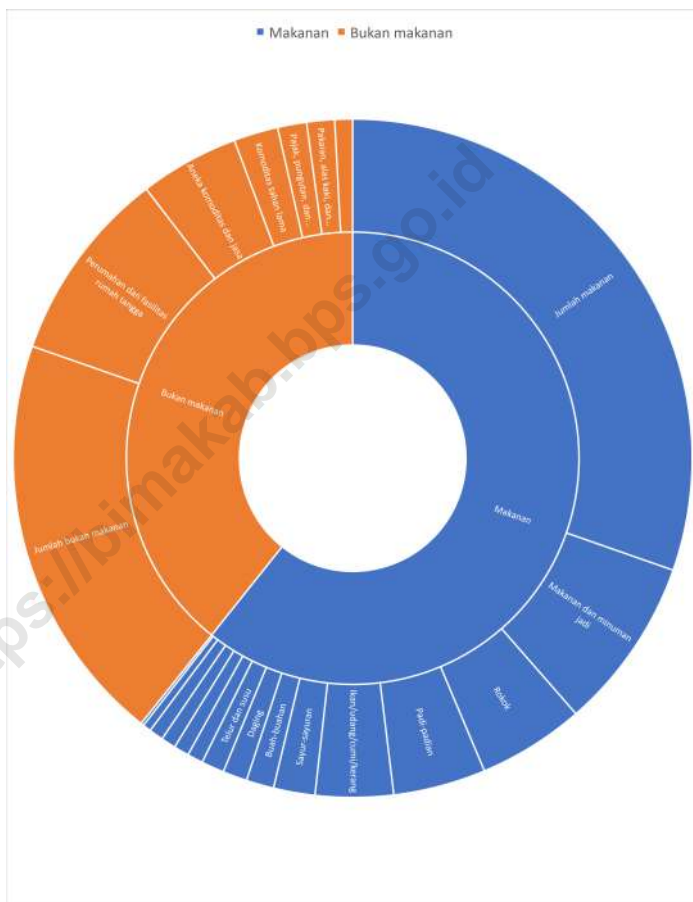
For non-food commodities group items, the largest contributor is housing and household facilities.

<https://bimakab.bps.go.id>

**Gambar
Figures** 10.1

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas di Kabupaten Bima, 2021 dan
2022**

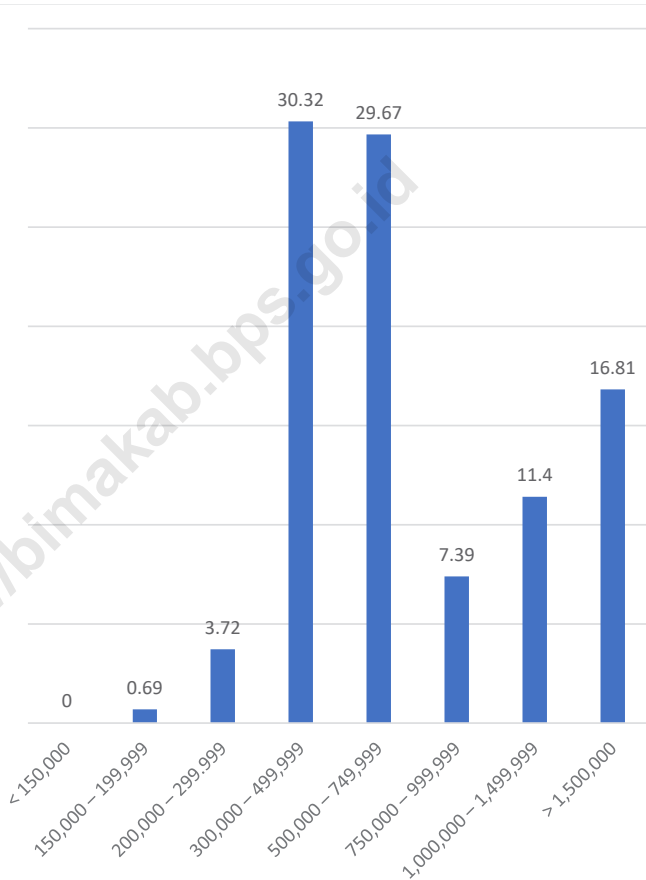
*Percentage of Monthly Expenditure per Capita by
Commodity Group in Bima Regency, 2021 and 2022*



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2021 dan Maret 2022/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 10.2
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bima, 2022
Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Bima Regency, 2022



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bima, 2021
dan 2022**
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity
Group (rupiahs) in Bima Regency, 2021 and 2022*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	66.016	77,167
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2.163	2,466
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	59.815	64,918
Daging/ <i>Meat</i>	15.663	20,324
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	21.888	19,104
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	36.258	34,541
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	7.092	6,901
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	26.67	22,993
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	9.834	12,713
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	13.387	13,087
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	12.231	12,372
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	10.943	11,946
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	145.5	143,965
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	77.974	88,914
Jumlah makanan/Total food	505.437	531,409
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	191.507	161,760
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	97.326	82,973
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	30.897	23,189
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	66.727	37,025
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	30.818	24,142
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	6.11	14,858
Jumlah bukan makanan/Total non-food	423.385	343,947
Jumlah/Total	928.822	875,356

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2021 dan Maret 2022/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 10.2
Table

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bima, 2021 dan 2022
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bima Regency, 2021 and 2022

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	7.11	8.82
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0.23	0.28
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	6.44	7.42
Daging/ <i>Meat</i>	1.69	2.32
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2.36	2.18
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3.90	3.95
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0.76	0.79
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2.87	2.63
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1.06	1.45
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1.44	1.50
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1.32	1.41
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1.18	1.36
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	15.67	16.45
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	8.39	10.16
Jumlah makanan/Total food	54.42	60.71
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	20.62	18.48
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	10.48	9.48
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3.33	2.65
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	7.18	4.23
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3.32	2.76
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0.66	1.70
Jumlah bukan makanan/Total non-food	45.58	39.29
Jumlah/Total	100.00	100.00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2021 dan Maret 2022/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bima, 2022**
Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Bima Regency, 2022

Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah) Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0.00
150 000–199 999	0.69
200 000–299 999	3.72
300 000–499 999	30.32
500 000–749 999	29.67
750 000–999 999	7.39
1 000 000–1 499 999	11.40
> 1 500 000	16.81
Jumlah/Total	100.00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN TRADE

2,189

Sarana Perdagangan Tersebar di Kabupaten Bima Tahun 2022

34 Pasar



274 Toko

606 Kios

1,275 Warung



PENJELASAN TEKNIS

1. Perdagangan atau perniagaan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama.
2. Badan hukum diartikan sebagai organisasi atau perkumpulan yang didirikan dengan akta yang otentik dan dalam hukum diperlakukan sebagai orang yang memiliki hak dan kewajiban atau disebut juga dengan subyek hukum. Subyek hukum dalam ilmu hukum ada dua yakni, orang dan badan hukum. Disebut sebagai subyek hukum oleh karena orang dan badan hukum menyangkut hak dan kewajiban hukum.
3. Pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa. .
4. Koperasi adalah badan usaha yang memiliki anggota orang atau badan hukum yang didirikan dengan berlandaskan asas kekeluargaan serta demokrasi ekonomi. operasi merupakan produk ekonomi yang kegiatannya menjadi gerakan ekonomi kerakyatan, dan berjalan dengan prinsip gotong-royong
5. Pedagang besar adalah pedagang yang membeli barang secara besar dari produsen dan menjualnya kepada pedagang pengecer.

TECHNICAL NOTES

1. *Trade or business is the exchange of goods or services or both are based on mutual agreement*
2. *The legal entity is defined as an organization or association that was established with the authentic deed and in law be treated as having rights and obligations or collectively, the subject of law. The subjects of law in jurisprudence there are two, namely, legal and natural persons. Known as the subject of law and therefore persons and legal entities holding the legal rights and obligations.*
3. *Market is a meeting place for buyers and sellers to buy and sell goods or services.*
4. *The cooperative is a business entity whose members are persons or legal entities established in accordance with the principle of family and economic democracy, operating a product of economic activities into the economy, and walked with the principle of mutual assistance*
5. *Large Traders are traders who buy goods from manufacturers and sell to retailers.*
6. *Small traders are traders who buy goods from wholesalers and sell directly to consumers.*

6. Pedagang kecil adalah pedagang yang membeli barang dari pedagang besar dan menjualnya langsung kepada konsumen.

<https://bimakab.bps.go.id>

ULASAN

Perusahaan perdagangan di Kabupaten Bima terdiri dari tiga kategori perdagangan, yaitu : perdagangan besar, perdagangan menengah dan perdagangan kecil. Seperti di daerah lainnya perdagangan kecilah yang paling banyak jumlahnya dan paling tinggi pertumbuhannya di Kabupaten Bima yakni pada tahun 2022 terdapat sebanyak 274 toko, 606 kios, dan 1275 warung.

DESCRIPTION

The company trades in Bima district consists of three trade categories, there are: trade large, medium and small trade trade. As in other areas of small trade is the most abundant and the most high-growth in Bima that in 2022 there were 247stores, 606 kios, and 1275 warung.

<https://bimakab.bps.go.id>

Gambar 11.1
Figures

Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Bima, 2019-2022
Number of Trading in Bima Regency, 2019-2022



Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima/ *Industry and Trade Office of Bima Regency*

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Bima, 2019–2022**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bima
Regency, 2019–2022**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	28	30	32	34
Toko/Store	176	220	242	274
Kios	542	587	591	606
Warung	993	1076	1150	1275
Jumlah/Total	1739	1913	2014	2189

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima/ *Industry and Trade Office of Bima Regency*

12

SISTEM NERACA REGIONAL

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

3 SEKTOR UTAMA PENUNJANG PDRB

1

PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY, AND FISHING

44.23%

**PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN;
REPARASI MOBIL DAN SEPEDA MOTOR**
**WHOLESALE AND RETAIL TRADE;
REPAIR OF MOTOR VEHICLES AND MOTORCYCLES**

2

16.74%

**ADMINISTRASI PEMERINTAHAN,
PERTAHANAN, DAN
JAMINAN SOSIAL WAJIB**
**PUBLIC ADMINISTRATION
AND DEFENCE;
COMPULSORY SOCIAL SECURITY**

3

7.21%



PENJELASAN TEKNIS

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
5. Perdagangan atau perniagaan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama.
6. Badan hukum diartikan sebagai organisasi atau perkumpulan yang didirikan dengan akta yang otentik dan dalam hukum diperlakukan sebagai orang yang memiliki hak dan kewajiban atau disebut juga dengan subyek hukum. Subyek hukum dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Actual revenue and expenditure of Regency Government is the realization budget calculations for every fiscal year.*
2. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
3. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
4. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*
5. *Trade or business is the exchange of goods or services or both are based on mutual agreement*
6. *The legal entity is defined as an organization or association that was established with the authentic deed and in law be treated as having rights and obligations or collectively, the subject of law. The subjects of law in jurisprudence there are two, namely, legal and natural persons. Known as the subject of law and therefore persons and legal entities holding the legal rights and obligations.*
7. *Market is a meeting place for buyers and sellers to buy and sell goods or services.*
8. *The cooperative is a business*

- ilmu hukum ada dua yakni, orang dan badan hukum. Disebut sebagai subyek hukum oleh karena orang dan badan hukum menyangand hak dan kewajiban hukum.
7. Pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa.
 8. Koperasi adalah badan usaha yang memiliki anggota orang atau badan hukum yang didirikan dengan berlandaskan asas kekeluargaan serta demokrasi ekonomi. operasi merupakan produk ekonomi yang kegiatannya menjadi gerakan ekonomi kerakyatan, dan berjalan dengan prinsip gotong-royong.
 9. Pedagang besar adalah pedagang yang membeli barang secara besar dari produsen dan menjualnya kepada pedagang pengecer.
 10. Pedagang kecil adalah pedagang yang membeli barang dari pedagang besar dan menjualnya langsung kepada konsumen.
 11. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan *entity whose members are persons or legal entities established in accordance with the principle of family and economic democracy, operating a product of economic activities into the economy, and walked with the principle of mutual assistance*
 9. *Large Traders are traders who buy goods from manufacturers and sell to retailers.*
 10. *Small traders are traders who buy goods from wholesalers and sell directly to consumers*
 11. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 12. *The basic measure of the value*

pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

12. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (Kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas
 13. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

- produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
13. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
 14. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara *Social Work Activities; and Other Services Activities.*
 14. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
 15. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 16. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year $n-1$, divided by the value of GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

15. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
16. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://bimakab.bps.go.id>

ULASAN

Pembangunan yang dilakukan di segala bidang pada dasarnya adalah untuk membentuk landasan dan struktur ekonomi yang kuat. Keberhasilan pembangunan, khususnya di bidang ekonomi tercermin dari laju pertumbuhan ekonominya.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator ekonomi yang mencerminkan produktivitas perekonomian suatu daerah.

Struktur perekonomian suatu daerah mencerminkan kekuatan dan sekaligus ketergantungan suatu daerah terhadap suatu sektor. Struktur perekonomian Kabupaten Bima masih didominasi oleh sektor pertanian yang memiliki peranan 44,23 persen. Sektor industri yang diharapkan menggantikan posisi sektor pertanian untuk menuju proses industrialisasi. Peranan sektor industri baru mencapai sekitar 1,98 persen dari perekonomian Kabupaten Bima.

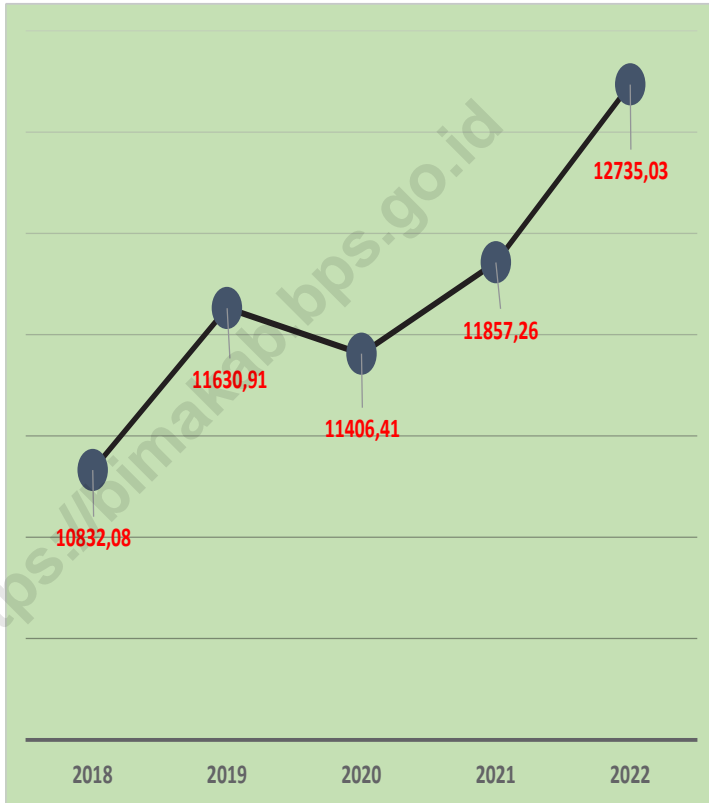
DESCRIPTION

Development undertaken in all areas is basically to establish a foundation and a strong economic structure. The success of development, especially in the economic sector is reflected by the rate of economic growth.

Gross Regional Domestic Product (GDP) is one of the economic indicators that reflect the productivity of the economy of a region. The economic structure of a region reflects the strength and at the same dependence on one sector of a region. The economic structure of Bima district is still dominated by the agricultural sector which has the role of 44,23 percent. The industrial sector is expected to replace the position of agriculture towards for industrialization process, The role of the industrial sector has reached around 1,98 percent of the economy of Bima Regency.

Gambar 12.1
Figures

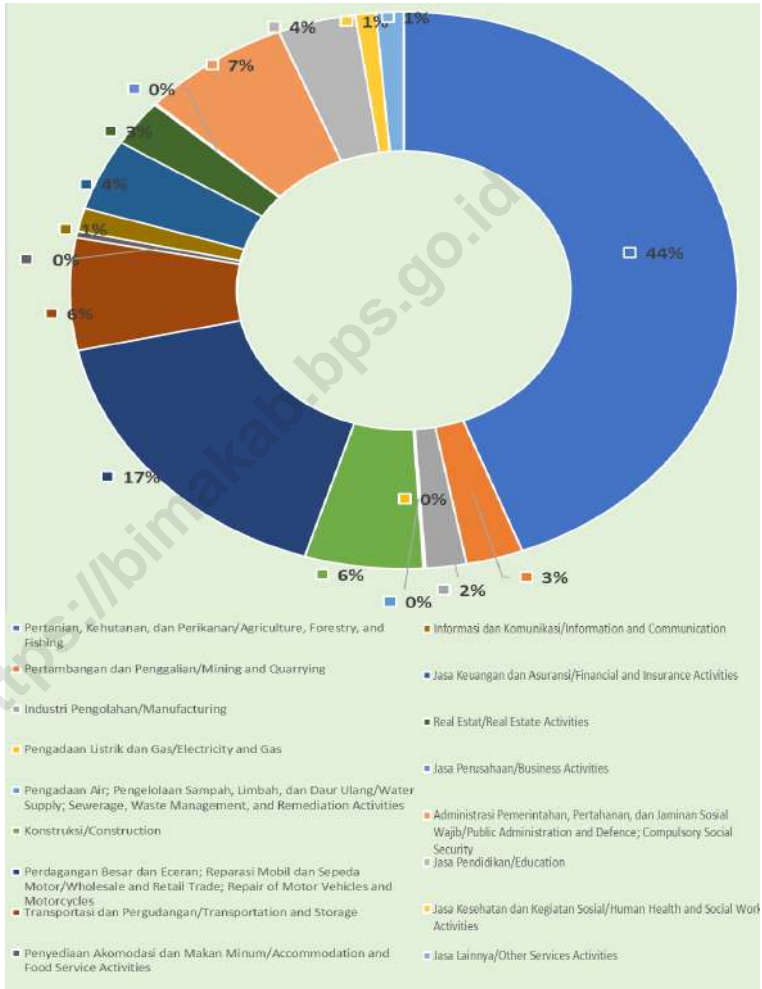
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bima Regency (billion rupiahs), 2018–2022



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima, 2022
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bima Regency, 2022



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.1.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bima Regency (billion rupiahs), 2018–2022

Lapangan Usaha/Industry	2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4792,97	5066,64	5166,11	5333,66	5632,38
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	316,50	362,24	338,99	348,00	350,9
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	216,48	233,13	236,18	240,84	252,47
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,74	6,02	6,33	6,74	7,4
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,22	5,42	5,70	5,79	6,18
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	674,01	775,10	659,60	721,67	728,55
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1760,96	1931,37	1892,48	1945,01	2131,86
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	881,32	942,94	633,80	625,62	827,29
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	34,49	37,34	38,35	39,10	48,97
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	130,72	138,69	156,56	164,20	172,36

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	352,30	363,07	423,66	482,82	527,88
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	289,27	309,22	315,92	321,08	342,27
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,65	10,43	10,57	10,66	11,87
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	743,93	772,25	824,33	859,17	917,99
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	382,41	418,46	434,64	449,68	480,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	103,58	113,40	115,83	123,42	127,63
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	132,55	145,19	147,36	152,82	168,86
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		10832,08	11630,91	11406,41	11857,26	12735,03

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bima Regency (billion rupiahs), 2018–2022

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021 ^a	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3586,57	3678,97	3661,53	3702,26	3772,53
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	253,06	275,74	253,71	257,12	247,15
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	184,39	193,51	194,15	196,84	201,05
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,32	5,64	6,10	6,58	7,16
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,42	3,54	3,69	3,69	3,73
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	525,47	573,97	482,02	510,44	488,55
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1244,58	1317,79	1282,07	1297,32	1347,29
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	594,29	620,71	427,17	428,94	504,23
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	21,92	22,98	23,15	23,29	28
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	120,37	125,64	140,51	146,32	150,62

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021^x	2022^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	247,18	250,76	291,54	313,92	315,29
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	200,24	210,67	214,44	216,87	227,64
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,08	7,43	7,39	7,40	7,87
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	440,30	452,89	461,43	471,10	487,65
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	274,61	293,58	296,15	299,57	310,19
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	84,32	89,37	89,06	93,36	95,35
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	104,68	110,85	109,53	110,67	120,22
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		7897,79	8234,04	7943,64	8085,70	8314,53

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima, 2018–2022
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bima Regency, 2018–2022

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	44,25	43,56	45,29	44,98	44,23
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,92	3,11	2,97	2,93	2,76
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,00	2,00	2,07	2,03	1,98
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,05	0,05	0,06	0,06	0,06
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,22	6,66	5,78	6,09	5,72
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16,26	16,61	16,59	16,40	16,74
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,14	8,11	5,56	5,50	6,5
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,32	0,32	0,34	0,33	0,38
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,21	1,19	1,37	1,38	1,35
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,25	3,12	3,71	4,07	4,15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,67	2,66	2,77	2,71	2,69
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,87	6,64	7,23	7,25	7,21
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,53	3,60	3,81	3,79	3,77
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,96	0,98	1,02	1,04	1
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,22	1,25	1,29	1,29	1,33
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100	100	100

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima (persen), 2019–2022
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bima Regency (percent), 2019–2022

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,58	-0,47	1,11	1,9
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	8,96	-7,99	1,35	-3,88
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,95	0,33	1,39	2,14
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,01	8,24	7,86	8,8
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,73	4,18	0,08	1,05
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,23	-16,02	5,90	-4,29
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,88	-2,71	1,19	3,85
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,44	-31,18	0,41	17,55
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,87	0,72	0,62	20,23
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,38	11,83	4,13	2,94
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,45	16,26	7,68	0,44
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,21	1,79	1,14	4,96

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,94	-0,49	0,18	6,33
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,86	1,88	2,10	3,51
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,91	0,87	1,15	3,55
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,99	-0,35	4,82	2,13
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,90	-1,19	1,04	8,63
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		4,26	-3,53	1,79	2,83

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bima Regency (billion rupiahs), 2018–2022

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2018	2019	2020	2021^x	2022^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	7593,48	8014,82	7798,94	8100,18	8728,54
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	169,10	179,44	177,91	182,81	201,4
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	2137,93	2197,48	2247,21	2300,11	2393,77
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4303,20	4669,42	4495,91	4666,36	4753,74
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	48,44	47,85	48,72	25,89	28,17
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-3418,10	-3478,10	-3362,28	-3418,10	-3370,59
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	10832,08	11630,91	11406,41	11857,26	12735,03

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bima Regency (billion rupiahs), 2018–2022

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5381,98	5537,92	5339,51	5448,22	5670,03
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	119,04	123,14	121,13	122,08	128,28
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1279,23	1302,15	1314,97	1322,95	1343,69
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2747,42	2910,12	2771,54	2807,09	2729,23
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	23,27	23,44	23,32	12,08	12,85
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-1653,16	-1662,72	-1626,84	-1626,73	-1569,55
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	7897,79	8234,04	7943,64	8085,70	8314,53

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

KOTA MATARAM

MEMILIKI
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSA
TERTINGGI DI
NUSA TENGGARA BARAT



LOMBOK TIMUR

MENJADI KABUPATEN
DENGAN JUMLAH
PENDUDUK TERBANYAK



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik.
2. Produk Domesrik Regional Bruto menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu.
3. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic need approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.
4. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
5. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan

TECHNICAL NOTES

1. *Source of data used in this chapter comes from the BPS Statistics.*
2. *Gross Regional Domestic Product (GRDP) illustrates the ability a territory to create the output (value added) at certain time.*
3. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consist of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
4. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
5. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
6. *The Human Developmnet Index (IPM) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by Uniten Nations*

(GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya

6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. IPM was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://bimakab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Kondisi jumlah penduduk di wilayah NTB, Jumlah penduduk Kabupaten Bima tahun 2022 berada di urutan kelima dengan besaran mencapai 527.952 jiwa dibawah Lombok Timur, Lombok Tengah, Lombok Barat, dan Kabupaten Sumbawa. Artinya sebesar 9,65 persen populasi penduduk di NTB berada di Kabupaten Bima.

Kondisi perekonomian Kabupaten Bima dengan potensi ekonominya naik menjadi 2,83 persen di tahun 2022. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bima relatif lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi di provinsi NTB sebesar 6,95 persen.

Jumlah penduduk miskin Kabupaten Bima dibanding tahun 2021 mengalami penurunan, penduduk miskin Kabupaten Bima turun sebesar 1030 orang. Dari 75,49 ribu di tahun 2021 menjadi 74,46 ribu pada tahun 2022.

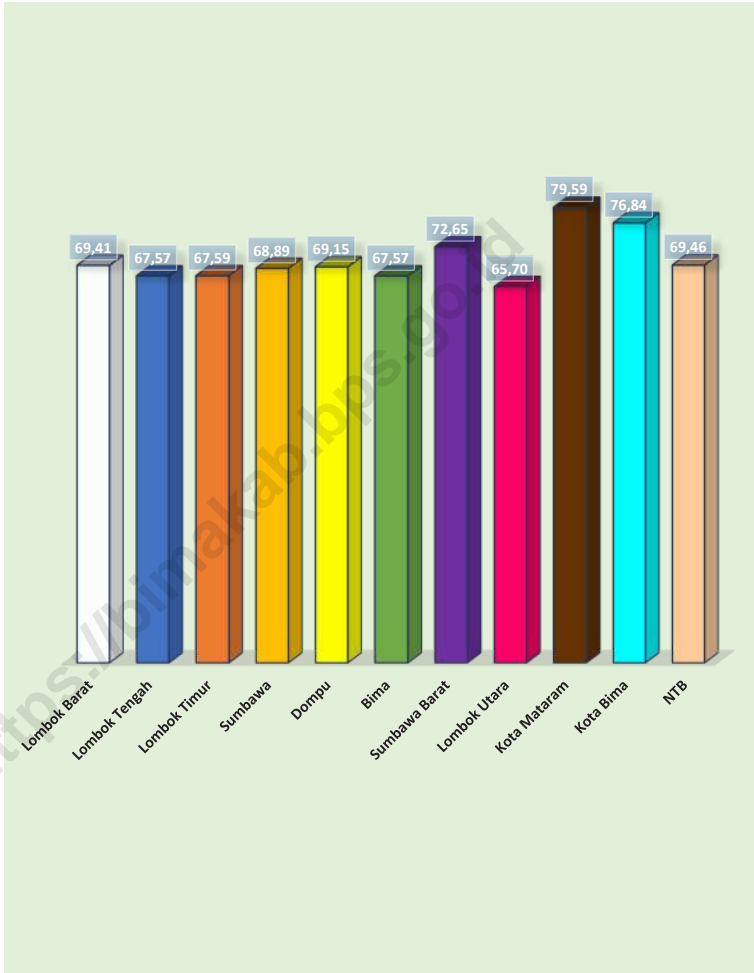
The condition of population in NTB, the population of Bima Regency in 2022 is fifth with 527.952 people under East Lombok, Central Lombok, West Lombok, and Sumbawa Regency. This means that 9.65 percent of the population in NTB is in Bima Regency.

The economic condition of Bima Regency with its economic potential increase 2.83 percent in 2022. The economic growth in Bima Regency is relatively lower than the economic growth achievement of NTB Province which reached 6.95 percent .

The poor population in Bima regency compared to 2021 decreased, the poor population of Bima regency decreased by 1030 people. From 75.49 thousand people in 2021 to 74.46 thousand people in 2022.

Gambar 13.1
Figures

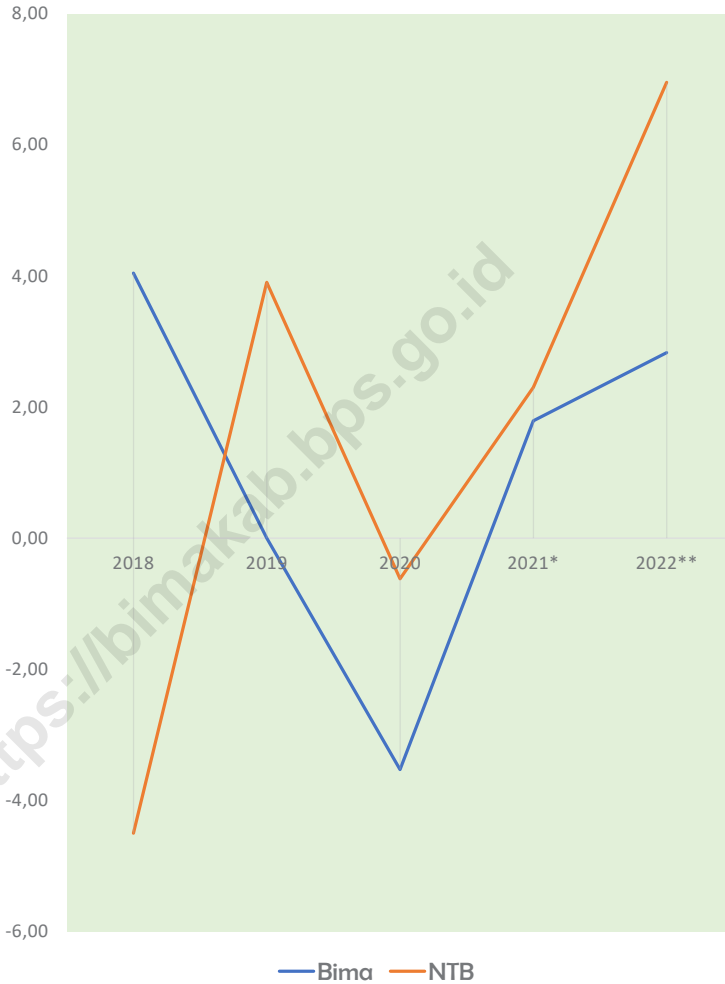
**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi NTB, 2022**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
NTB Province, 2022*



Sumber/Source : BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

Gambar 13.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2018–2022
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices, 2018–2022



Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB (ribu), 2018–2022**
Population by Regency/Municipality in NTB Province (thousand), 2018–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	685,16	694,99	721,48	731,81	744,31
Lombok Tengah	439,41	947,49	1034,86	1049,71	1067,68
Lombok Timur	1192,11	1200,61	1325,24	1343,90	1366,43
Sumbawa	453,80	457,67	509,75	517,78	527,61
Dompu	248,88	252,29	236,67	238,20	239,78
Bima	483,90	488,58	514,11	520,44	527,95
Sumbawa Barat	144,71	148,61	145,80	148,46	151,78
Lombok Utara	218,53	220,41	247,40	251,45	256,44
Kota Mataram	477,48	486,72	429,65	432,02	434,33
Kota Bima	169,71	173,03	155,14	156,22	157,36
NTB	5013,69	5070,39	5320,09	5390	5473,67

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Interim tahun 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB (persen), 2019–2022
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in NTB Province (percent), 2019–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021¹	2022^{2x}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	3,84	-7,03	3,40	3,46
Lombok Tengah	4,04	-6,67	4,03	3,55
Lombok Timur	4,70	-3,12	3,12	3,18
Sumbawa	4,86	-4,18	1,87	3,21
Dompu	4,46	-3,21	1,68	2,95
Bima	4,26	-3,53	1,79	2,83
Sumbawa Barat	-1,15	28,79	-0,33	24,14
Lombok Utara	5,86	-7,46	1,38	3,49
Kota Mataram	5,58	-5,52	3,27	3,53
Kota Bima	5,15	-4,95	2,08	2,08
NTB	3,90	-0,62	2,30	6,95

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi NTB (ribu), 2018–2022**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in NTB
Province (thousand), 2018–2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	103,77	105,04	100,25	105,24	99,01
Lombok Tengah	130,00	128,82	128,10	131,94	128,00
Lombok Timur	196,87	193,56	183,84	190,84	189,64
Sumbawa	63,77	63,49	62,88	66,00	64,73
Dompu	30,74	30,81	30,97	33,26	33,27
Bima	71,65	71,95	71,32	75,49	74,46
Sumbawa Barat	20,36	20,45	20,20	21,51	21,28
Lombok Utara	62,86	63,84	59,86	61,70	59,82
Kota Mataram	42,60	43,19	41,80	44,45	45,30
Kota Bima	14,84	14,80	14,66	16,22	16,44
NTB	737,46	735,96	713,89	746,66	731,94

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi NTB, 2018–2022**
*Human Development Index by Regency/Municipality in NTB
Province, 2018–2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	67,18	68,03	68,20	68,61	69,41
Lombok Tengah	65,36	66,36	66,43	66,72	67,57
Lombok Timur	65,35	66,23	66,30	66,66	67,59
Sumbawa	66,77	67,6	67,61	68,01	68,89
Dompu	66,97	67,83	67,84	68,45	69,15
Bima	65,62	66,37	66,30	66,66	67,57
Sumbawa Barat	70,71	71,52	71,63	71,85	72,65
Lombok Utara	63,83	64,49	64,42	64,77	65,70
Kota Mataram	78,43	79,1	78,91	79,14	79,59
Kota Bima	75,04	75,8	75,81	76,11	76,84
NTB	78,43	68,14	68,25	68,65	69,46

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

ST 2023

**SENSUS PERTANIAN
CENSUS OF AGRICULTURE**

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan • Akuntabel • Kompeten
Harmonis • Loyal • Adaptif • Kolaboratif
Service Oriented, Accountable, Competent,
Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BIMA
BPS-STATISTICS OF BIMA REGENCY**

Jl. Soekarno Hatta, Woha-Bima
Telp/Fax: (0374) 646003
Homepage: <http://bimakab.bps.go.id>
E-mail: bps5206@bps.go.id

